



PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk

Heritage, Performance, & VISION



Tentang Tema About Theme

HERITAGE, PERFORMANCE, & VISION

Tema “*Heritage, Performance & Vision*” mencerminkan komitmen PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dalam menjaga warisan nilai, reputasi, dan standar layanan yang telah dibangun selama bertahun-tahun, sekaligus memperkuat kinerja perusahaan di tengah dinamika industri golf dan gaya hidup yang terus berkembang. Sebagai salah satu lapangan golf terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki fondasi yang kuat yang tercermin dari kualitas fasilitas, profesionalisme sumber daya manusia, serta kepercayaan yang diberikan oleh para anggota, tamu, dan mitra usaha.

Melalui tema ini, Perseroan menegaskan fokusnya pada pencapaian kinerja yang berkelanjutan melalui peningkatan kualitas layanan, pengelolaan operasional yang efisien, serta pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan. Upaya tersebut juga didukung dengan pemanfaatan teknologi serta inovasi dalam operasional lapangan dan pelayanan kepada pelanggan.

Di saat yang sama, Perseroan terus menatap masa depan dengan visi yang jelas untuk mempertahankan posisinya sebagai destinasi golf premium yang tidak hanya mengutamakan kualitas permainan, tetapi juga menghadirkan pengalaman rekreasi dan gaya hidup yang unggul. Dengan memadukan kekuatan warisan perusahaan, pencapaian kinerja saat ini, serta arah strategis yang berorientasi jangka panjang, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The theme “*Heritage, Performance & Vision*” reflects the commitment of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk to preserve the Company’s legacy, reputation, and service excellence that have been built over the years, while strengthening its performance amid the evolving dynamics of the golf and lifestyle industry. As one of Indonesia’s leading golf course operators, the Company stands on a strong foundation reflected in the quality of its facilities, the professionalism of its human resources, and the trust placed by members, guests, and business partners.

Through this theme, the Company emphasizes its focus on achieving sustainable performance by continuously enhancing service quality, improving operational efficiency, and developing employee competencies through various training programs. These initiatives are further supported by the utilization of technology and operational innovations in both golf course management and customer service.

At the same time, the Company looks ahead with a clear vision to maintain its position as a premium golf destination that not only prioritizes the quality of the game but also delivers an exceptional recreational and lifestyle experience. By combining the strength of its heritage, the achievements of its current performance, and a forward-looking strategic direction, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk remains committed to sustainable growth and to creating long-term value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Tentang Tema About Theme	30	Laporan Direksi Board of Directors Report
2	Daftar Isi Table of Contents	36	Profil Direksi Board of Directors' Profile
3	Visi dan Misi Vision and Mission	40	Informasi Usaha Perseroan Business Information of The Company
4	Profil Perusahaan Company Profile	43	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
9	Rencana Kegiatan Strategis Strategic Activities Plan	55	Tata Kelola Perseroan Corporate Governance
10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	75	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
12	Struktur Organisasi Organizational Structure	78	Sumber Daya Manusia Human Resources
13	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	81	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 Statement of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2025 Annual Report
15	Kegiatan Perusahaan di Tahun 2025 Company Activities in 2025	83	Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Auditor Independen Financial Statements for The Year Ended on December 31, 2025 and Independent Auditor Report
19	Pengurusan dan Pengawasan Management and Supervision		
20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		
23	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		

Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI | VISION

Menjadikan Padang Golf Pondok Indah yang terbaik di Jakarta, dan salah satu yang terbaik di Indonesia.

To make Pondok Indah Golf Course as the best in Jakarta and one of the best in Indonesia.



MISI | MISSION

Menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan fasilitas-fasilitas lainnya serta lapangan untuk olahraga dan rekreasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan kelestarian lingkungan.

To run the business of establishing and organizing golf courses and other facilities, as well as sports and recreation fields, with due regard to the principles of Good Corporate Governance and environmental sustainability.

Profil Perusahaan

Company Profile

 Nama Perseroan Company Name	PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.
 Tanggal Pendirian Establishment Date	17 Agustus 1976 August 17, 1976
 Jenis Perusahaan Type of Company	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
 NPWP Tax ID Number	01.309.822.3-062.000
 Alamat Perusahaan Company Address	Jalan Metro Pondok Indah Jakarta 12310
 Telepon Phone Number	(021) 7694906, 7504006 (Hunting)
 Surel Email	mail@golfpondokindah.com
 Laman Situs Website	www.golfpondokindah.com

JUMLAH SAHAM

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan/Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dengan Akta Perubahan Notaris Nomor 33 tanggal 18 Februari 1998 dari 480 saham seri A (ditempatkan dan disetorkan penuh 480 saham) dan 820 saham seri B (ditempatkan dan disetor penuh 819 saham), satu saham masih dalam portepel.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. didirikan pada tanggal 17 Agustus 1976 dengan Akta Notaris Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. Nomor 22. Akta Pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor Y.A.5/47/11. tanggal 3 Februari 1977 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Nomor 16 tanggal 25 Februari 1977.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal Bab I pasal 1 angka 22 dan Bab XVII pasal 113 di atas, telah dilakukan proses ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan telah dikeluarkannya surat Nomor S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 tentang pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perseroan menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka) dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Dilakukan penyesuaian atas Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Juli 2008, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 15 tertanggal 13 Juli 2008 oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-52943.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 Agustus 2008.

Dilakukan penyesuaian atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2015, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. di

NUMBER OF SHARES

Based on the Company's Deed of Establishment/ Articles of Association as amended by Notarial Deed Number 33 dated February 18, 1998, the total authorized capital is 1,300 shares consisting of 480 series A shares (480 issued and fully paid) and 820 series B shares (819 issued and fully paid), one share is still in portfolio.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. was established on August 17, 1976 with a Notarial Deed Number 22 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in the State Gazette Number 16 dated February 25, 1977.

Based on Law Number 8 of 1995 dated November 10, 1995, on Capital Market Chapter I article 1 number 22 and Chapter XVII article 113, a process has been carried out to the Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) which has issued a letter Number S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998, on the notification of the Rights Issue. With the notification, the Company holds the status of "Tbk." (Publicly listed) and must comply with the applicable Capital Market Regulations.

With adjustments made to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on July 13, 2008, to amend the Company's Articles of Association. The amendment was ratified by Notarial Deed Number 15 dated July 13, 2008 by Notary Andalia Farida SH, MH in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-52943.AH.01.02 of 2008 dated August 20, 2008.

Adjustments were made to the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. This called an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 21, 2015 to amend the Articles of Association of the Company and was ratified by Notarial Deed No. 25 dated October 21, 2015 by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. This deed was

Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-3573704.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Dilakukan penyesuaian atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) serta penyesuaian atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Agustus 2020, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 26 tanggal 26 Agustus 2020 oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0161650.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Perseroan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan luas lahan 530.095 m² dan didukung oleh 12 (dua belas) sertifikat.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. (Kategori I) Penyediaan Akomodasi dan penyediaan Makan Minum;
 - b. (Kategori N) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;
 - c. (Kategori R) Kesenian, Hiburan dan Rekreasi;
 - d. (Kategori S) Aktivitas Jasa Lainnya;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar Alat Olahraga, kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat olahraga (termasuk sepeda dan bagian-bagiannya serta aksesorinya) (KBLI 46495).

approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3573704.AH.01.11 of 2015 dated November 2, 2015.

Adjustments were made to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, based on the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2017). Adjustments were also made to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies. These adjustments have called an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 26, 2020, to amend the Company's Articles of Association and was ratified by Notary Deed Number 26 dated August 26, 2020 by Notary Dewi Kusumawati, S.H. in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0161650.AH.01.11 of 2020 dated September 25, 2020.

The Company manages an 18-holes golf course with a total land area of 530,095 m² which is supported by 12 (twelve) certificates.

PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. The purposes and objectives of the Company is to conduct business in the fields of:
 - a. (Category I) Provision of accommodation and provision of food and beverage
 - b. (Category N) Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies and Other Business Support
 - c. (Category R) Arts, Entertainment and Leisure
 - d. (Category S) Other services activities
2. In order to achieve the above-mentioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:
 - a. Running businesses in Sports Equipment Wholesale Trade sector, this group includes wholesale trading businesses of various sports equipment (including bicycles and their parts and accessories). (KBLI 46495).

- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Perparkiran Di luar Badan Jalan (Off Street Parking), kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit dan jasa perparkiran di luar badan jalan lainnya (KBLI 52215).
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang Restoran, kelompok ini mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya (KBLI 56101);
Menjalankan usaha-usaha di bidang bar, kelompok ini mencakup usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman beralkohol dan nonalkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya (KBLI 56301).
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran, kelompok ini mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (meeting, insentive, convention and exhibition) (KBLI 82301).
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang Lapangan Golf, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas usaha olahraga golf sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Penyelenggaraan sekolah/pendidikan olahraga golf yang dikelola sendiri dicakup dalam kelompok ini (KBLI 93112).
- b. Running businesses in the field of Off-Street Parking, this group includes business activities such as parking buildings, parking lots in office buildings, shopping centers, hospitals and other off-street parking services. (KBLI 52215).
- c. Running businesses in the restaurant sector, this group includes the type of food service business located in parts or all of a permanent building that sells and serves food and beverages to the public in its business premises, whether or not it is equipped with production and storage process and has obtained a decree as a restaurant from the related agency (KBLI 56101).
Running businesses in the Bar sector, this group includes serving alcoholic and non-alcoholic drinks as well as refreshments for the public at their business premises and have obtained permits from the related agency (KBLI 56301).
- d. Running businesses in the fields of Organizing Meeting, Incentive, Conferences and Exhibitions Travels, this group includes organizing, promoting and/or managing events, such as services for a meeting of a group of people (state officials, entrepreneurs, intellectuals, and so on). This group also includes services that plan, prepare, and organize incentive travel programs and services that plan and organize trade and business fairs, conventions, conferences and meetings. This activity is also called MICE services (meetings, incentives, conventions and exhibitions) (KBLI 82301).
- e. Running businesses in the golf courses sector, this group includes providing places and facilities for golf sports as a main business and can be equipped with food and beverage services as well as accommodation. This group includes the organization of self-managed golf schools/education (KBLI 93112).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Sport Centre, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas berbagai macam olahraga sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum (KBLI 93118).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas fasilitas Olahraga Lainnya, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas olahraga sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum selain yang tercakup pada kelompok 93111 s.d. 93118. Termasuk kegiatan penyediaan tempat dan fasilitas bungee jumping (KBLI 93119).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Klub Golf, kelompok ini mencakup usaha organisasi/klub golf profesional, semi profesional atau amatir yang memberikan anggotanya kesempatan untuk ikut dalam kegiatan olahraga, baik yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk olahraga atau tidak (KBLI 93122).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Klub Kebugaran/Fitness dan Binaraga, kelompok ini mencakup usaha organisasi/klub kebugaran/fitness profesional, semi profesional atau amatir yang memberikan anggotanya kesempatan untuk ikut dalam kegiatan olahraga, baik yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk olahraga atau tidak (KBLI 93127).

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2025 yang tertuang dalam Akta Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., Mkn. Nomor 16 tanggal 18 Juni 2025.

Running businesses in the Sport Center sector, this group includes providing places and facilities for various kinds of sports as a main business and can be supplemented by food and beverage services. (KBLI 93118).

Running businesses in Other Sports Facility Activities sector, this group includes providing sports venues and facilities as the main business and can be supplemented by food and beverage services other than those included in group 93111 to 93118. This group includes providing venue and facilities for bungee jumping (KBLI 93119).

Running businesses in the Golf Club sector, this group includes professional, semi-professional or amateur golf club/organizations that provide members with the opportunity to participate in sports activities, whether or not they provide places and facilities for sports (KBLI 93122).

Running businesses in the Fitness and Body Building Clubs sector, this group includes professional, semi-professional or amateur fitness club/organizations that provide members with the opportunity to participate in sports activities, whether or not they provide a place and facilities for sports (KBLI 93127).

A General Meeting of Shareholders was held on June 18, 2025 as stated in the Deed of Notary Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., Mkn. Number 16 dated June 18, 2025.

Rencana Kegiatan Strategis

Strategic Activities Plan

- Melakukan pemeliharaan lapangan secara periodik, mempertahankan dan meningkatkan kualitas rumput di *green*, *tee box*, *fairway* dan *rough* agar dalam kondisi prima, serta pemeliharaan mesin peralatan secara berkala.
- Memaksimalkan fungsi *bunker*, *drainage*, dan irigasi agar selalu terjaga kebersihan, kerapihan, dan estetika *landscape*, yaitu dengan pemilihan tanaman berbunga dan berwarna.
- Meningkatkan pengembangan pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan perusahaan pada divisi *Golf Operational*, *Finance/Accounting*, *Operational Food & Beverage*, *Marketing*, *Human Resources*.
- Melakukan pemeliharaan infrastruktur fasilitas gedung, kebersihan, kerapihan, estetika, dan pemanfaatannya secara periodik dan efisien.
- Melakukan *upgrade* inovasi perbaikan sarana pendukung lainnya yang juga menunjang pemeliharaan lapangan golf secara berkelanjutan.
- Melakukan pengelolaan strategis untuk meningkatkan jumlah pendapatan melalui turnamen golf di *Club House*, *Driving Range*, *Akademi Golf* dan lainnya Non Golf, khususnya MICE (*meeting, insentive, convention, and exhibition*).
- Melakukan pengembangan usaha melalui peningkatan kapasitas kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja diantaranya melalui perencanaan yang baik, inovasi pengembangan variasi menu, pengendalian biaya, serta kerja sama strategis (*co-branding*).
- Meningkatkan pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan yang berbasis *service excellence*, produktivitas *team work*, inovasi dan inisiatif kerja yang mengacu pada prinsip *zero mistake* dengan menerapkan prinsip tata kelola dan *leadership* yang baik.
- Performing periodic field maintenance, maintaining and improving the quality of grass in the green tee box, the fairway and rough, in order to be in prime condition as well as periodic maintenance of machineries.
- Optimising the function of bunkers, drainage, irrigation, in order to maintain cleanliness, tidiness, landscape aesthetics by choosing colourful flower vegetations.
- Promoting the development of an integrated utilisation of information technology to support the sustainability of the company, namely in the divisions of Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, and Human Resources.
- Maintaining building facilities, including cleanliness, tidiness, and aesthetics periodically and efficiently.
- Improving other supporting facilities through upgrades that support the maintenance of golf courses on an ongoing basis.
- Performing strategic management to increase revenue through golf tournaments at the Club House, Driving Range, Golf Academy, and other Non Golf facilities, particularly for MICE (meeting, insentive, convention, and exhibition).
- Conducting business development through continuous improvements on Human Resources competency capacity, improving service and performance quality including good planning, developing menu variations, cost control as well as strategic cooperation (co-branding).
- Improving the development of employee capabilities and competencies based on Service Excellence, teamwork productivity, innovation and work initiatives that refer to the Zero Mistake principle by applying the principles of good governance and leadership.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam ribu Rupiah
In thousand Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	Statement of Financial Position
Aset Lancar	216.757.529	218.627.202	219.380.132	Current Assets
Aset Tidak Lancar	261.161.923	227.432.859	194.615.652	Non-Current Assets
Jumlah Aset	477.919.452	446.060.061	413.995.784	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	70.448.580	70.822.374	71.321.071	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	20.486.742	17.352.877	14.480.473	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	90.935.322	88.175.252	85.801.544	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas – Bersih	386.984.130	357.884.810	328.194.240	Total Net Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas – Bersih	477.919.452	446.060.061	413.995.784	Total Liabilities and Net Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2025	2024	2023	Statement of Income and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	185.775.352	197.570.521	162.573.493	Operating Income
Beban Pokok	(70.947.439)	(69.576.990)	(85.055.665)	Basic Expenses
Laba Kotor	114.827.913	127.993.531	118.036.657	Gross Profit
Beban Usaha	(62.458.191)	(76.117.492)	(65.527.585)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.229.029	1.575.322	1.305.658	Other Income
Laba Usaha	55.598.750	53.451.362	53.814.730	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	11.361.942	12.364.555	8.142.183	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	66.960.693	65.815.917	61.956.913	Profit Before Income Tax
Jumlah Beban Pajak	(10.738.724)	(9.912.101)	(9.481.826)	Total Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	56.221.969	55.903.816	52.475.087	Net Profit for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(882.848)	26.554	(190.394)	Other Comprehensive Income After Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	55.339.121	55.930.370	52.284.693	Total Comprehensive Profit for the Current Year
Jumlah saham yang beredar (lembar)	1.299	1.299	1.299	Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (dalam Rupiah)	43.280.961	43.036.040	40.396.526	Profit per Share (in Rupiah)

Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratio
Rasio Lancar (Aktiva Lancar : Liabilitas Lancar)	307,68%	308,70%	307,60%	Current Ratio (Current Assets : Current Liabilities)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Total Liabilitas : Total Ekuitas)	23,5%	24,64%	26,14%	Liabilities to Equity Ratio (Total Liabilities : Total Equity)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Total Liabilitas : Total Aset)	19,03%	19,77%	20,73%	Liabilities to Total Assets Ratio (Total Liabilities : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (Laba Bersih : Total Aset)	11,76%	12,53%	12,68%	Profit to Total Assets Ratio (Net Profit : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (Laba Bersih : Modal Sendiri)	14,53%	15,62%	15,99%	Profit to Total Equity Ratio (Net Profit : Owner's Equity)
Marjin Laba Kotor (Laba Kotor : Pendapatan Usaha)	61,81%	64,78%	58,12%	Gross Profit Margin (Gross Profit : Operating Income)
Marjin Laba Usaha (Laba Usaha : Pendapatan Usaha)	29,93%	27,05%	26,50%	Operating Profit Margin (Operating Profit : Operating Income)
Marjin Laba Bersih (Laba Bersih : Pendapatan Usaha)	30,26%	28,30%	25,84%	Net Profit Margin (Net Profit : Operating Income)

Dalam ribu Rupiah
In thousand Rupiah

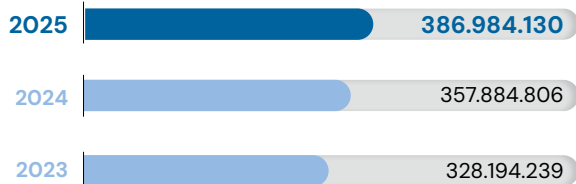
Jumlah Aset Total Assets



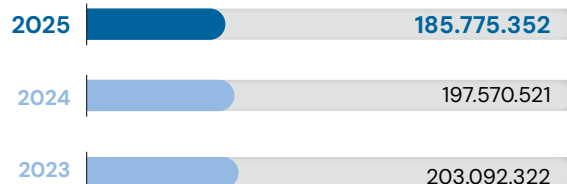
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



Pendapatan Usaha Operating Income



Laba Bersih Net Profit



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Shareholders Composition As Per December 31ST, 2025

No.	Pemegang Saham Shareholders Composition	Saham Shares		Persentase (%) Percentage (%)		Total (dalam ribuan Rp) Total (in thousands Rp)
		Seri A Series A	Seri B Series B	Seri A Series A	Seri B Series B	
01	Siti Hartati Murdaya	5	37	1,04	4,52	210.000.000
02	Tedy Djuhar	41	-	8,54	-	205.000.000
03	Anthoni Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
04	Murdaya Widyawimarta	20	-	4,17	-	100.000.000
05	Pudjianto Gondosasmito	14	4	2,92	0,49	90.000.000
06	Henry Pribadi	10	-	2,08	-	50.000.000
07	Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
08	PT Pupuk Sriwidjaja	2	8	0,42	0,98	50.000.000
09	PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
10	PT Metropolitan Kentjana, Tbk	1	9	0,21	1,10	50.000.000
11	Yayasan Ilman Darajatin	9	-	1,88	-	45.000.000
12	Glenn T Sugita	5	4	1,04	0,49	45.000.000
13	Mohamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
14	Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
15	Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
16	Cakra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
17	Iwan Putra Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
18	Grace Dewi Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
19	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Bank Negara Indonesia Pension Fund	-	8	-	0,98	40.000.000
20	Pemegang Saham lainnya Other shareholders	290	727	60,42	88,77	5.085.000.000
Jumlah/Total		480	819	100,00	100,00	6.495.000.000

Kepemilikan oleh Pemodal Nasional dan Pemodal Asing

Ownership by National and Foreign Investors

Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage	
	2025	2024	2025	2024
Pemilik Nasional/Domestic Owner				
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	207	215	15,94	16,55
Perorangan Domestik Local Individuals	921	928	70,90	71,44
Pemilik Asing/Foreign Owner				
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	56	57	4,31	4,39
Perorangan Asing Foreign Individuals	115	99	8,85	7,62
Total/Total	1.299	1.299	100	100

Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2025

The Largest Shareholders as Per December 31st, 2025

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
01	Siti Hartati Murdaya	42	3,23%
02	Tedy Djuhar	41	3,16%
03	Anthoni Salim	37	2,85%
04	Murdaya Widyawimarta	20	1,54%
05	Pudjianto Gondosasmito	18	1,39%
06	Henry Pribadi	10	0,77%
07	Fenza Sofyan	10	0,77%
08	PT Pupuk Sriwidjaja	10	0,77%
09	PT Jasa Indonesia Asuransi	10	0,77%
10	PT Metropolitan Kentjana, Tbk	10	0,77%
11	Yayasan Ilman Darajatin	9	0,69%
12	Glenn T Sugita	9	0,69%
13	Mohamad Hasan	8	0,62%
14	Rina Ciputra Sastrawinata	8	0,62%
15	Candra Ciputra	8	0,62%
16	Cakra Ciputra	8	0,62%
17	Iwan Putra Brasali	8	0,62%
18	Grace Dewi Brasali	8	0,62%
19	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Bank Negara Indonesia Pension Fund	8	0,62%
20	Pemegang saham lainnya Other shareholders	1,017	78,29%
Jumlah/Total		1.299	100,00%

Kegiatan Perusahaan di Tahun 2025

Company's Activities in 2025

5 Januari/January 2025

Pelatihan prosedur evakuasi elevator oleh tim *trainer* BERCA diikuti oleh 4 (empat) peserta dari PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan 2 (dua) peserta dari ISS. A training session on elevator evacuation procedures conducted by the BERCA trainer team was attended by four participants from PT Pondok Indah Padang Golf Tbk and two participants from ISS.



15 Januari/January 2025

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepesertaan Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) Badan Usaha serta implementasi program SELARAS secara nasional, BPJS Kesehatan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dengan mengundang PIC Badan Usaha untuk menghadiri kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada 15 Januari 2025.

In order to enhance the quality of administrative services for the participation of Wage-Earning Workers (PPU) under Business Entities and to support the national implementation of the SELARAS program, BPJS Kesehatan organized a socialization session for Business Entity PICs. The event was held online on January 15, 2025.

11 Februari/February 2025

Perusahaan bekerja sama dengan TalkInc. menyelenggarakan pelatihan *Leadership & Communication* yang bertempat di PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dan diikuti oleh 6 (enam) karyawan. The Company, in collaboration with TalkInc., organized a Leadership & Communication training program held at PT Pondok Indah Padang Golf Tbk, which was attended by six employees.



17 Februari/February 2025

Sosialisasi Program dan Manfaat BPJS Ketenagakerjaan dilaksanakan pada 17 Februari 2025 secara daring. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai program perlindungan serta berbagai manfaat yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

A socialization session on the Programs and Benefits of BPJS Ketenagakerjaan was held on February 17, 2025 and conducted online. The session aimed to enhance employees' understanding of the protection programs and various benefits provided by BPJS Ketenagakerjaan.



18 Februari/February 2025

Workshop bisnis bertajuk "Reimagining Golf: Strategi Transformasi dan Inovasi untuk Industri Golf di Indonesia" diselenggarakan di Damai Indah Golf PIK Course, dengan pembicara Jahja Setiaatmadja, S.E. dan Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 (lima) karyawan dari PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

A business workshop titled "Reimagining Golf: Transformation and Innovation Strategies for the Golf Industry in Indonesia" was held at Damai Indah Golf PIK Course, featuring speakers Jahja Setiaatmadja, SE. and Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. The event was attended by five employees of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk.



18 Februari/February 2025

ASPGI menyelenggarakan pelatihan mengenai **Turf Fertilization** pada 18 Februari 2025. Pelatihan ini membahas berbagai topik, antara lain unsur hara penting bagi turf dan kimia tanah, pengenalan jenis pupuk, analisis tanah dan nutrisi, pengukuran kebutuhan pupuk, serta panduan singkat dalam penyusunan program pemupukan turf.

ASPGI organized a **Turf Fertilization** training session on February 18, 2025. The training covered topics such as turf essential elements and soil chemistry, introduction to fertilizers, soil and nutrient analysis, measuring fertilizer requirements, and a brief guide to turf fertilization programs.



17, 18, 21 Februari/February 2025

Pelatihan SMARTSCORE bagi *caddy* lapangan dilaksanakan pada 17–18 dan 21 Maret 2025 di Pondok Indah Golf, Jakarta. Pelatihan ini dipandu oleh tim *trainer* SMARTSCORE dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam penggunaan perangkat *tablet* SMARTSCORE yang terpasang pada *golf cart* untuk mendukung operasional lapangan golf.

A SMARTSCORE training program for field caddies was conducted on March 17–18 and 21, 2025 at Pondok Indah Golf, Jakarta. The training was delivered by the SMARTSCORE trainer team and aimed to enhance participants' understanding of the use of SMARTSCORE tablet devices installed on golf carts to support golf course operations.



25 Februari/February–23 April/April, 2025

Rangkaian kegiatan Ramadhan PIPG 2025 dimulai dengan Silaturahmi Ramadhan pada, 25 Februari 2025 Buka Bersama pada 14 Maret 2025, dan Halal Bihalal pada 23 April 2025.

The series of PIPG 2025 Ramadhan activities began with the Ramadhan Silaturahmi on February 25, 2025, Breaking the Fast Together on March 14, 2025, and Halal Bihalal on April 23, 2025.



11 April/April 2025

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dan APLGI mengadakan Halal Bihalal dan *Sharing Session with R&A*.

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk and APLGI held a Halal Bihalal and *Sharing Session with R&A*.



Juni/June – Desember/December 2025

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk menerima 3 (tiga) siswa magang dari SMKN 63 Jakarta. Mereka terjun di bagian *Golf Course Management (GCM)* selama bulan Juni–Oktober 2025. Perusahaan juga menerima 7 (tujuh) siswa magang dari SMKN 30 Jakarta. Mereka menimba pengalaman di bidang *Food & Beverages* selama periode bulan Juli–Desember 2025.

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk accepted three interns from SMKN 63 Jakarta. They will work in the Golf Course Management (GCM) department from June to October 2025. The company also accepted seven interns from SMKN 30 Jakarta. They will gain experience in the Food & Beverages sector from July to December 2025.



23 Juni/June – 2 Juli/July 2025

Pelatihan *Caddy Lapangan (Pengalaman)* dilaksanakan pada 23 Juni – 2 Juli 2025 dengan tim *trainer* dari Pondok Indah Golf. Pelatihan ini merupakan pembekalan awal bagi calon *caddy lapangan* sebelum mulai menjalankan tugas operasional.

A Field Caddy Training (Experience Program) was conducted from June 23 to July 2, 2025, delivered by the trainer team from Pondok Indah Golf. The training served as an initial orientation program for prospective field caddies prior to commencing their operational duties.



8 Oktober/October 2025

Pelatihan edukasi pengisian SPT melalui sistem Coretax dilaksanakan dengan tim *trainer* dari KPP Pratama Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh staf pajak PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

A training session on SPT filing through the Coretax system was conducted on October 8, 2025, delivered by the trainer team from the Jakarta Primary Tax Office (KPP Pratama Jakarta). The session was attended by the tax staff of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk.



Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Company Management and Supervision

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris, yang keanggotaan dan susunannya dipilih serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Direktur. Seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Komisaris. Seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Susunan kepengurusan Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2029, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2025 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 17 Juli 2025 yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 18 Juni 2025 oleh Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKN. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner
Agus Suhartono

Komisaris/Commissioners
Masrizal A. Syarief
Budiarsa Sastrawinata
Pudjianto Gondosasmito
Aristya Agung Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioners
Anwar Nasution
Budi Nurwono

In accordance with the provisions in the Articles of Association, the Company Management is carried out by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners, which membership and composition are elected and appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Directors are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Directors. One of them is to be appointed as President Director.

The Company's Commissioners are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Commissioners. One of them is to be appointed as President Commissioner.

The composition of the Company's management from the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 18, 2025, until the conclusion of the AGMS to be held in 2029, is as determined in the resolutions of the AGMS convened on June 18, 2025, as set forth in the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 17, 2025, and recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 dated June 18, 2025, drawn up by Notary Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKN., as follows:

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Husin Widjajakusuma

Direksi/Directors
Erry Arsyad
Erick Purwanto
Karuna Murdaya

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk yang terhormat,
To the Esteemed Shareholders and Stakeholders of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dapat mempertahankan eksistensinya serta melalui tahun buku 2025 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang tetap positif.

Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025.

Evaluasi Kinerja Direksi dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Laporan ini memuat evaluasi atas kinerja Direksi beserta dasar penilaiannya, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, penelaahan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian, guna menjaga kepentingan terbaik Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan independensi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Fokus pengawasan selama tahun berjalan mencakup implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penguatan sistem pengendalian internal, penerapan budaya kerja Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

We extend our deepest gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk to sustain its existence and successfully navigate the challenging 2025 financial year with positive performance achievements.

On this occasion, I, on behalf of the Board of Commissioners, present the report on the implementation of our supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout the 2025 financial year.

Evaluation of the Board of Directors' Performance and Corporate Governance Implementation

This report includes an evaluation of the Board of Directors' performance along with its assessment basis, oversight of strategy formulation and implementation, review of business prospects prepared by the Board of Directors, and the implementation of good corporate governance principles.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory roles in good faith, with full responsibility, and in adherence to the prudence principle, in order to safeguard the best interests of the Company. In performing its duties, the Board of Commissioners consistently upheld independence by referring to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and good corporate governance (GCG) principles.

Our supervisory focus during the year covered the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), follow-up on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), strengthening of internal control systems, implementation of the Company's work culture, and compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi melalui berbagai mekanisme, termasuk kunjungan lapangan serta dukungan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kami menilai bahwa kebijakan strategis yang diterapkan Direksi sepanjang tahun 2025 telah dijalankan secara efektif dan tepat sasaran. Dewan Komisaris juga secara berkala memberikan arahan serta melakukan pemantauan atas implementasinya.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi, struktur organisasi Dewan Komisaris dan Direksi telah tersusun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.

Kinerja Keuangan dan Dukungan terhadap Strategi Berkelanjutan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris turut berperan dalam proses audit, pengelolaan risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung inisiatif keberlanjutan yang dijalankan oleh Direksi secara berkesinambungan.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku 2025, sebagaimana diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, menunjukkan hasil yang wajar dalam semua hal yang material.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan telah dikelola secara optimal. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan kinerja yang telah diberikan.

Adapun komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 tetap tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

The Board of Commissioners actively monitored the execution of the Company's strategies by the Board of Directors through various mechanisms, including site visits and support from the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee.

We assess that the strategic policies implemented by the Board of Directors throughout 2025 have been executed effectively and in alignment with their intended objectives. The Board of Commissioners also provided direction and conducted periodic monitoring of their implementation.

As part of regulatory compliance, the organizational structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where the Board of Directors is responsible for the Company's operational management, while the Board of Commissioners performs the supervisory function.

Financial Performance and Support for Sustainability

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners was also involved in audit processes, risk management, and ensuring compliance with applicable regulations. In addition, the Board of Commissioners supported the sustainability initiatives progressively implemented by the Board of Directors.

The Company's financial performance for the 2025 financial year, as audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, presents fairly, in all material respects.

The Board of Commissioners views that the Company's operational and financial performance has been managed optimally. Accordingly, we express our appreciation to the Board of Directors for their dedication and performance.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 remained unchanged and is as follows:

Komisaris Utama/President Commissioner

Agus Suhartono

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Anwar Nasution
Budi Nurwono

Komisaris/Commissioner

Masrizal A. Syarief
Pudjiyanto Gondosasmito
Budiarsa Sastrawinata
Aristya Agung Setiawan

Apresiasi atas Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat internal serta 5 (lima) kali rapat bersama Direksi untuk membahas aspek strategis dan operasional Perseroan, serta memberikan arahan yang diperlukan.

Kami meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek yang baik untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya. Kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh Direksi dinilai tepat dan efektif.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam mendukung pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus mendorong kemajuan Perseroan.

Kami percaya bahwa dengan sinergi yang kuat serta semangat inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan di tahun 2026 dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation for the Company's Performance

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted 4 (four) internal meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Directors to discuss strategic and operational matters and to provide necessary guidance.

We are confident that the Company will continue to enhance and sustain its performance. The strategic decisions and policies implemented by the Board of Directors have proven to be appropriate and effective.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their commitment, dedication, and hard work in supporting the Company's achievements throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their trust and continued support that drives the Company's progress.

We believe that with strong synergy and a sustained spirit of innovation, the Company will be well-positioned to face the challenges of 2026 and achieve sustainable growth.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama | President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Agus Suhartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Blitar, 25 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2014 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, born in Blitar on August 25, 1955, has served as the President Commissioner of the Company since June 2014 until now.

Tamatan Akademi Angkatan Laut (1978) melanjutkan di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (1994), Meraih gelar Sarjana dari Universitas Merdeka Surabaya (1998), Lulus dari Sesko TNI (1999) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2003).

A graduate of the Indonesian Naval Academy (1978), he continued his studies at the Indonesian Navy Command and Staff College (1994), obtained a Bachelor's degree from Merdeka University Surabaya (1998), graduated from the Indonesian Armed Forces Command and Staff College (1999), and the National Resilience Institute (2003).

Menjabat sebagai Panglima Koarmabar (2007), Asisten Operasi Kasal (2008), Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasal (2008), Irjen Kementerian Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI AL (2009–2010), Panglima TNI (2010–2013), Komisaris Utama PT Bukit Asam Tbk (2013–2023), Komisaris Utama PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (2016–2023), Komisaris Utama PT Pelindo (Persero) (2023–sekarang).

He previously served as Commander of the Western Fleet Command (2007), Assistant for Operations to the Chief of Naval Staff (2008), Assistant for Planning and Budgeting to the Chief of Naval Staff (2008), Inspector General of the Ministry of Defense (2009), Chief of Naval Staff (2009–2010), Commander of the Indonesian National Armed Forces (2010–2013), President Commissioner of PT Bukit Asam Tbk (2013–2023), President Commissioner of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (2016–2023), and President Commissioner of PT Pelindo (Persero) (2023–present).



Anwar Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sipirok, 5 Agustus 1942, terpilih sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2013 hingga saat ini. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1968), *Master in Public Administration*, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) dan Ph. D. Ilmu Ekonomi Tufts University (1982).

Saat ini beliau adalah Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok dan *Senior Fellow* the Jeffrey Sachs Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur. Beliau adalah anggota Kelompok *The International Policy Advisory Group (Shadow G-20)* tahun 2013 di bawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs, Direktur the Earth Institute di Columbia University.

Beliau juga adalah Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan (2004–2009), Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia (1999–2004), Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998–2001), The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University - WIDER di Helsinki, Finland (1996–1997), Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta *Economic Institution Specialist*, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta 2011–2013.

An Indonesian citizen, born in Sipirok on August 5, 1942, has served as an Independent Commissioner of the Company since December 2013. A graduate of the Faculty of Economics, University of Indonesia (1968), he obtained a Master in Public Administration from the Kennedy School of Government, Harvard University (1973) and a Ph.D. in Economics from Tufts University (1982).

He is currently Professor Emeritus at the Faculty of Economics, University of Indonesia, Depok, and Senior Fellow at the Jeffrey Sachs Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur. He was a member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013 under the leadership of Professor Jeffrey Sachs, Director of the Earth Institute at Columbia University.

He previously served as Chairman of the Audit Board of Indonesia (2004–2009), Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (1999–2004), Dean of the Faculty of Economics, University of Indonesia (1998–2001), The Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University – WIDER in Helsinki, Finland (1996–1997), Consultant to ADB, the World Bank and IMF, as well as Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta (2011–2013).



Masrizal A. Syarif

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sumatera Barat 7 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019 hingga saat ini.

Tamatan Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980–1981) lalu dilanjutkan Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980–1981).

Beliau memiliki pengalaman di PT Kimia Farma (1982–1985), Direktur Apotek Primala Sakti (1987–sekarang), Komisari PT Phapros, Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Phapros Tbk (2007–sekarang), Direktur Utama PT Rining Prima Putra (1995–sekarang), Direktur Utama PT Graha Teknomedia (2007–sekarang), Direktur Utama Graha Ismaya (1987–sekarang).

Beliau juga aktif di beberapa organisasi baik di bidang olahraga maupun farmasi, sebagai berikut: Anggota Dewan Pengarah Lembaga Advokasi dan Koordinasi Kesehatan (LAKK) MUI Pusat, 2025–2030, Ketua Sub Bidang senior PB PGI 2023–2028, Presiden PERPESI (2018–sekarang) Senior Golf of ASEAN (2018–2019) Ketua Dewan Penasehat Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) (2017–sekarang), Penasehat Industrial Golf Club (2008–2014) Wakil Ketua Pondok Indah Golf Club (2007–2014), Wakil Ketua Umum/Ketua Bidang Distribusi Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003–2011). Ketua Alumni Fakultas farmasi UGM 2014 –sekarang).

An Indonesian citizen, born in West Sumatra, August 7, 1955, has served as a Commissioner of the Company since May 2019 until now.

A graduate of the Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1980–1981), he continued his professional pharmacist education at the Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1980–1981).

He previously worked at PT Kimia Farma (1982–1985). He has served as Director of Apotek Primala Sakti (1987–present), Commissioner of PT Phapros Tbk (2007–present), President Director of PT Rining Prima Putra (1995–present), President Director of PT Graha Teknomedia (2007–present), and President Director of Graha Ismaya (1987–present).

He is also active in several organizations in the fields of sports and pharmacy, including Member of the Advisory Board of the Health Advocacy and Coordination Institute (LAKK) of the Indonesian Ulema Council (MUI) (2025–2030), Chairman of the Senior Sub-Division of PB PGI (2023–2028), President of PERPESI (2018–present), Senior Golf of ASEAN (2018–2019), Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Medical Device Manufacturers Association (ASPAKI) (2017–present), Advisor of Industrial Golf Club (2008–2014), Vice Chairman of Pondok Indah Golf Club (2007–2014), Vice Chairman/Head of Distribution Division of the Indonesian Pharmaceutical Companies Association (GP Farmasi) (2003–2011), and Chairman of the Alumni Association of the Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University (2014–present).



Warga Negara Indonesia, Lahir di Purwodadi, 1 Agustus 1944, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2015 hingga saat ini.

Tamatan ITB Arsitektur Tahun 1973, Proyek Manager/ General Manager PT Pondok Indah Padang Golf tahun 1976, General Manager PT Metropolitan Kencana pada Tahun 1988, Direktur PT Damai Indah Golf tahun 1989, Direktur Utama PT Mandara Permai (1998–2023), Direktur PT Mandara Permai (2023–2025), Komisaris Utama (2025 – sekarang).

An Indonesian citizen, born in Purwodadi on August 1, 1944, has served as a Commissioner of the Company since June 2015 until now.

A graduate of Architecture, Bandung Institute of Technology (ITB) in 1973. He served as Project Manager/General Manager of PT Pondok Indah Padang Golf in 1976, General Manager of PT Metropolitan Kencana in 1988, Director of PT Damai Indah Golf in 1989, President Director of PT Mandara Permai (1998–2023), Director of PT Mandara Permai (2023–2025), and President Commissioner (2025–present).



Aristya Agung Setiawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 26 Desember 1977, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019 hingga saat ini.

Meraih gelar Sarjana Magister Kenotariatan di Universitas Gajah Mada (2006), Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto SH (2014–2011), Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn (2011–2020), Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Tangerang Selatan (2014–sekarang), Komisaris PT. Grha satu enam lima (2012–2020). Komisaris PT. Agri Permata Asia (2015– sekarang).

An Indonesian citizen, born in Jakarta, December 26, 1977, has served as Commissioner of the Company in May 2019 until now.

He obtained a Master's degree in Notarial Law from Gajah Mada University in 2006. He served as a Notary Assistant at the Notary Office of Sutjipto, SH (2004–2011), and at the Notary Office of Aryanti Artisari, SH, MKn (2011–2020). He has served as a Land Deed Official (PPAT) in South Tangerang since 2014. He also served as Commissioner of PT Grha Satu Enam Lima (2012–2020) and has served as Commissioner of PT Agri Permata Asia (2015– present).



Warga Negara Indonesia, Lahir di Semarang, 6 Februari 1971, terpilih sebagai Komisaris Perseoran pada bulan Mei 2019 hingga saat ini.

Beliau memiliki beberapa pengalaman yaitu menjadi Komisaris Utama Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2004–sekarang), Komisaris Utama PT Sumber Energi Makmur (2010–sekarang), Komisaris PT Bumi Suksessindo (2018–sekarang), Presdir Golden Blossom Sumatera (2018–sekarang).

An Indonesian citizen, born in Semarang, February 6, 1971, has served as a Commissioner of the Company since May 2019 until now.

He has held several positions, including President Commissioner of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (2004–present), President Commissioner of PT Sumber Energi Makmur (2010–present), Commissioner of PT Bumi Suksessindo (2018–present), and President Director of Golden Blossom Sumatera (2018–present).



Budiarsa Sastrawinata

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta 10 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019 hingga saat ini.

Menyelesaikan *Higher National Diploma* di Willesden College of Technology, Inggris tahun 1979 dan memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari University of Plymouth (dahulu Plymouth Polytechnic), England tahun 1981. Mendapat gelar *master* di bidang Manajemen di Prasetya Mulya Business School (Institute Manajemen Prasetya Mulya) Jakarta pada tahun 1985.

Menjabat sebagai Direktur PT Damai Indah Golf sejak tahun 1989 dan diangkat menjadi Direktur Utama PT Damai Indah Golf, Tbk sejak tahun 2012. Jabatan lainnya *Managing Director* di Ciputra Group dan beberapa perusahaan lainnya. Ikut berperan aktif dalam organisasi di bidang properti baik domestik maupun internasional.

An Indonesian citizen, born in Jakarta, August 10, 1955, has served as a Commissioner of the Company since May 2019 until now.

He completed a Higher National Diploma at Willesden College of Technology, England in 1979 and obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of Plymouth (formerly Plymouth Polytechnic), England in 1981. He earned a Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (Institute of Management Prasetya Mulya), Jakarta in 1985.

He has served as Director of PT Damai Indah Golf since 1989 and was appointed President Director of PT Damai Indah Golf Tbk in 2012. He also serves as Managing Director of Ciputra Group and several other companies. He is actively involved in property-related organizations both domestically and internationally.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

**Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,**

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya, yang memungkinkan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (Perseroan) menutup tahun 2025 dengan kinerja yang solid dan capaian yang menggembirakan.

Sejalan dengan misi kami dalam mengelola dan mengembangkan lapangan golf beserta fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan bisnis, peningkatan fasilitas, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Perubahan tren gaya hidup masyarakat yang kian menghargai aktivitas luar ruangan membuat golf kembali menjadi pilihan olahraga dan relaksasi yang digemari, membuka peluang positif bagi pertumbuhan bisnis kami secara berkelanjutan.

With deep gratitude, we offer our praise and thanks to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company") to close the year 2025 with solid performance and encouraging achievements.

In line with our mission to manage and develop our golf course and related sports and recreational facilities, the Company has remained committed to enhancing the quality of service for our customers. These efforts are reflected in our continued business development, facility improvements, and the implementation of sound and sustainable corporate governance principles.

The shift in lifestyle trends, with people increasingly valuing outdoor activities, has brought golf back as a favored sport and form of relaxation—creating positive opportunities for the sustainable growth of our business.



Komitmen Perusahaan diwujudkan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang secara strategis untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat.

The Company's commitment is realized through a series of strategically designed initiatives aimed at delivering a significant positive impact on the local community.

Tentu, perjalanan ini tidak tanpa tantangan. Semakin cerah prospek industri golf turut menarik kehadiran pemain baru, menciptakan kompetisi yang dinamis dan mendorong kami untuk terus unggul. Fokus kami tetap pada penyediaan pengalaman bermain golf terbaik—mulai dari kualitas lapangan, layanan kuliner, hingga profesionalisme staf dan *caddy*, serta kenyamanan fasilitas secara keseluruhan. Tak hanya itu, faktor cuaca seperti curah hujan yang tinggi juga menjadi tantangan yang harus kami antisipasi dalam beberapa periode.

Namun, dengan konsistensi pada standar etika kerja dan komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan, kami bersyukur dapat melampaui target yang telah ditetapkan dan mempertahankan kinerja yang positif sepanjang tahun.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kemajuan yang menggembirakan, tercermin dari peningkatan laba yang berhasil diraih. Capaian ini merupakan hasil sinergi dari berbagai upaya strategis, mulai dari peningkatan kualitas layanan yang memperkuat kepercayaan pelanggan, perbaikan mutu lapangan dan sajian kuliner, pengelolaan keuangan yang solid, hingga kekompakan tim yang terus terjaga.

Dalam upaya mewujudkan visi menjadi salah satu lapangan golf terbaik di Jakarta dan Indonesia, Departemen *Golf Course Maintenance* (GCM) terus mengedepankan prinsip peningkatan berkelanjutan. Kami berkomitmen menjaga kualitas Lapangan Golf Pondok Indah agar selalu dalam kondisi optimal, siap mendukung pelaksanaan turnamen bertaraf nasional maupun internasional.

Berbagai langkah pemeliharaan rutin dijalankan secara konsisten untuk menjaga performa lapangan, disertai sentuhan estetika seperti penambahan tanaman berbunga dan peningkatan detail kerapian area bermain.

Untuk menunjang aktivitas tersebut, Departemen GCM juga secara berkala memperbarui peralatan dan mesin pendukung, demi memastikan efisiensi kerja dan peningkatan kualitas rumput yang berdampak langsung pada kenyamanan bermain para pegolf.

Dukungan terhadap dunia olahraga juga menjadi perhatian utama Perseroan. Kami secara aktif memberikan ruang bagi para pegolf muda berbakat

Naturally, this journey has not been without challenges. The brighter outlook of the golf industry has attracted new players to the market, creating a dynamic competitive landscape that pushes us to continuously excel. We remain focused on delivering the best possible golfing experience—from course quality and culinary services to the professionalism of our staff and caddies, and the overall comfort of our facilities. Additionally, weather-related factors such as high rainfall have presented challenges that we must continue to anticipate.

Nevertheless, through our unwavering adherence to high ethical standards and our commitment to continuous improvement, we are grateful to have exceeded our targets and maintained strong performance throughout the year.

In 2025, the Company recorded encouraging progress, marked by an increase in profit. This achievement reflects the synergy of various strategic efforts, including enhanced service quality that strengthened customer trust, improved course and culinary standards, sound financial management, and strong team collaboration.

As part of our vision to become one of the premier golf courses in Jakarta and across Indonesia, the Golf Course Maintenance (GCM) Department remains committed to continuous improvement. We are dedicated to maintaining Pondok Indah Golf Course in prime condition, fully prepared to host both national and international tournaments.

Routine maintenance activities are consistently carried out to ensure the course's performance remains optimal. These efforts are complemented by aesthetic enhancements such as planting flowering vegetation and refining the overall tidiness of the playing area.

To support these initiatives, the GCM Department also regularly updates its equipment and machinery to improve operational efficiency and maintain turf quality, ensuring a comfortable playing experience for all golfers.

Supporting the development of the sport is also a key focus for the Company. We actively provide opportunities for promising young golfers and

dan atlet nasional untuk berlatih di Lapangan Golf Pondok Indah sebagai bagian dari persiapan menuju ajang kompetisi internasional.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan juga menjadi bagian tak terpisahkan dari operasional sehari-hari. Upaya ini mendapat pengakuan dari berbagai pihak, salah satunya melalui pencapaian skor sempurna 100% dalam sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment). Selain itu, pada tahun 2025, Lapangan Golf Pondok Indah kembali meraih Sertifikat Usaha Lapangan Golf dengan predikat tertinggi—Kategori A (sempurna)—sesuai dengan klasifikasi usaha dalam Kode Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 93114.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam menghadapi dinamika persaingan usaha serta demi mengoptimalkan kinerja di tahun-tahun mendatang, Perseroan telah merumuskan berbagai langkah strategis yang dijalankan secara berkesinambungan. Beberapa di antaranya meliputi::

- **Penguatan Tata Kelola Perseroan**

Sebagai bagian dari upaya menjadi perusahaan yang sehat secara finansial maupun operasional, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan—yang merupakan fondasi utama dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan operasional yang berlandaskan etika dan prinsip GCG, termasuk pembentukan Komite Audit sebagai bagian dari sistem pengawasan internal yang berfungsi memastikan kepatuhan dan integritas operasional.

Perseroan juga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Bursa Efek Indonesia, serta peraturan lain yang relevan. Kepatuhan ini mencakup penyusunan laporan tahunan, laporan keuangan, hingga pelaporan lainnya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.

national athletes to train at Pondok Indah Golf Course as part of their preparation for international competitions.

Our commitment to environmental sustainability is deeply embedded in our daily operations. These efforts have been widely recognized, including a perfect 100% score in the CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment) certification. Furthermore, in 2025, Pondok Indah Golf Course once again earned the Golf Course Business License Certificate with the highest rating—Category A (excellent)—in accordance with the Indonesian Standard Business Classification (KLBI) 93114.

Dear Shareholders,

To stay competitive and continuously improve our performance in the years ahead, the Company has set out and implemented a range of strategic programs and initiatives on an ongoing basis. These include:

- **Strengthening Corporate Governance:**

In our pursuit of becoming a financially sound and professionally managed company, we remain firmly committed to upholding the core principles of Good Corporate Governance (GCG)—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

This commitment is reflected in our operations, which are guided by ethical business practices and strong governance standards. To reinforce this, the Company has established an Audit Committee tasked with overseeing the implementation of these governance practices.

We also ensure full compliance with the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant authorities. This includes fulfilling our obligations in preparing annual reports, financial statements, and other mandatory disclosures.

Langkah ini menjadi landasan kami dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan menjadi panduan kami dalam menghadapi tantangan di masa depan.

- **Prospek Perseroan:**

Melalui pembinaan yang berkelanjutan lewat Pondok Indah Golf Academy (PIGA), kami menyaksikan lahirnya bibit-bibit atlet muda yang menunjukkan potensi besar. Kami optimistis, generasi baru ini akan menjadi angin segar bagi dunia golf nasional dan membawa nama Indonesia di kancah internasional.

Proses pembinaan ini juga didukung oleh sinergi dengan Persatuan Golf Indonesia (PGI), yang turut mengasah kemampuan para atlet muda agar dapat tumbuh menjadi pemain golf profesional yang tangguh dan berprestasi di masa mendatang.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami, atas nama Direksi dan Manajemen PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk, menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan, berikut kami sampaikan beberapa informasi penting terkait kinerja keuangan Perseroan:

Laporan keuangan Perseroan tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, dan memperoleh opini yang menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Berdasarkan hasil audit tersebut, berikut adalah beberapa hal yang perlu kami sampaikan:

- Pendapatan usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp185,78 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp11,79 miliar atau 5,97 % dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp197,57 miliar.

Penurunan pendapatan ini karena:

- Pendapatan dari *Driving Range* yang turun sebesar Rp2,11 miliar atau 11,8% dibandingkan tahun 2024.

This commitment serves as our foundation for conducting business and will continue to guide us in the years to come.

- **Business Outlook:**

Through the ongoing development of young talent at the Pondok Indah Golf Academy (PIGA), we are witnessing the emergence of a new generation of promising junior golfers. We are optimistic that these athletes will bring renewed energy to the sport and represent Indonesia on the global stage in the future.

Their development is further supported by the Indonesian Golf Association (PGI), which helps nurture their talent and sharpen their skills, preparing them to become high-caliber professional golfers.

Dear Shareholders,

With deep gratitude to God Almighty, we, on behalf of the Board of Directors and Management of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk, are pleased to present the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2025, as part of our accountability to Shareholders and other Stakeholders.

As a form of transparency and accountability, we would like to present the following key information regarding the Company's financial performance:

The financial statements for 2025 have been audited by the public accounting firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, with an opinion that the financial statements present fairly, in all material respects. Based on the audit results, we would like to highlight the following:

- The Company's revenue for 2025 amounted to IDR 185.78 billion, a decrease of IDR 11.79 billion or 5.97% compared to the revenue of IDR 197.57 billion in 2024.

The decline was primarily due to:

- A decrease in revenue from the *Driving Range* by IDR 2.11 billion or 11.8% compared to 2024.

- Pendapatan dari *Golf Course* yang menurun sebesar Rp3,49 miliar atau 6,47% dibandingkan tahun 2024.
 - Pendapatan dari Restoran yang menurun sebesar Rp4,39 miliar atau 11,29% dibandingkan tahun 2024.
- *Golf Course* revenue, which decreased by IDR 3.49 billion or 6.47% compared to 2024.
 - Restaurant revenue, which decreased by IDR 4.39 billion or 11.29% compared to 2024.
- Beban pokok pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1,38 miliar atau 1,98%, dari Rp69,57 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp70,95 miliar pada tahun 2025.
 - The cost of goods sold increased by IDR 1.38 billion or 1.98%, from IDR 69.57 billion in 2024 to IDR 70.95 billion in 2025.
 - Beban usaha turun sebesar Rp13,65 miliar atau 17,95%, dari Rp76,11 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp62,46 miliar pada tahun 2025. Beban usaha turun terutama pada biaya PBB, biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya penyisihan imbalan pasca kerja, dan biaya sumbangan dan kontribusi.
 - Operating expenses decreased by IDR 13.65 billion or 17.95%, from IDR 76.11 billion in 2024 to IDR 62.46 billion in 2025. The decrease in operating expenses was primarily driven by Land and Building Tax (PBB) costs, repair and maintenance expenses, post-employment benefit provision expenses, and donation and contribution expenses.
 - Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp56,22 miliar pada tahun 2025, naik sebesar Rp318 juta atau 0,57% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2024 yang sebesar Rp55,90 miliar.
 - The Company achieved a net profit of IDR 56,22 billion in 2025, an increase of IDR 318 million or 0.57% compared to the net profit of IDR 55.90 billion in 2024.
 - Total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp477,92 miliar, naik sebesar Rp31,86 miliar atau 7,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp446,06 miliar.
 - The total assets of the Company at the end of 2025 were IDR 477.92 billion, an increase of IDR 31.86 billion or 7.14% compared to IDR 446.06 billion in 2024.
 - Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp90,94 miliar, naik sebesar Rp2,77 miliar atau 3,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp88,17 miliar.
 - The Company's total liabilities for 2025 amounted to IDR 90.94 billion, an increase of IDR 2.77 billion or 3.14% compared to IDR 88,17 billion in 2024.
 - Saldo laba Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp365,11 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp29,99 miliar atau 8,95% dibandingkan dengan saldo laba tahun 2024 yang sebesar Rp335,12 miliar.
 - The Company's retained earnings as of 2025 amounted to IDR365.11 billion, an increase of IDR 29.99 billion or 8.95% compared to IDR 335.12 billion in 2024.
 - Total ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp386,98 miliar, meningkat sebesar Rp29,1 miliar atau 8,13 % dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp357,88 miliar.
 - Total equity as of 2025 was IDR386.98 billion, an increase of IDR 29.1 billion or 8.13 % compared to IDR 357.88 billion in 2024.

Dengan semangat kerja sama dan optimisme yang tinggi, manajemen berkomitmen untuk terus berupaya maksimal dalam meraih hasil yang lebih baik lagi demi pertumbuhan dan kemajuan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

With the spirit of collaboration and optimism for the future, the management is committed to working diligently to achieve even better results for the sustainable growth and progress of the Company.

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas pencapaian yang berhasil ditorehkan selama tahun 2025, ijin kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, dan para pelanggan yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Perseroan terus dapat tumbuh berkembang dan berkesinambungan, serta dapat melalui tahun yang penuh dinamika dengan sangat baik.

Mewakili Direksi dan Manajemen, kami ucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan tiada henti yang dicurahkan kepada kami dalam mengelola Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen, karyawan, dan seluruh mitra kerja atas kerja keras dan ketulusan untuk membawa nama Pondok Indah Golf menjadi salah satu lapangan golf yang terbaik di Indonesia.

Di tahun 2026 Perseroan akan terus berupaya mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang bagi seluruh pemegang saham.

Dear Stakeholders,

For the achievements made during 2025, allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, and customers who have given great trust so that the Company is able to continuously grow and develop sustainably, and can prosper throughout a dynamic year.

On behalf of the Board of Directors and Management, we would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for the endless trust that has been given to us in managing the Company.

We also thank all levels of Management, employees, and all partners for their hard work and sincerity to bring the name Pondok Indah Golf to become one of the best golf courses in Indonesia.

In 2026 the Company will continue to strive to realize sustainable performance growth in the future for all shareholders.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



HUSIN WIDJAKUSUMA
Direktur Utama | President Director

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 20 Agustus 1952, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, Juni 2014, Mei 2019. Menjadi Direktur Umum dan Keuangan PIPG 2024–2025 dan terpilih kembali dengan jabatan Direktur Utama PIPG 2025 sampai dengan sekarang.

Tamatan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, beliau memulai karier sebagai Manajer Proyek (1980–1988), berlanjut menjadi Kepala Departemen Teknik PT Metropolitan Kencana (1988–1992). Selanjutnya beliau menjabat *General Manager* di PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, PT Bumi Sangrila Jaya (1993–2001).

Beliau menjabat Presiden Direktur di PT Metropolitan Kentjana Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, PT Pondok Indah Investment (2002–sekarang), Direktur PT Jakarta Land (2002–2005), Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Pengurus DPP REI, Yayasan Pondok Indah Kasih, dan Yayasan Pembangunan Jaya Raya.

An Indonesian citizen, born in Jakarta, August 20, 1952, has served as a Director of the Company since May 2004, and was reappointed in June 2009, June 2014, and May 2019. He served as Director of General Affairs and Finance of PIPG from 2024 to 2025 and was subsequently reappointed as President Director of PIPG from 2025 to present.

A graduate of the Faculty of Engineering, University of Indonesia, he began his career as a Project Manager (1980–1988), followed by serving as Head of the Engineering Department at PT Metropolitan Kencana (1988–1992). He later held the position of General Manager at PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, and PT Bumi Sangrila Jaya (1993–2001).

He has served as President Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, and PT Pondok Indah Investment (2002–present), as well as Director of PT Jakarta Land (2002–2005). He is also actively involved in various organizations, including as a board member of DPP REI, Yayasan Pondok Indah Kasih, and Yayasan Pembangunan Jaya Raya.



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 29 April 1958, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019 hingga saat ini. Ia merupakan lulusan Sarjana Ilmu Administrasi dari UPMI Medan (1988).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Riyoto Tin (2008–2011) dan Direktur Utama PT Sinara Maximum Nusantara (2001–2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sinara & Brothers sejak tahun 2009 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, born in Medan, April 29, 1958, has served as a Director of the Company since May 2019 until now. He holds a Bachelor's degree in Administrative Science from UPMI Medan (1988).

He previously served as President Director of PT Riyoto Tin (2008–2011) and President Director of PT Sinara Maximum Nusantara (2001–2016). He has also served as President Commissioner of PT Sinara & Brothers since 2009.



Erick Purwanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 3 Februari 1956, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019 hingga saat ini.

Ia meraih gelar Master of Engineering (Civil) dari University of Ottawa, Kanada (1985) dan Bachelor of Engineering (Civil) dari Concordia University, Montreal, Kanada (1980). Saat ini beliau menjabat sebagai President Director PT Berca Buana Sakti sejak tahun 2013 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, born in Medan, February 3, 1956, has served as a Director of the Company since May 2019 until now.

He holds a Master of Engineering (Civil) from the University of Ottawa, Canada (1985) and a Bachelor of Engineering (Civil) from Concordia University, Montreal, Canada (1980). He has served as President Director of PT Berca Buana Sakti since 2013.



Karuna Murdaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Singapura, 10 Juni 1980, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2025. Ia meraih gelar *Master in City Planning* dari Massachusetts Institute of Technology (2005) dan gelar *Environmental Economics* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (2003).

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Central Cipta Murdaya (2002–2027) dan PT Cipta Cakra Murdaya (2022–2027). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Kentjana (2024–2028), serta memegang jabatan di beberapa perusahaan lainnya, antara lain PT Jakarta International Expo (2022–2026), PT Berca Indonesia (2023–2028), dan PT Karuna Paramita Propertindo (2023–2028).

An Indonesian citizen, born in Singapore, June 10, 1980, has served as a Director of the Company since 2025. He holds a Master in City Planning from the Massachusetts Institute of Technology (2005) and a degree in Environmental Economics from the University of California, Berkeley, United States of America (2003).

He currently serves as Director of PT Central Cipta Murdaya (2002–2027) and PT Cipta Cakra Murdaya (2022–2027). He also serves as Commissioner of PT Metropolitan Kentjana (2024–2028) and holds positions in several other companies, including PT Jakarta International Expo (2022–2026), PT Berca Indonesia (2023–2028), and PT Karuna Paramita Propertindo (2023–2028).

Informasi Usaha Perseroan

Business Information of The Company

Kegiatan usaha utama Perseroan selain pengelolaan lapangan golf dan *driving range*, faktor penunjang lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan penghasilan Perseroan adalah persewaan ruangan di lingkungan Perseroan, yaitu antara lain :

- **Proshop di Club House & Golf Gallery**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Berca Sportindo.
- **Kolam Renang**
Disewakan dan dikelola oleh PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Sport Stube**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Pelita Boga Sejahtera
- **Leadbetter Golf Academy**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Indah Cipta Lestari
- **National Golf Institute**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT National Golf Indonesia
- **ATM Bank Mandiri**
Disewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **ATM Bank BCA**
Disewakan tempat kepada PT Bank Central Asia, Tbk.
- **ATM CIMB Niaga**
Disewakan tempat kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (Berakhir di bulan April 2025)
- **ATM BSI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- **ATM BRI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

The main business activities of the Company are managing golf course and driving range. Other supporting factors that can influence the increase in the Company's income are the rental of space within the Company's premises, including:

- **Proshop at Club House & Golf Gallery**
Room rented and managed by PT Berca Sportindo.
- **Swimming Pool**
Rented and managed by PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Sport Stube**
Room rented and managed by PT Pelita Boga Sejahtera
- **Leadbetter Golf Academy**
Room rented and managed by PT Indah Cipta Lestari
- **National Golf Institute**
Room rented and managed by PT National Golf Indonesia
- **Bank Mandiri ATM**
Area rented to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **Bank BCA ATM**
Area rented to PT Bank Central Asia, Tbk.
- **CIMB Niaga ATM**
Area rented to PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (Ended in April 2025)
- **BSI ATM**
Area rented to PT Syariah Indonesia, Tbk.
- **BRI ATM**
Area rented to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- **ATM BNI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
- **Tower Indosat**
Disewakan lahan kepada PT Epid Menara AssetCo, Tbk.
- **Tower Matrindo**
Disewakan lahan kepada PT Mandrajasa Trimitra Indonesia.
- **Pengelolaan Golf Cart**
Dikelola oleh PT Kokoh Bangun Persada, dengan sistem *income sharing*.
- **Pengelolaan Parkir**
Dikelola oleh PT Securindo Packatama Indonesia, dengan sistem bagi hasil.
- **Kantin Caddie**
Disewakan tempat untuk kantin.
- **Club Fitting – Fit One**
Disewakan ruangan kepada PT Sarana Nusantara Niagatama.
- **Ruang Ballroom**
Disewakan untuk umum untuk acara perkawinan, perusahaan, ulang tahun, turnamen dan lain-lain
- **Rengganis Spa**
Dikelola oleh CV Mutiara Tanjung Rengganis dengan sistem bagi hasil.
- **Spinal Health & Wellness**
Disewakan ruangan untuk praktek terapi kepada PT Mitrasehatama Abadi.
- **Samsung Store**
Disewakan ruangan untuk Samsung Store kepada PT Global Teknologi Niaga (mulai Februari 2024 s.d. Mei 2025).
- **Branding Bank Mandiri**
Kerja sama *branding sponsorship* oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **Reklame Bank Commonwealth**
Disewakan lahan kepada PT Bank Commonwealth. (Berakhir di bulan April 2025).
- **BNI ATM**
Area rented to PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
- **Indosat Tower**
Area rented to PT Epid Menara AssetCo, Tbk.
- **Matrindo Tower**
Area rented to PT Mandrajasa Trimitra Indonesia.
- **Golf Cart Management**
Managed by PT Kokoh Bangun Persada, by income sharing system.
- **Parking Management**
Managed by PT Securindo Packatama Indonesia, by income sharing system.
- **Caddie Canteen**
Area rented for canteen.
- **Club Fitting – Fit One**
Room rented by PT Sarana Nusantara Niagatama.
- **Ballroom**
Rented out to the public for weddings, corporate events, birthdays, tournaments, and others.
- **Rengganis Spa**
Managed by CV Mutiara Tanjung Rengganis with a profit sharing system.
- **Spinal Health & Wellness**
Room rented for therapy practices by PT Mitrasehatama Abadi.
- **Samsung Store**
Rented space for Samsung Store to PT Global Teknologi Niaga (starting February 2024 to May 2025).
- **Bank Mandiri Branding**
Branding sponsorship collaboration with PT Mandiri (Persero), Tbk.
- **Bank Commonwealth Advertisement**
Area rented to PT Bank Commonwealth. (Ended in April 2025)

- **Lain-lain**

- Disewakan ruangan *Ballroom* dan *Mainhall* untuk acara-acara seperti perkawinan, ulang tahun, konser, *launching product*, rapat dan lain-lain.
- Disewakan ruangan *Golf View*, *Eagle*, *Birdie*, *Albatros*, *The Ace* di *Club House* untuk acara pertandingan, rapat dan lain-lain
- Disewakan ruangan *Eboni* dan *Pine* untuk ruang rapat dan acara lainnya.
- Disewakan ruangan *Augusta*, *Shadow Creek*, *Peeble Beach*, *St. Andrew* di *Driving Range*
- Disewakan tempat di area *front office* dan parkir untuk promosi produk.

- **Others**

- Ballroom dan Mainhall rented for events such as weddings, birthday parties, concert, product launching, meetings, etc.
- Golf View, Eagle, Birdie, Albatros, The Ace rooms for rent at the Club House for games, meetings and others
- Eboni and Pine rooms rented for meeting and other events.
- Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew rooms at Driving Range for rent.
- Space at front office and parking areas rented for product promotions.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

KEGIATAN OPERASIONAL GOLF

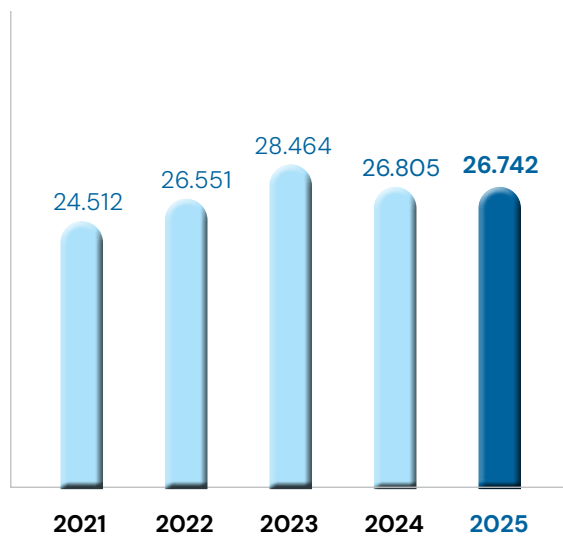
PENGUNJUNG GOLF

Jumlah pengunjung golf (*Member*) pada tahun 2025 sebanyak 26.742 pemain, turun 0,24% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 26.805 pemain.

Jumlah pengunjung golf (*Non Member*) pada tahun 2025 sebanyak 37.725 pemain, turun 3,37% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 39.039 pemain.

Pengunjung Golf Tahun 2021–2025 2021–2025 Golf Visitors

Anggota Member



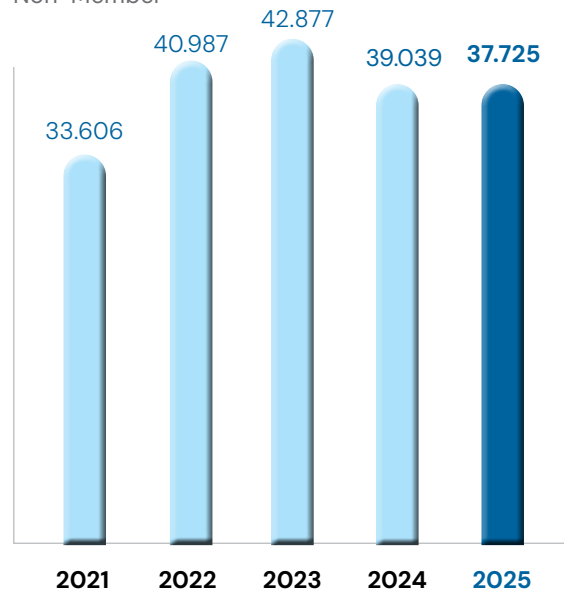
GOLF OPERATIONAL ACTIVITIES

GOLF VISITORS

The number of golf visitors (*Members*) in 2025 reached 26,742 players, a 0.24% decrease compared to 26,805 players in 2024.

The number of golf visitors (*Non-Members*) in 2025 totaled 37,725 players, reflecting a 3,37% decline compared to 39,039 players in 2024.

Bukan Anggota Non-Member



KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan Perseroan diambil dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance analysis is taken from the Financial Reports for the financial year ended on December 31, 2025, which was audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, and for the year ended December 31, 2024 by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, with unqualified opinion.

Pada tahun 2025 Perusahaan menunjukkan kinerja penurunan pendapatan sebesar 5,97% namun mengalami kenaikan laba bersih sebesar 0,57%.

In 2025, the Company recorded a 5.97% decline in revenue. However, it achieved a 0.57% increase in net profit.

Pendapatan

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp185,78 miliar turun sebesar Rp11,79 miliar atau 5,97% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp197,57 miliar.

Revenue

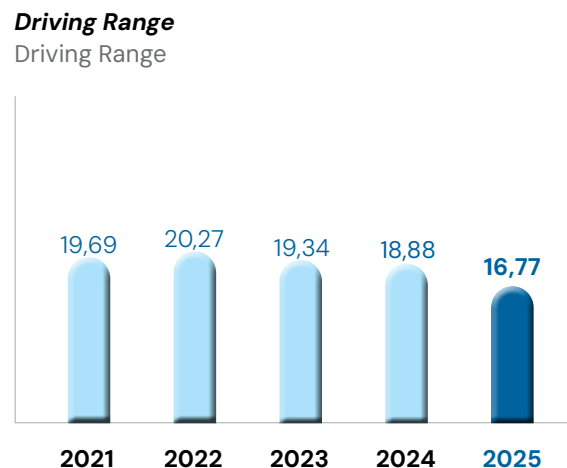
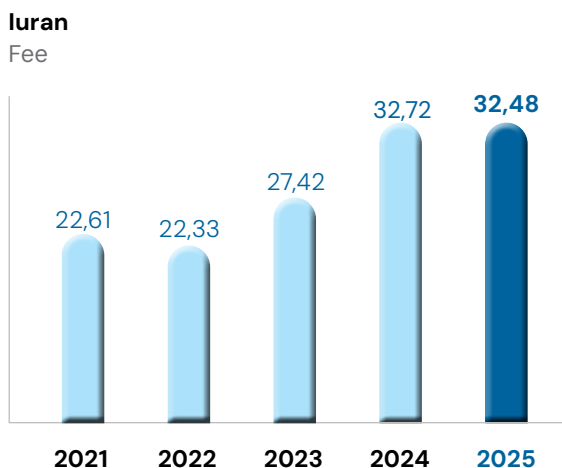
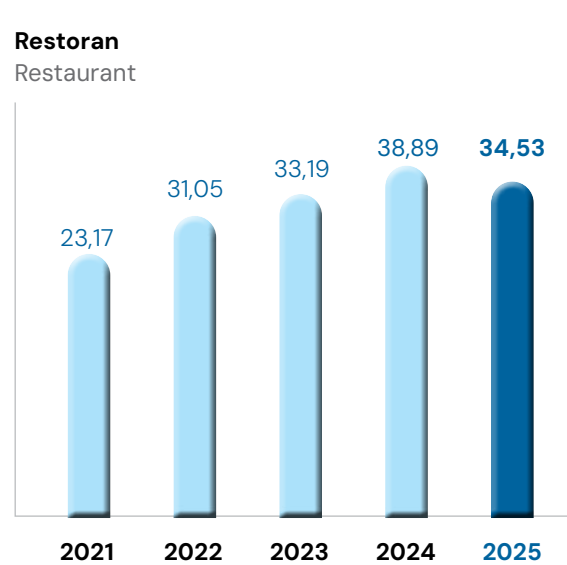
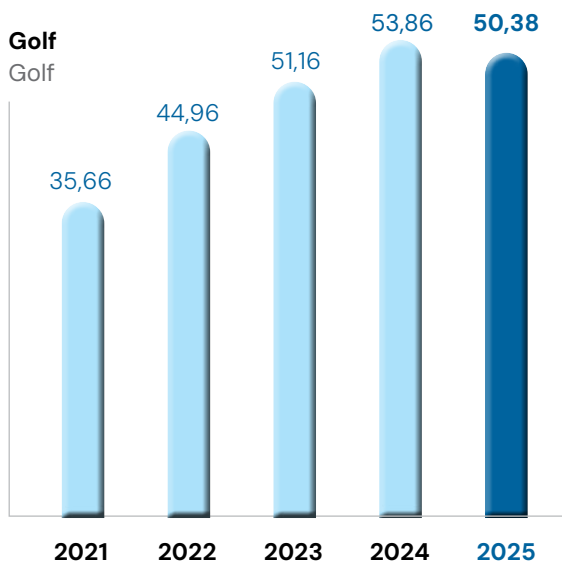
The Company's Operating Revenue in 2025 amounted to IDR 185,78 billion, a decrease of IDR 11.79 billion or 5.97% compared to the 2024 operating revenue of IDR 197.57 billion.

Pendapatan *Golf Course* turun sebesar Rp3,49 miliar atau 6,47%, pendapatan luran *Member* turun Rp255 juta atau 0,78%, pendapatan *Restaurant* turun sebesar Rp4,39 miliar atau 11,29%, pendapatan Akademi Golf naik sebesar Rp359,62 juta atau 15,5%.

Golf Course revenue decreased by IDR3.49 billion or 6.47%, Membership Fees decreased by IDR 255 million or 0.78%, Restaurant revenue decreased by IDR 4.39 billion or 11.29%, and Golf Academy revenue rose by IDR 359.62 million or 15.5%.

Pendapatan Perseroan Tahun 2021–2025 Company Revenue in 2021–2025

(Dalam miliar rupiah)
(In billion rupiah)



Beban Pokok dan Beban Usaha

Beban Perseroan yang utama terdiri dari dua kategori yaitu beban pokok dan beban usaha.

Pada tahun 2025 beban pokok Perseroan adalah Rp70,95 miliar, naik sebesar Rp1,38 miliar atau 1,98% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp69,57 miliar. Kenaikan beban pokok karena kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan, serta biaya gaji dan tunjangan karyawan.

Sedangkan beban usaha Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp62,46 miliar turun sebesar Rp13,65 miliar atau 17,95% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp76,11 miliar.

Beban usaha mengalami penurunan, terutama dipengaruhi oleh berkurangnya biaya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya penyisihan imbalan pasca kerja, dan biaya sumbangan dan kontribusi.

Cost of Goods and Operating Expenses

The Company's expenses are primarily classified into two categories: cost of revenue and operating expenses.

In 2025, the Company's cost of revenue amounted to IDR 70.95 billion, a decrease of IDR1.38 billion or 1.98% compared to IDR 69.57 billion in 2024. The increase in cost of goods sold was due to increased repair and maintenance expenses, as well as employee salary and benefit expenses.

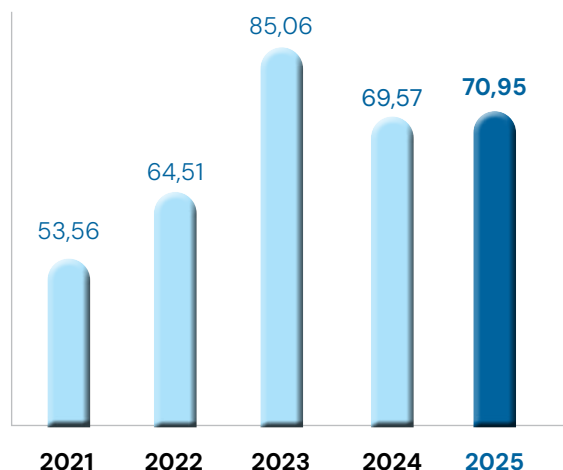
Meanwhile, the Company's operating expenses in 2025 amounted to IDR 62.46 billion, a decrease of IDR 13.65 billion or 17.95% compared to IDR 76.11 billion in 2024.

Operating expenses decreased, mainly influenced by reduced Land and Building Tax (PBB) expenses, repair and maintenance expenses, post-employment benefit provision expenses, and donation and contribution expenses.

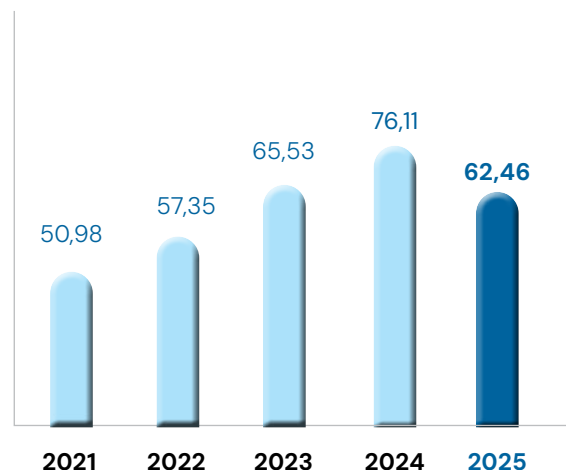
Beban Pokok dan Beban Usaha Tahun 2021–2025 2021–2025 Cost of Goods and Operating Expenses

(Dalam miliar rupiah)
(In billion rupiah)

Beban Pokok
Cost of Goods



Beban Usaha
Operating Expenses



Profitabilitas Usaha

Laba kotor Perseroan tahun 2025 sebesar Rp114,83 miliar, turun sebesar Rp13,16 miliar atau 10,29% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp127,99 miliar.

Laba usaha Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp55,60 miliar, naik sebesar Rp2,15 miliar atau 4,02% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp53,45 miliar.

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp66,96 miliar, naik sebesar Rp1,14 miliar atau 1,74% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp65,81 miliar.

Laba bersih Perseroan tahun 2025 sebesar Rp65,81 miliar, naik sebesar Rp318 juta atau 0,57% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp65,9 miliar.

Business Profitability

The Company's gross profit in 2025 was IDR 114.83 billion, a decrease of IDR 13.16 billion or 10.29% compared to IDR 127.99 billion in 2024.

The Company's operating profit for 2025 amounted to IDR 55.60 billion, an increase of IDR 2.15 billion or 4.02% compared to IDR 53.45 billion in 2024.

Profit before income tax for 2025 was IDR 66.96 billion, an increase of IDR 1.14 billion or 1.74% compared to IDR 65.81 billion in 2024.

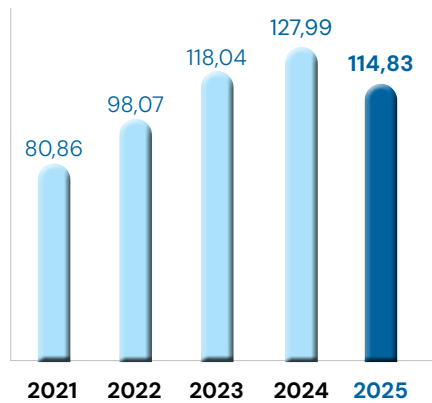
The Company's net profit in 2025 was IDR 65.81 billion, an increase of IDR 318 million or 0.57% compared to IDR 65.9 billion in 2024.

Pertumbuhan Laba Kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih 2021-2025 Growth of Gross Profit, Operating Profit and Net Profit 2021-2025

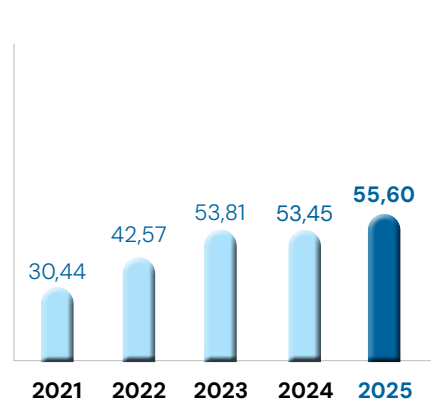
(Dalam miliar rupiah)

(In billion rupiah)

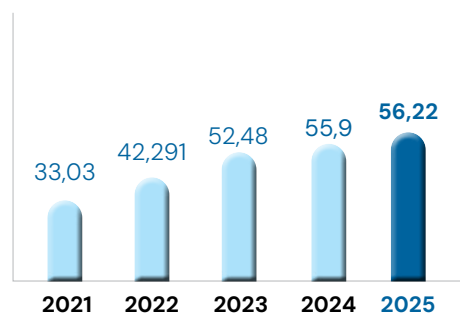
Laba Kotor
Gross Profit



Laba Usaha
Operating Profit



Laba Bersih
Net Profit



Aset

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp477,92 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp31,86 miliar atau 7,14% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp446.06 miliar.

Terdiri dari aset lancar sebesar Rp216,76 miliar, turun sebesar Rp1,86 miliar atau 0,86% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2024 sebesar Rp218,62 miliar. Penurunan ini terjadi pada piutang usaha.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp261,16 miliar, naik sebesar Rp33,73 miliar atau 14,83% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp227,43 miliar. Kenaikan pada Beban tanggungan hak atas tanah (HGB & HP) dan aset tetap.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp90,94 miliar naik sebesar Rp2,77 miliar atau 3,14% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp88,17 miliar.

Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp70,45 miliar, turun sebesar Rp373 juta atau 0,53% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2024 sebesar Rp70,82 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp20,49 miliar, naik sebesar Rp3,14 miliar atau 18% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2024 sebesar Rp17,35 miliar.

Liabilitas naik karena naiknya Utang Lain-lain dan Liabilitas imbalan pasca kerja.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp386,98 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp29,1 miliar atau 8,13% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp357,88 miliar. Kenaikan ini berasal dari penambahan laba bersih tahun berjalan.

Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to IDR 477,92 billion, reflecting an increase of IDR 31.86 billion or 7.14% compared to total assets of IDR 446.06 billion as of December 31, 2024.

This consisted of current assets of IDR 216.76 billion, a decrease of IDR 1.86 billion or 0.86% compared to IDR 218.62 billion in 2024. This decline was primarily due to a reduction in trade receivables.

Meanwhile, non-current assets amounted to IDR 261.16 billion, an increase of IDR 33.73 billion or 14.83% compared to IDR 227.43 billion in 2024. This increase was attributed to higher deferred charges related to land use rights (HGB & HP) and fixed assets.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's liabilities amounted to IDR 90.94 billion, an increase of IDR 2.77 billion or 3.14% compared to IDR 88.17 billion in 2024.

This comprised of short-term liabilities of IDR 70.45 billion, a decrease of IDR 373 million or 0.53% compared to IDR 70.82 billion in 2024. Long-term liabilities amounted to IDR 20.49 billion, an increase of IDR 3.14 billion or 18% compared to IDR 17.35 billion in 2024.

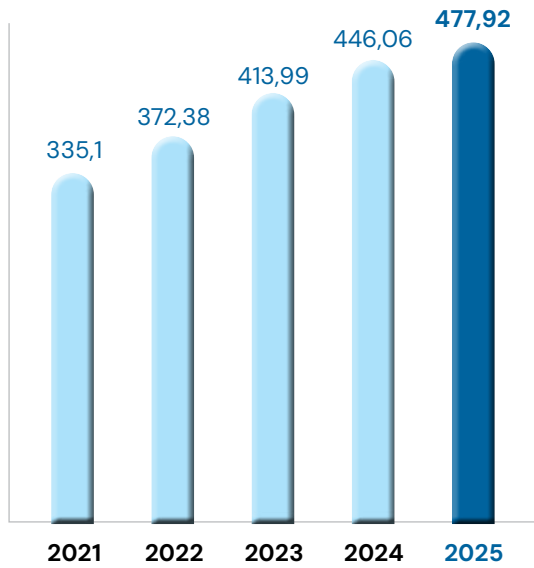
The increase in liabilities was mainly due to a rise in other payables and post-employment benefit obligations.

Equity

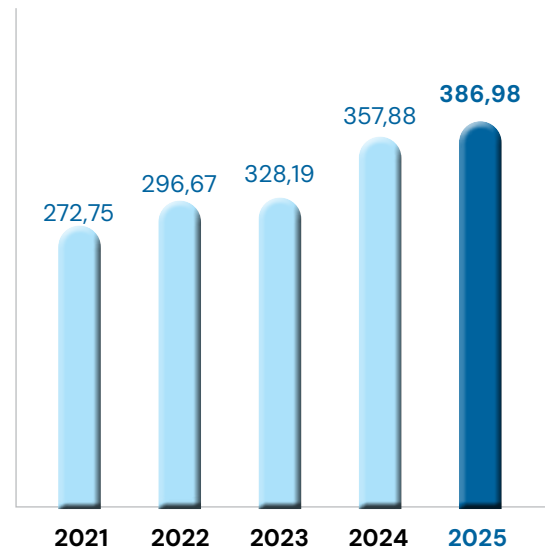
As of December 31, 2025, the Company's equity stood at IDR 386.98 billion, an increase of IDR 29.1 billion or 8.13% compared to IDR 357.88 billion in 2024. This increase was primarily driven by the addition of current year net profit.

(Dalam miliar rupiah)
(In billion rupiah)

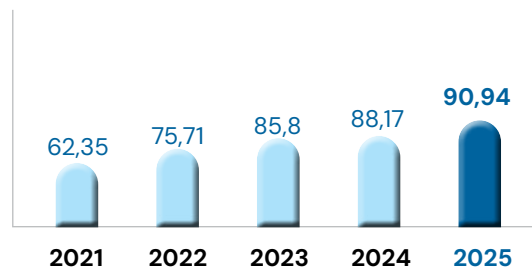
Aset
Assets



Ekuitas
Equity



Liabilitas
Liabilities



Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam Miliar Rupiah/Tahun In Billion Rupiah/Year Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Cash Flow from (used for)	2025	2024	Perubahan Changes	
Aktivitas Operasi/ Operational Activities	45,07	32,05	13,01	40,62%
Aktivitas Investasi/ Investment Activities	(23,00)	(5,88)	(17,11)	290,92%
Aktivitas Pendanaan/ Financing Activities	(23,24)	(23,68)	0,437	-1,85%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi, serta meningkatnya pembayaran pajak penghasilan badan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp23 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp17,11 miliar atau 290,92%. Berasal dari Penerimaan Pendapatan Bunga sebesar Rp9,04 miliar dan Penambahan Aset Tetap sebesar Rp32,04 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan dari Rp23,68 miliar menjadi Rp23,24 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp440 juta atau 1,86% yang merupakan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset
- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 19,03%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 19,77%.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 23,5%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 24,64%.

Cash Flow from Operational Activities

There was an increase in cash payments to suppliers, employees, and operations, as well as higher corporate income tax payments.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to IDR 23 billion, an increase of IDR 17.11 billion or 290.92%. This was primarily due to interest income received amounting to IDR 9.04 billion and the addition of fixed assets amounting to IDR 32.04 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities decreased from IDR 23.68 billion to IDR 23.24 billion, a decrease of IDR 440 million or 1.86%, mainly due to dividend payments to shareholders.

Solvency

The solvency ratio shows the Company's ability to fulfill all of its obligations, which are measured using 2 (two) approaches, namely:

- A comparison between total liabilities and total assets
- A comparison between total liabilities and total equity

As of December 31, 2025, the ratio of total liabilities to total assets was 19.03%, compared to 19.77% as of December 31, 2024.

As of December 31, 2025, the ratio of total liabilities to total equity was 23.5%, compared to 24.64% as of December 31, 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik karena mampu menyelesaikan liabilitas yang ada dan meningkatkan nilai aset.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Tingkat Imbal Hasil Investasi atau *Return on Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yg dimiliki.

Perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 11,76% dan per tanggal 31 Desember 2024 adalah 12,53%.

Tingkat Imbal Hasil Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan.

Perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 14,53% dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 15,62%.

Kemampuan Melunasi Hutang dan Kolektibilitas Piutang Perseroan

Berdasarkan analisis Perseroan terhadap kolektibilitas piutang usaha, maka Perseroan telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp495.498.381. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Berdasarkan proyeksi dan analisa rasio di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang yang ada.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2025.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

These figures indicate that the Company is in a very strong financial position, as it is capable of settling its liabilities while increasing asset value.

Return on Equity and Return on Investment

The Return on Investment (ROI) measures the Company's ability to generate net profit from its total assets.

The ratio between net profit and total assets as of December 31, 2025, was 11.76% and as of December 31, 2024, it was 12.53%.

Return on Equity (ROE) reflects the Company's ability to generate net profit from the equity invested.

The ratio between net profit and equity on December 31, 2025 was 14.53% and on December 31, 2024 was 15.62%.

Debt Repayment Capability and Accounts Receivable Collectibility

Based on the Company's analysis of trade receivable collectibility, an allowance for doubtful accounts has been made in the amount of IDR 495,498,381. Management believes this provision is sufficient to cover potential losses from uncollectible receivables.

Based on projections and ratio analyses above, the Company has the capacity to meet its debt obligations.

Material Bonds for Capital Goods Investment

There was no material bond for capital goods investment in 2025.

Capital Goods Investment

The Company did not invest in capital goods in 2025.

Material Information After Date of Accounting Report

There is no material information and facts that occurred after the date of the accounting report.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Realisasi Tahun 2025 Comparison Between Target/Projection With Realization Year 2025

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%
Pendapatan/ Income	207,65	202,38	5,28	2,60%
Biaya/ Cost	137,72	135,42	2,29	1,69%
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	69,93	66,96	2,97	4,45%

Target/Proyeksi Tahun 2026 Target/Projection for 2026

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	2026
Pendapatan/ Income	198,45
Biaya/ Cost	138,68
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	59,77

Informasi Material

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

1. SPPT PBB Tahun 2025

Tahun 2025 NJOP PBB ada kenaikan \pm 7,1% dari PBB Tahun 2024, namun Perusahaan mendapat pengurangan pembayaran PBB sebesar 50% (lima puluh persen) dari Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Berikut Daftar Pembayaran PBB Tahun 2025:

Material Information

In 2025, the Company did not make any investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions as well as transactions involving conflict of interest.

1. 2025 Notification of Tax Due

In 2025, the Land and Building Tax (PBB) NJOP increased by \pm 7.1% compared to the 2024 PBB, but the Company received a 50% (fifty percent) reduction in PBB payments from the Regional Revenue Agency of the DKI Jakarta Provincial Government. The following is a list of PBB payments for 2025:

No.	SPPT PBB Notification of Tax Due (L&B Tax)	Luas Tanah/ Bangunan (M ²) Land/Building Area (SQM)	NJOP Sales Value of Taxable Object	PBB Yang Dibayar Paid L&B Tax	Keterangan Description
1.	31.71.010.001.036-0001.0	146.619/ 15.063	17.523.000 4.200.000	3.948.704.005	Lunas 10/12/25 Paid off 12/10/25
2.	31.71.010.001.036-0002.0	93.521	17.523.000	2.458.152.724	Lunas 10/12/25 Paid off 12/10/25
3.	31.71.010.001.036-0560.0	42.060	17.523.000	1.105.526.070	Lunas 10/12/25 Paid off 12/10/25
4.	31.71.010.001.036-0561.0	39.638	17.523.000	1.041.865.011	Lunas 10/12/25 Paid off 12/10/25
5.	31.71.020.004.012-0001.0	209.530	16.423.000	5.161.666.785	Lunas 10/12/25 Paid off 12/10/25
JUMLAH/ TOTAL		531.368		13.715.914.595	

2. Kewajiban Pajak Tahun 2025 yang Telah Dipungut, Disetor, dan Dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak

Perseroan sebagai Wajib Pajak telah melakukan kewajiban Perpajakan yaitu dengan memungut, menyetor dan melaporkan sebagai berikut:

a) Sebagai Wajib Pajak (Dipungut Pihak Lain)

No.	Keterangan/Description	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024
1.	Pajak Pertambahan Nilai (Dipungut Pihak Lain) Value Added Tax (Collected by Other Parties)	2.112.348.464	2.588.163.372
2.	Pajak Penghasilan atas Sewa (Final) Income Tax on Rent (Final)	1.155.229.373	201.030.937
JUMLAH/TOTAL		3.267.577.837	2.789.194.309

b) Sebagai Wajib Pajak (Yang Memungut dan Menyetorkan)

No.	Keterangan/Description	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024
1.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Net Net Value Added Tax	10.965.839.499	12.362.573.331
2.	Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan & OP Income Tax Law Article 21 on Employees & OP	3.057.713.804	2.774.013.921
3.	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Income Tax Law Article 23 on Services	230.121.809	253.246.181
4.	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) Final Income Tax Article 4 paragraph (2) Final	837.412.010	709.568.809
5.	Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Badan Income Tax Article 25 Term of Entity	9.163.013.751	7.922.186.409
JUMLAH/TOTAL		24.254.100.873	24.021.588.651

2. 2025 Tax Liabilities that Have Been Collected, Deposited, and Reported to the Directorate General of Taxation

The Company as a taxpayer has carried out our tax obligations, namely by collecting, depositing, and reporting the followings:

a) As a Taxpayer (Collected by Other Parties)

b) As a Taxpayer (Who Collects and Deposits)

3. Pembagian Dividen PT PIPG, Tbk

Berikut kami sajikan informasi pengambilan Dividen sampai dengan 31 Desember 2025 yang pembagiannya berdasarkan Keputusan RUPS:

3. PT PIPG, TBK Dividend Distribution

The following is information on Dividend collection up to December 31, 2025, which distribution is based on the GMS resolution:

Dividen Tahun Dividend Year	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Telah Dibayar/Diambil Has Been Paid/Collected		Belum Dibayar/Diambil Not Yet Paid/Collected	
			Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)
2014	1.299	9.742.500.000	1.220	9.150.000.000	79	592.500.000
2015	1.299	10.392.000.000	1.216	9.728.000.000	83	664.000.000
2016	1.299	11.041.500.000	1.210	10.285.000.000	89	756.500.000
2017	1.299	12.990.000.000	1.218	12.180.000.000	81	810.000.000
2018	1.299	14.808.600.000	1.196	13.634.400.000	103	1.174.200.000
2019	1.299	16.367.400.000	1.080	13.608.000.000	219	2.759.400.000
2020	1.299	16.367.400.000	1.025	12.915.000.000	274	3.452.400.000
2021	1.299	19.032.948.000	960	14.065.920.000	339	4.967.028.000
2022	1.299	20.763.216.000	912	14.577.408.000	387	6.185.808.000
2023	1.299	26.239.800.000	850	17.170.000.000	449	9.069.800.000
2024	1.299	26.239.800.000	650	13.130.000.000	649	13.109.800.000

Sesuai dengan Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015, pasal 21 ayat (5) tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, yang berbunyi:

- Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.
- Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.

In accordance with the latest amendment to the Company's Articles of Association deed No. 25 dated October 21, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0945049.AH.01-02 of 2015 dated November 2, 2015, article 21 paragraph (5) on the Use of Profit and Dividend Distribution, which reads:

- Unclaimed dividends after 5 (five) years from the date specified for payment of past dividends are included into special reserves. GMS regulates the withdrawal procedure of dividends that have been included into special reserves.
- Dividends that have been included into special reserves as mentioned above and unclaimed within 10 (ten) years will rightfully belong to the Company.

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan Pemegang Saham, menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, etika, dan profesionalisme, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

2. Tanggung Jawab

Perseroan berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.

3. Akuntabilitas

Penyusunan struktur organisasi Perseroan dilaksanakan dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dengan baik dan benar. Perseroan telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

4. Kemandirian

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen atas pelaksanaan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan, pengaruh serta tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perseroan yang baik.

To improve the Company's performance, protect the interests of Shareholders, uphold the values of integrity, ethics, and professionalism, and increase compliance with applicable regulations in Indonesia, the Company carries out business activities guided by the principles of Good Corporate Governance.

The Company implements Good Corporate Governance practices based on 5 (five) basic principles as follows:

1. Transparency

The Company is committed to providing adequate, clear, and accurate disclosure of information to Shareholders and stakeholders.

2. Responsibility

The Company strives to always comply with applicable laws and regulations, the principles of sound corporate management, and established internal policies.

3. Accountability

The Company's organizational structure is established by ensuring the proper implementation of the accountability principle. The Company has compiled clear details on the functions, procedures, as well as duties and authorities of each unit within the organization along with their accountability. This is to ensure that the performance of all parts of the organization can be accounted for.

4. Independence

The Company always upholds our commitment to conducting business in a professional manner without conflict of interest, influence, and pressure from any party that is contradicting the prevailing laws and regulations as well as the principles of good corporate management.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua Pemegang Saham dapat terpenuhi.

Penerapan kelima pilar tersebut dalam wujud antara lain:

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses pengawasan dan pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah dilakukan.
3. Pengambilan keputusan Direksi dilakukan melalui rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
4. Perseroan telah memiliki struktur organisasi dan uraian pekerjaan untuk masing-masing pekerjaan.
5. Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan dalam RUPS.
6. Perseroan memiliki rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diteruskan untuk pelaksanaan tugas tiap tahun.
7. Laporan Keuangan Perseroan telah diperiksa oleh Auditor Eksternal dengan opini wajar tanpa pengecualian.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan,

5. Equality and Fairness

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on the prevailing laws and regulations, and always strives to ensure the fulfilment of the rights and interests of all Shareholders.

The five pillars are applied in the following forms:

1. Shareholders' decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) have met the requirements of the Company's Article of Association.
2. The monitoring and advisory process by the Board of Commissioners to the Board of Directors has been carried out.
3. Decisions of the Board of Directors are made through meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.
4. The Company has established an organizational structure and job descriptions for each job.
5. The Company has accounted for and received approval for the Annual Report at the GMS.
6. The Company has established a work plan and budget approved by the Board of Commissioners and forwarded to carry out its duties each year.
7. The Company's Financial Statements have been audited by an External Auditor with an unqualified opinion.

THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge for conducting a general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors when requested or when necessary, to ensure the Company is managed in accordance with the Company's goals and objectives. The Board of Commissioners must carry out their duties in good faith and full responsibility for the benefit of the Company.

To further improve performance and transparency in the implementation of Corporate Governance,

Dewan Komisaris telah mempunyai Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017.

the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was approved and signed by all members of the Board on March 1, 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 18 Juni 2025, Komisaris Perseroan terpilih terdiri dari seorang Komisaris Utama dan 6 (enam) orang Anggota Komisaris.

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 18, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and 6 (six) Commissioners.

Berdasarkan Akta Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., Mkn. Nomor 16 tanggal 18 Juni 2025 telah diangkat susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2025, drawn up by Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., the composition of the Board of Commissioners has been appointed as follows:

Komisaris Utama/ President Commissioner

Agus Suhartono

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Anwar Nasution
Budi Nurwono

Komisaris/ Commissioner

Masrizal A. Syarief
Pudjianto Gondosasmito
Budiarsa Sastrawinata
Aristya Agung Setiawan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dari pengelolaan operasional dan bisnis serta Tata Kelola Perseroan yang dijalankan Direksi. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan pengelolaan Perseroan, terutama terkait penyajian Laporan Keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function on operational and business management as well as Corporate Governance performed by the Board of Directors. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the implementation of Company management, especially in relation to the presentation of the Company's Financial Statements, the effectiveness of internal control mechanisms and the Company's compliance with internal policies and capital market rules and regulations.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out various activities, including:

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025.
3. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun buku 2026.

1. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.
2. Approved the appointment of a Public Accounting Firm for 2025 financial year.
3. Approved the Company's Work Plan and Budget for the 2026 financial year.

Sepanjang tahun 2025, rapat Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 (lima) kali.

In 2025, Commissioner meetings were held 4 (four) times and joint meetings of the Board of Commissioners & Directors were held 5 (five) times.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengalokasian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2025.
3. Jumlah gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2025.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/seminar.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik ('POJK No. 34') dengan Surat Keputusan Nomor DK/006/SK/PIPG/VI/24.E.

Berkaitan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk membuat rekomendasi mengenai komposisi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi serta melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; serta melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan selama tahun 2025. Pada tahun 2025, Komite Audit telah bekerja dengan independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh pihak mana pun juga.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan kegiatan usaha. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengawasan dijalankan secara obyektif,

In 2025, the Board of Commissioners recommended several important things as follows:

1. Allocation of the Company's net profit for the 2025 financial year.
2. Appointment of a Public Accounting Firm as the Company's external auditor for the 2025 financial year.
3. Total salaries and other allowances for the Board of Directors for the 2025 financial year.

In 2025, the Board of Commissioners did not attend any training/seminars.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee as stipulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies ('POJK No. 34') with Decree Number DK/006/SK/PIPG/VI/24.E.

With regard to the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for making recommendations regarding the composition of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the predetermined criteria.

Whereas for the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible, among others, to provide recommendations regarding the structure, policies, and amount of remuneration; as well as conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each Member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee regarding the implementation of its supervisory duties and functions throughout 2025. The Audit Committee has worked independently in 2025 based on the Audit Committee Charter of the Company, without any influence from any party.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company has appointed Independent Commissioners as part of its efforts to strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners over the management of business activities. The presence of Independent Commissioners is intended to ensure that the

efektif, akuntabel, dan selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan saat ini memiliki dua orang Komisaris Independen, yaitu Prof. Dr. Anwar Nasution dan Budi Nurwono. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komisaris Independen telah menyampaikan pernyataan tertulis yang menegaskan bahwa setiap keputusan diambil secara independen dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun, termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Dengan komposisi di atas, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur bahwa sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus berasal dari Komisaris Independen.

DIREKSI PERSEROAN

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah mempunyai Piagam Direksi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi pada tanggal 1 Maret 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 18 Juni 2025, Direksi Perseroan terpilih terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Anggota Direksi.

Berdasarkan Akta Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI, Mkn. Nomor 16 Tanggal 18 Juni 2025 telah diangkat susunan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama/ President Director

Husin Widjajakusuma

Direktur/ Director

Erry Arsyad
Erick Purwanto
Karuna Murdaya

supervisory process is carried out objectively, effectively, accountably, and in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company currently has two Independent Commissioners, namely Prof. Dr. Anwar Nasution and Budi Nurwono. In performing their duties, the Independent Commissioners have submitted written statements affirming that all decisions are made independently and free from any influence or pressure from any party, including family relationships with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.

With this composition, the Company has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the Company's vision, mission, aims and objectives and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and based on the principles of good Corporate Governance.

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Board of Directors Charter which has been approved and signed by all members of the Board of Directors on March 1, 2017.

The General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 18, 2025 has elected the Board of Directors of the Company consisting of one President Director and 3 (three) Directors.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2025, drawn up by Utiek R. Abdurachman, SH., MLI, MKn., the composition of the Board of Directors has been appointed as follows:

Direksi menyampaikan Laporan Kegiatan Direksi dan kinerja Perseroan untuk setiap tahun buku sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk persetujuan dan pengesahan. Pertanggungjawaban Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*.

Direksi secara rutin melaksanakan rapat yang merupakan rapat operasional mingguan dengan seluruh manager bidang guna menegakkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan menunjang pencapaian tujuan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Manajemen telah menyelenggarakan rapat sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali.

Pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti pelatihan/seminar.

Penetapan besaran remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pada tahun 2025 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2025. Penetapan tersebut atas usulan atau masukan dari Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp6.624.501.424 (enam miliar enam ratus dua puluh empat juta lima ratus satu ribu empat ratus dua puluh empat Rupiah).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025, sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang telah disahkan dalam Akta Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., Mkn. Nomor 16 tanggal 18 Juni 2025, dengan keputusan antara lain :

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja,

The Board of Directors submits a Report on the Board of Directors' Activities and the Company's performance for each financial year as reflected in the Company's Annual Report which is submitted to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and ratification. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) for the management of the Company in line with the implementation of the principles of *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors regularly holds weekly operational meetings with all field managers to uphold the principles of *Good Corporate Governance* and support the achievement of the Company's business objectives.

The Board of Directors and Management have held 48 (forty eight) meetings throughout 2025.

In 2025, the Board of Directors did not attend any training/seminars.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually through the General Meeting of Shareholders (GMS) and in 2025 it was determined through the Company's Annual GMS which was held on June 18, 2025. The determination is based on the recommendation or input from the Board Commissioner.

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2025 amounts to IDR 6,624,501,424 (six billion six hundred twenty four million five hundred one thousand four hundred twenty four Rupiah).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 18, 2025, in accordance with the Minutes of the AGMS as legalized in Notarial Deed Number 16 dated June 18, 2025 by Notary Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., with resolutions including the following:

1. To accept and approve the Annual Report for the Financial Year 2024, including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, and to approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 as audited by the Public Accounting

Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00200/3.0357/AU.1/05/0751-3/1/III/2025 tertanggal 27 Maret 2025 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan memberikan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

2. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024, sebagai berikut:

- Deviden Tunai, sebesar Rp26.239.800.000 dibagikan untuk 1.299 saham atau sebesar 47% dari laba bersih operasional Perseroan Tahun Buku 2024, sehingga deviden masing-masing saham diterima sebesar Rp20.200.000 per lembar saham tunai, dan sisa laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp29.664.015.772 dibukukan sebagai laba ditahan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui menunjuk kembali Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono, yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025, dan memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya.

1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimal 5%.
2. Menyetujui besaran gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimal 5%.

Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as stated in its report Number 00200/3.0357/AU.1/05/0751-3/1/III/2025 dated March 27, 2025, with an opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects and to grant full release and discharge of responsibility (*Volledig Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the Financial Year 2024, as long as such actions do not constitute criminal acts and/ or do not violate prevailing legal provisions and procedures, and are recorded in the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 and not contrary to the applicable laws and regulations.

2. To approve the determination of the use of the Company's net profit for the Financial Year 2024, as follows:

- Cash Dividend amounting to IDR 26,239,800,000 to be distributed for 1,299 shares or equal to 47% of the Company's operational net profit for the Financial Year 2024, thus each share will receive a cash dividend of IDR 20,200,000 per share. The remaining net profit for the Financial Year 2024 amounting to IDR 29,664,015,772 shall be recorded as retained earnings.
- To grant authority and power to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the above resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. To approve the reappointment of the Public Accounting Firm Kanaka, Puradiredja, Suhartono, to audit the Company's books for the Financial Year 2025, and to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant is, for any reason, unable to complete the audit of the Company's financial statements for the Financial Year 2025, and to grant full authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and its terms.

1. Approved the amount of stipend and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2025 Financial Year with a maximum increase of 5%.
2. Approved the amount of salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the 2025 Financial Year with a maximum increase of 5%.

3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan *Tantiem* tahun buku 2024 bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

3. Authorized the Board of Commissioners to determine *Tantiem* in the 2024 Financial Year for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk pada bulan Juni tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DK/006/SK/PIPG/VI/24.E tanggal 10 Juni 2024. Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua/ Chairman

Prof. Dr. Anwar Nasution

Wakil Ketua/ Vice Chairman

Budi Nurwono

Anggota/ Member

Sandi Suwardi
Sujani Wibisana

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan seluruh anggota harus berasal dari pihak independen.

Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners and all members must come from independent parties.

Komite audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Berpegang pada pedoman kerjanya, selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi, peran dan tugas Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

Adhering to its work guidelines, the Audit Committee in 2025 has carried out its duties in accordance with the functions, roles, and duties of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Melakukan Pertemuan dengan Fungsi Manajemen Perseroan

Komite Audit mendapat dukungan dan kerja sama yang baik dari fungsi manajemen Perseroan sehingga setiap waktu dapat bersama-sama membahas berbagai masalah keuangan Perseroan yang menjadi perhatian Komite Audit.

1. Hold Meetings with the Company's Management Functions

The Audit Committee receives good support and cooperation from the management function of the Company so they can hold joint discussions on various financial issues of the Company that concerns the Audit Committee.

2. Melakukan Penelaahan Calon Auditor Eksternal Independen

Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Manajemen Perseroan. Setelah dilakukan telaahan dan serangkaian diskusi, Komite Audit pada akhirnya merekomendasikan kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2025.

2. Reviewing Candidates for Independent External Auditor

The Audit Committee has reviewed prospective External Auditors proposed by the Company's Management. After conducting a study and a series of discussions, the Audit Committee ultimately recommended the reappointment of Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as the independent external auditor to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2025.

3. Melakukan Rapat dengan Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan rapat atau pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas antara lain mengenai kecukupan dan kelengkapan rencana kerja audit yang akan dilakukan, independensi, kecukupan program audit yang dilaksanakan dan berbagai temuan dan koreksi yang disajikan oleh Auditor Eksternal. Dalam tahap pelaporan hasil audit yang telah dilakukan oleh Auditor Eksternal, Komite Audit telah melakukan *review* terhadap *draft* laporan Auditor Eksternal. Review dilakukan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan yang telah diaudit, benar-benar telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan temuan-temuan auditor eksternal tersebut telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

4. Rapat Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, peran dan fungsinya Komite Audit selalu berusaha untuk dapat melakukan langkah-langkah aktif, positif dan konstruktif bagi Perseroan. Hal ini antara lain dilakukan melalui berbagai cara, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada rapat-rapat, baik secara internal maupun pihak eksternal di luar Komite Audit.

Rapat-rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan persyaratan Piagam Komite Audit dan bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi tiap anggota dan bagi Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Anggota Komite adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Prof. DR. Anwar Nasution	4	4	100%
Sandi Suwardi	4	4	100%
Sujani Wibisana	4	4	100%

Selanjutnya perlu kami sampaikan beberapa hal bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelaahan, *review* dan pembicaraan dengan manajemen dan Auditor Eksternal mengenai Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025, Komite Audit menilai bahwa integritas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 memuaskan.

3. Hold Meetings with External Auditors

The Audit Committee has held meetings with the External Auditor to discuss, among others, the adequacy and completeness of the audit work plan, independence, the adequacy of the performed audit program and various findings and corrections presented by the External Auditor. In the reporting phase of the audit results conducted by the External Auditor, the Audit Committee has reviewed the External Auditor draft report. The review was conducted to ensure that the audited Financial Statements have been presented with unqualified opinion in accordance with financial accounting standards and that the findings of the external auditors have been followed up by Management.

4. Audit Committee Meetings

In carrying out its duties, roles, and functions, the Audit Committee always strives to take active, positive, and constructive measures for the Company. This was carried out in various ways, including but not limited to meetings, both internally and externally outside the Audit Committee.

Audit Committee meetings are held in accordance with the requirements of the Audit Committee Charter and are aimed to facilitate the implementation of duties and responsibilities for each member and the Audit Committee. Throughout 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. The number of meetings and attendance of Committee Members are as follows:

Furthermore, we need to convey the followings:

1. Based on the results of the review and discussions with management and the External Auditor on the Company's 2025 Financial Statements, the Audit Committee considers that the integrity of the Company's 2025 Financial Statements is satisfactory.

2. Dalam hal kepatuhan, Komite Audit mencatat bahwa Perseroan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan sebagai Perseroan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek Tata Kelola Perseroan yang baik. Dalam bidang manajemen risiko, Perseroan telah mengoptimalkan mekanisme penelaahan risiko.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya ketidaktaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun 2025.
2. Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya kesalahan yang material dalam penyajian Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang Independen.
3. Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk meyakinkan akurasi Laporan Keuangan, melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan meyakinkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dilandasi tugas dan tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, Komite Audit menilai bahwa kualitas, integritas dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 memuaskan.

Anggota Komite Audit tidak menjadi karyawan Perseroan atau afliasinya. Mereka semua menjadi karyawan di Perseroan yang tidak berhubungan dengan Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan.

2. In terms of compliance, the Audit Committee noted that the Company has carried out its activities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
3. The Company as a public and open company, in carrying out its activities maintains the principles of accountability, transparency, and professionalism as important elements in the practice of Good Corporate Governance. In the field of risk management, the Company has optimized the risk assessment mechanism.

Conclusion

Based on the results of the review and discussions in the meetings as mentioned above, the Audit Committee is of the opinion that:

1. To the best of our knowledge, based on the data we received from management, the Audit Committee did not find any noncompliance of the Company to the prevailing laws and regulations in 2025.
2. To the best of our knowledge, based on the data we received from management, the Audit Committee did not find any material errors in the presentation of the Financial Statements which had been prepared in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia and has been audited by an Independent Public Accountant.
3. The Company has an adequate internal control system to ensure the accuracy of Financial Statements, protect assets, increase efficiency, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Based on the duties and responsibilities and the results of a study conducted by the Audit Committee, to the best of its knowledge, the Audit Committee considers that the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31st, 2025 are deemed satisfactory.

Audit Committee members are not employees of the Company or its affiliates. They are all employees of a company that is not related to the Company or the Company's Shareholders.

Komite Audit secara aktif melakukan kerja sama yang erat dengan auditor internal, berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan serta auditor eksternal, untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perseroan, khususnya terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

The Audit Committee is actively cooperating with internal auditors, various levels of the Company's executive officers and external auditors, to obtain adequate information and knowledge on the Company's activities, especially the Company's performance throughout the 2025 financial year.

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

PROF. DR. ANWAR NASUTION

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1968)
- Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph.D. Ilmu ekonomi Tufts University (1982)

Riwayat Pekerjaan:

- Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok
- Senior Fellow The Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur
- Anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) Tahun 2013 Dibawah Pimpinan Professor Jeffrey Sachs
- Direktur The Earth Institute di Columbia University
- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009)
- Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004)
- Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Finland (1996-1997)
- Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

Educational background:

- Bachelor of Economics, University of Indonesia (1968)
- Master's degree in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph.D. in Economics, Tufts University (1982)

Employment history:

- Professor Emeritus of the Faculty of Economics, UI, Depok
- Senior Fellow, The Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur
- Member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013 Under the Chairmanship of Professor Jeffrey Sachs
- Director of The Earth Institute at Columbia University
- Chairman of the Audit Board of Indonesia (2004-2009)
- Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia (1999-2004)
- Dean of the Faculty of Economics, UI (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University-WIDER in Helsinki, Finland (1996-1997)
- Consultant for ADB, World Bank and IMF as well as Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

BUDI NURWONO

Riwayat Pendidikan:

- ITB Arsitektur (1973)

Riwayat Pekerjaan:

- General Manager PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. (1976)
- General Manager PT. Metropolitan Kentjana, Tbk. (1988)
- Direktur PT. Damai Indah Golf (1989)
- Direktur Utama PT. Mandara Permai (1998–sekarang)
- Direktur Utama PT. Kapuk Naga Indah (2008–2016)

Educational Background:

- Architecture, Bandung Institute of Technology (1973)

Employment History:

- General Manager, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (1976)
- General Manager, PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1988)
- Director, PT Damai Indah Golf (1989)
- President Director, PT Mandara Permai (1998–present)
- President Director, PT Kapuk Naga Indah (2008–2016)

SANDI SUWARDI

Riwayat Pendidikan:

- Universitas Padjajaran Fakultas Hukum (1996)
- Universitas Indonesia, Spesialis Notariat dan Pertahanan (2000)

Riwayat Pekerjaan:

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997–2001)
- Bank Inter-Pasific, Asisten Legal Manager (2001–2003)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk., Deputy GM Bidang Legal (2003–sekarang)

Educational background:

- Faculty of Law, Padjadjaran University (1996)
- Notary and Defense Program, University of Indonesia (2000)

Employment history:

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997–2001)
- Bank Inter-Pasific, Legal Manager Assistant (2001–2003)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk., Deputy GM for Legal Affairs (2003–present)

SUJANI WIBISANA

Riwayat Pendidikan:

- Universitas Atmajaya Ekonomi Manajemen (1986)

Riwayat Pekerjaan:

- Kantor Akuntan Sidharta & Co, Auditor (1983–1993)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk. (1993–sekarang)

Educational background:

- Economic Management, Atmajaya University (1986)

Employment History:

- Auditor at Sidharta & Co Accountant Office (1983– 1993)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk. (1993–present)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menugaskan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta jabatan eksekutif lainnya, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi terkait jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sementara fungsi remunerasi dilakukan dengan menyusun kebijakan dan besaran honorarium dan tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi mengenai sistem pensiun dan opsi yang diberikan, sistem kompensasi dan manfaat lainnya untuk karyawan.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan dibentuk pada bulan Juni tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DK/006/SK/PIPG/VI/24.E tanggal 10 Juni 2024. Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua/ Chairman

Masrizal A. Syarief

Anggota Bidang Risiko Usaha
Member of Business Risk Sector

Pudjianto Gondosasmito

Anggota Bidang Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Sector

Budiarsa Sastrawinata
Aristya A. Setiawan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the provisions of POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company assigns the Board of Commissioners to carry out the nomination and remuneration functions.

The Board of Commissioners carries out the nomination function by determining selection criteria and nomination procedures for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other executive positions, as well as developing an evaluation system and providing recommendations regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The remuneration function is carried out by formulating policies and the amount of stipends and allowances as well as recommendations on the assessment of the existing remuneration system. The Board of Commissioners also provides recommendations regarding pension system and options provided, compensation systems and other benefits for employees.

The Business Risk, Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed in June 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: DK/006/SK/PIPG/VI/24.E dated June 10, 2024. The current membership composition of the Business Risk, Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Profil Komite Risiko Usaha, Nominasi, dan Remunerasi
Profile Of Business Risk, Nomination and Remuneration Committee

MASRIZAL A. SYARIEF

Riwayat Pendidikan:

- S1 Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980)
- Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1981)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT. Graha Ismaya (1987–sekarang)
- Direktur Utama PT. Graha Teknomedika (2007–sekarang)
- Direktur Utama PT. Rining Prima Putra (1995–sekarang)
- Komisaris PT. Phapros, Tbk. (2007–sekarang)
- PT. Kimia Farma (1982–1985)

Educational Background:

- Bachelor's degree, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1980)
- Pharmacist, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)

Employment History:

- President Director of PT Graha Ismaya (1987–present)
- President Director of PT Graha Teknomedika (2007–present)
- President Director of PT Rining Prima Putra (1995–present)
- Commissioner of PT Phapros, Tbk (2007–present)
- PT Kimia Farma (1982–1985)

PUDJIANTO GONDOSASMITO

Riwayat Pendidikan:

- Management Universitas Surabaya (1991)
- Sekolah Tinggi Ilmu Perhotelan (1995)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur PT. Prima Ksatria Jaya, Suppliers Mabes Polri & TNI Kejaksaan (1996–sekarang)
- Direktur PT. Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Mining) (2001–sekarang)
- Komisaris PT. Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007–sekarang)
- Vice President Director PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk. (2008–sekarang)
- Komisaris Utama PT. Sumber Energi Sukses Makmur (2010–sekarang)
- Komisaris Utama PT Bumi Suksesindo (Golf Mining Company) (2018–sekarang)

Educational background:

- Management, University of Surabaya (1991)
- Hospitality College (1995)

Employment history:

- Director of PT. Prima Ksatria Jaya, Supplier for the Police & TNI headquarters, Attorney General Office (1996–present)
- Director of PT. Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Mining) (2001–present)
- Commissioner of PT. Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007–present)
- Vice President Director of PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk. (2008–present)
- President Commissioner of PT. Sumber Energi Sukses Makmur (2010–present)
- President Commissioner of PT Bumi Suksesindo (Golf Mining Company) (2018–present)

BUDIARSA SASTRAWINATA

Riwayat Pendidikan:

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Riwayat Pekerjaan:

- President Director of PT. Ciputra Residence (1989–sekarang)
- Managing Director of PT. Ciputra Development, Tbk. (1990–sekarang)
- General Director of Citra West Lake City Development Pte. Ltd (1997–sekarang)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006–sekarang)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009–sekarang)
- President Director of PT. Damai Indah Golf (2012–sekarang)
- Director of PT. Damai Indah Golf (1989–2012)
- Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai (2003–2004)
- President Director of PT. Bumi Serpong Damai (1993–2003)
- Executive Director of PT. Bumi Serpong Damai

Educational Background:

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Employment History:

- President Director of PT Ciputra Residence (1989–present)
- Managing Director of PT Ciputra Development, Tbk (1990–present)
- General Director of Citra West Lake City Development PTE. LTD (1997–present)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006–present)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009–present)
- President Director of PT Damai Indah Golf (2012–present)
- Director of PT Damai Indah Golf (1989–2012)
- Commissioner of PT Bumi Serpong Damai (2003–2004)
- President Director of PT Bumi Serpong Damai (1993–2003)
- Executive Director of PT Bumi Serpong Damai

ARISTYA AGUNG SETIAWAN

Riwayat Pendidikan:

- Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada (2006)

Riwayat Pekerjaan:

- Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto, S.H. (2004–2011)
- Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., MKn (2011–sekarang)
- Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Kota Tangerang Selatan (2014–sekarang)

Educational Background:

- Master of Notary, Gadjah Mada University (2006)

Employment History:

- Assistant Notary at Sutjipto SH Notary Office (2004–2011)
- Assistant Notary at Aryanti Artisari SH Mkn Notary Office (2011–present)
- Land Deed Official of the City of Tangerang Selatan (2014–present)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk dan mengangkat Sekretaris Perseroan yang berfungsi untuk melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik, terutama dalam keterbukaan informasi.

CORPORATE SECRETARY

The Company has established and appointed a Corporate Secretary who serves to implement Good Corporate Governance, especially in disclosure of information.

Profil Sektretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

NATASIA MARIA ROMPIES

Berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 27 April 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000. Menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007 berdasarkan penunjukan Direksi. Sebelum menduduki jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, pernah bekerja sebagai staf audit di KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000–2002) dan staf audit di KAP Moore Stephens (2002–2005).

An Indonesian based in Jakarta. Born in Jakarta on April 27, 1978. Received a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 2000. She became the Company's Corporate Secretary in 2007 based on the appointment from the Board of Directors. Prior to taking the role of Company's Corporate Secretary, she worked as an audit staff at KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000–2002) and audit staff at KAP Moore Stephens (2002–2005).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Menjembatani pemangku kepentingan dan Perseroan;
3. Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
4. Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan; dan
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selama tahun 2025 telah mengikuti pelatihan penyampaian laporan tahunan dan keberlanjutan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector;
2. Bridging stakeholders and the Company;
3. Plan and control publication materials issued by the Company;
4. Maintaining the institutional and administrative relations of the Company secretariat; and
5. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).

During 2025, she had participated in training on submitting annual and sustainability reports.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan pengendalian internal dengan adanya bagian Internal Audit yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perseroan guna memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif demi peningkatan dan perbaikan operasional Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements internal control with the Internal Audit section responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes to provide independent and objective confidence and consultation to improve the Company's operation.

Profil Internal Audit Internal Audit Profile

LANANG PRABOWO

Berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Januari 1988. Lulusan STIE YAI, Jakarta jurusan Akuntansi pada tahun 2010.

An Indonesian citizen, residing in Jakarta. Born in Jakarta on January 4, 1988, he is a graduate of Accounting Major from STIE YAI, Jakarta in 2010.

Anggota Audit Internal merupakan Karyawan Perseroan yang oleh karenanya tunduk kepada peraturan yang berlaku di Perseroan, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja Anggota Audit Internal.

Member of Internal Audit is an employee of the Company, and therefore, is subject to the applicable regulations of the Company, including procedures for appointment and dismissal and performance appraisal.

Fungsi Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

The functions of Internal Audit Department are as follows:

1. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Merupakan mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perusahaan.
3. Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan.
4. Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara Internal Auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

1. To ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in accordance with applicable regulations.
2. To act as a partner in enhancing management activities of the Company.
3. To provide added value through recommendations based on audit results.
4. To foster the same perception and cooperation between Internal Auditor and other units on the importance of supervision in encouraging Good Corporate Governance implementation within the Company.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Auditor Perseroan tercantum dalam *Internal Audit Charter*, yang ditandatangani oleh Direksi dan Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2017.

The duties, authorities and responsibilities of the Company's Internal Auditor are stated in the Internal Audit Charter, which was signed by the Board of Directors and the Audit Committee on March 1, 2017.

Tugas dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

The duties of Internal Auditor Department are as follows:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perusahaan.
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi.

1. To assist the Board of Directors in fulfilling the management responsibility through monitoring and evaluation of the adequacy and effectiveness of control system of the Company's management.
2. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG implementation as well as optimizing the management control, risk management, implementation of code of conduct and organizational performance arrangement.

3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat memengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
5. Membantu laporan menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Tanggung jawab dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat audit mengenai seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan.
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan, serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan lainnya, usaha penyelenggaraan Lapangan Golf dan sarana pelengkap lainnya tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mengurangi tingkat pertumbuhan Perseroan. Risiko-risiko yang dimaksud antara lain:

1. Risiko Persaingan

Meningkatnya persaingan antara pengelola lapangan golf mendorong pembangunan beberapa lapangan golf baru di Jabodetabek. Namun peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga golf, yang mana olahraga golf masih cenderung merupakan olahraga bagi sekelompok masyarakat menengah ke atas. Apabila Perseroan tidak melakukan tindakan antisipasi, kondisi ini memberikan risiko bagi penurunan pendapatan Perseroan, karena masyarakat (penggemar golf)

3. To give assessment and recommendation to direct the Company's activities towards the achievement of the goal and objective in an effective, efficient, and economical manner.
4. To help direct the attention to the change of working environment, emerging business risks, and other significances that can affect business performance and outputs of the Company.
5. To help create added value through identification of opportunities to improve efficiency and effectiveness of the Company's business operations.

The responsibilities of Internal Audit Department are as follows:

1. To create an audit report covering all audit activities on the Company's operations.
2. To assess the adequacy and effectiveness of management process in the control of risk management activity.
3. To report matters of importance related to the management control process, including improvement in the control process.
4. To provide information about the improvements on the results of the annual audit plan as well as the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. To coordinate with the internal and external control institutions and other related institutions.

RISK MANAGEMENT

As other business activities undertaken by other companies, the business of Golf Courses and other facilities is inseparable from business risks caused by various factors that can reduce the growth rate of the Company. These risks include:

1. Risk of Competition

Increased competition between golf course management encouraged the construction of new golf courses in Jabodetabek. However, this increase is not followed by an increase in public interest in golf sport, which is still considered as a sport for middle to upper class groups. If the Company does not take any precautionary action, this condition poses a risk to the decline in the Company's revenue, as the community (golf enthusiasts) has a more diverse alternative for golf courses.

memiliki alternatif pilihan penggunaan lapangan golf yang lebih beragam.

2. Risiko Bencana Alam

Kontur tanah yang berbukit-bukit dan lokasinya di dalam aliran kali Grogol menyebabkan terjadinya genangan air dan luapan air kali Grogol pada musim hujan, sehingga peresapan air yang tidak merata dapat berakibat terjadinya banjir, maka hal tersebut dapat mengganggu kelangsungan operasi Perseroan yang kegiatan usahanya bertumpu pada pengelolaan lapangan golf.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah atas Penggunaan Lahan sebagai Lapangan Golf

Saat ini lahan tempat usaha Perseroan berdasarkan kebijakan pemerintah dialokasikan untuk jalur hijau dan olahraga khususnya untuk kegiatan lapangan golf. Apabila di masa mendatang pemerintah mengubah kebijakan peruntukan tersebut, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

4. Nilai Pajak Bumi dan Bangunan yang sangat tinggi

Dengan letaknya yang berada di tengah-tengah kota dan terletak di kawasan terkemuka, mendorong meningkatnya Pajak Bumi dan Bangunan karena Nilai Jual Obyek Pajak yang terus naik.

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Tidak ada perkara yang sedang dihadapi Perseroan selama tahun 2025.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan.

2. Natural Disaster Risk

The hilly terrain and its location in the Grogol river cause the occurrences of water puddles and overflowing during the rainy season, uneven water absorption can result in flooding, and it may disrupt the continuity of the Company's operations which rely on golf course management.

3. Risk of Government Policy Changes on Land Use as a Golf Course

The Company's business premises are currently based on government policies allocated for green lines and sports, especially for golf course activities. If the government changes the policy in the future, it will cause difficulties in the business continuity of the Company.

4. Increased Land and Building Tax

With its location at the city center and in a prominent area, the Land and Building Tax as the Value of Tax Objects continues to rise.

CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARY ENTITIES, MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

There is no case faced by the Company in 2025.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

There is no administrative sanction imposed on the Company in 2025.

KODE ETIK

Kode Etik dan budaya Perseroan merupakan aturan dan budaya yang dimiliki Perseroan yang harus dijalankan dan menjadi pedoman bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Karyawan dan Organ Pendukungnya untuk bekerja dengan mengedepankan aspek integritas, kedisiplinan, dan ketertiban yang diwujudkan untuk mencegah penyelewengan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Karyawan dan Organ Pendukungnya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai tahun 2025, Perseroan belum memiliki departemen yang khusus menangani sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dan bilamana terdapat kejadian yang mengandung unsur pelanggaran, maka Perseroan akan mendalami dan menindaklanjuti melalui unit-unit usaha atau proyek masing-masing. Apabila pelanggaran terjadi, maka akan dilakukan tindakan berupa peringatan tertulis untuk kasus pelanggaran yang ringan, dan pemutusan hubungan kerja untuk pelanggaran yang berat. Ketentuan jenis pelanggaran dan sanksi sudah ditetapkan di dalam Peraturan Perusahaan yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

1. Pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh tenaga medis profesional di klinik perusahaan.
2. Perseroan memberikan bantuan finansial dan kebutuhan pokok bagi mitra kerja dan petugas golf (*caddie*).
3. Menerima kegiatan PKL dan magang dari beberapa sekolah dan universitas.

CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct are the rules and cultures within the Company that must be carried out and serve as guidance for members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees, and their supporting organs to work while withholding the aspects of integrity, discipline and order to prevent misconduct by members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees and supporting organs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Until 2025, the Company does not have a department that specifically handles whistleblowing system. When incidents of violation occur, the Company will explore and follow up the case through each business unit or project. A written warning will be issued for cases of minor violations, and termination of employment for serious violations. Terms of violation and sanctions are set out in the Company's rules which are updated every 2 (two) years.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

1. Free medical check-up conducted by professional medical personnel at the Company's clinic.
2. Provides financial assistance and basic necessities to business partners and golf personnel (*caddies*).
3. Welcoming internship and on-the-job training programs from various schools and universities.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



9-10 September 2025:
SERTIFIKASI USAHA PARIWISATA 2025,
RUANG LINGKUP USAHA LAPANGAN GOLF
 Survei berjalan lancar dan Sertifikat Usaha Lapangan Golf dipertahankan. PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk mendapat Kategori A.

September 9-10, 2025:
TOURISM BUSINESS CERTIFICATION 2025,
SCOPE OF GOLF COURSE BUSINESS
 Survey went smoothly and the Golf Course Business Certificate was maintained. PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk received Category A.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan terus membangun dan mengupayakan Sumber Daya Manusia yang unggul untuk mewujudkan visi perusahaan seiring pertumbuhan dan persaingan dunia olahraga golf di dalam negeri yang kian meningkat.

Pada tahun 2025, Perusahaan terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia dengan salah satu caranya memberikan kesempatan untuk beberapa perwakilan karyawan departemen untuk mengikuti *training* yang diselenggarakan lembaga sertifikasi untuk memenuhi standarisasi guna meningkatkan kualitas dan produktivitas Sumber Daya Manusia agar mampu memberikan kontribusi yang lebih positif.

Selain itu pada tahun 2025, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk. berhasil mempertahankan predikat SERTIFIKAT LAPANGAN GOLF yang diraih pada tahun 2024 melalui Surveilans I dari Lembaga Sertifikasi dengan nilai GRADE A (Memuaskan nilai 100%). Penghargaan ini semakin memperjelas keseriusan seluruh stakeholder untuk menjadikan Lapangan Golf Pondok Indah menjadi satu di antara yang terbaik.

KOMPOSISI KARYAWAN PER DEPARTEMEN

Secara keseluruhan komposisi Karyawan per Departemen terlampir.

Jumlah terbesar adalah mereka yang bekerja sebagai *guest contact* berinteraksi langsung dengan pelanggan. Selebihnya adalah di *back office*.

Karyawan per 31 Desember 2025 tercatat sejumlah 254 orang, berdasarkan komposisi per departemen/bagian adalah sebagai berikut:

The Company continues to develop and cultivate superior human capital to realize its corporate vision in line with the growing competitiveness of the domestic golf industry.

In 2025, the Company continued its efforts to enhance human resources by providing selected departmental representatives with opportunities to attend training programs organized by certification bodies. These initiatives aim to meet standardization requirements and improve the quality and productivity of human resources, enabling them to contribute more positively to the Company.

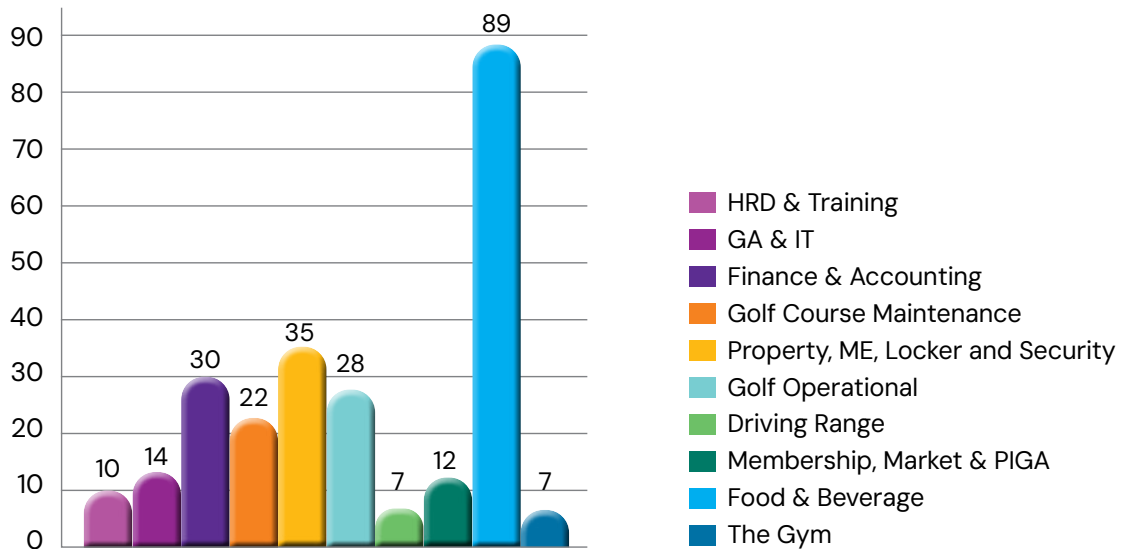
In addition, in 2025, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk. successfully maintained its GOLF COURSE CERTIFICATION status, originally achieved in 2024, through the first surveillance audit conducted by the certification body, receiving a GRADE A rating (Excellent, with a score of 100%). This achievement reinforces the commitment of all stakeholders to position Pondok Indah Golf Course as one of the leading golf courses in the country.

EMPLOYEE COMPOSITION PER DEPARTMENT

The overall composition of employees by department is attached.

The largest group comprises those working in guest contact roles, who interact directly with customers. The remainder are positioned in back-office functions.

As of December 31, 2025, the total number of employees stood at 254, with the following breakdown by department/division:

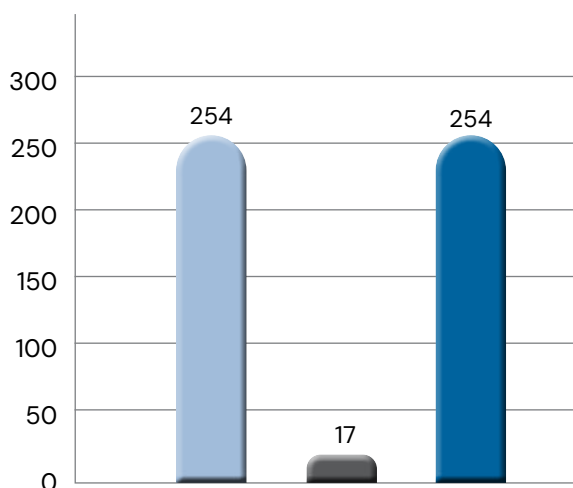


TURNOVER KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu tetap sebanyak 254 orang. Selama periode berjalan, terdapat 17 karyawan yang mengundurkan diri dan diimbangi dengan penerimaan 17 karyawan baru, sehingga jumlah karyawan secara keseluruhan tetap terjaga.

Meskipun demikian, terdapat penyesuaian komposisi tenaga kerja melalui penambahan karyawan pada beberapa unit departemen. Secara umum, tingkat turnover karyawan pada tahun ini dapat dikatakan cukup seimbang dan selaras dengan kebutuhan personel di masing-masing unit kerja.

Turnover karyawan per 31 Desember 2025:



EMPLOYEE TURNOVER

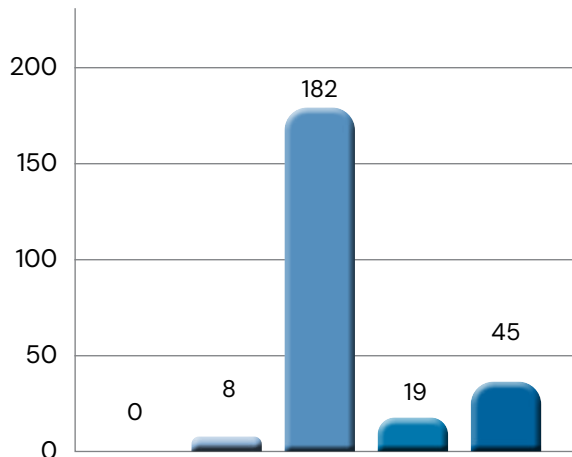
The Company's total number of employees remained unchanged from the previous year at 254. During the year, 17 employees resigned and were offset by the hiring of 17 new employees, maintaining the overall headcount.

Nevertheless, there were adjustments in workforce composition through the addition of personnel in several departments. Overall, employee turnover during the year was relatively balanced and aligned with the staffing requirements of each respective unit.

Employee Turnover as of December 31, 2025:

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

Lebih dari 71% SDM di PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk. telah memiliki pendidikan formal minimal SMU atau sederajat. Khusus Pendidikan SMU dan lebih rendah didominasi oleh para karyawan bagian pemeliharaan (*maintenance*) yang lebih bersifat padat karya dan *less high-skilled workers*.



EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

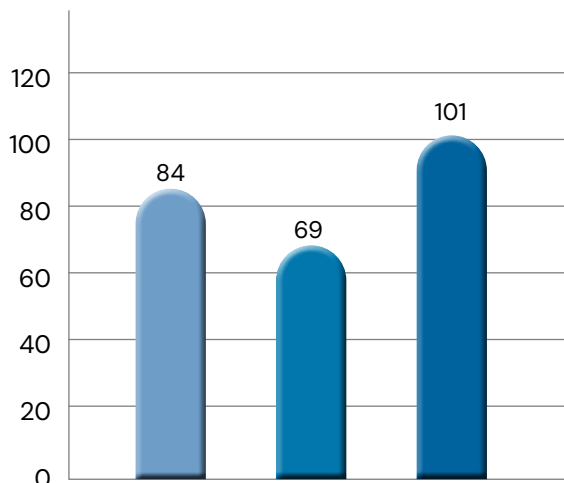
More than 90% of the human resources at PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk. have completed formal education at the high school level or equivalent. Employees with high school education or below are primarily concentrated in the maintenance department, which is characterized by labor-intensive and less high-skilled work.

- Sekolah Dasar/Elementary School
- Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- D1/D3/Diploma
- Sarjana/Bachelor's Degree

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT LAMA MASA KERJA

Hampir 63% dari total Karyawan telah memiliki masa kerja 5 tahun ke atas. Dari segi aspek pengalaman dan kompetensi kerja yang baik, hal ini berdampak positif dikarenakan memiliki *skill* yang terlatih, kesamaan irama kerja dan komunikasi yang baik.

Karyawan dengan masa kerja di bawah 5 (lima) tahun dilibatkan dalam berbagai program dengan harapan terjadinya proses *transfer of knowledge* dari para seniornya dengan tujuan akhir proses kaderisasi dan *career plan* berjalan dengan baik.



EMPLOYEE COMPOSITION BY LENGTH OF SERVICE

Nearly 63% of total employees have been with the Company for more than five years. From the perspective of experience and job competence, this has had a positive impact, as it reflects a well-trained workforce with synchronized work rhythms and effective communication.

Employees with less than five years of service are involved in various programs designed to facilitate the transfer of knowledge from senior staff, with the ultimate goal of fostering succession planning and effective career development.

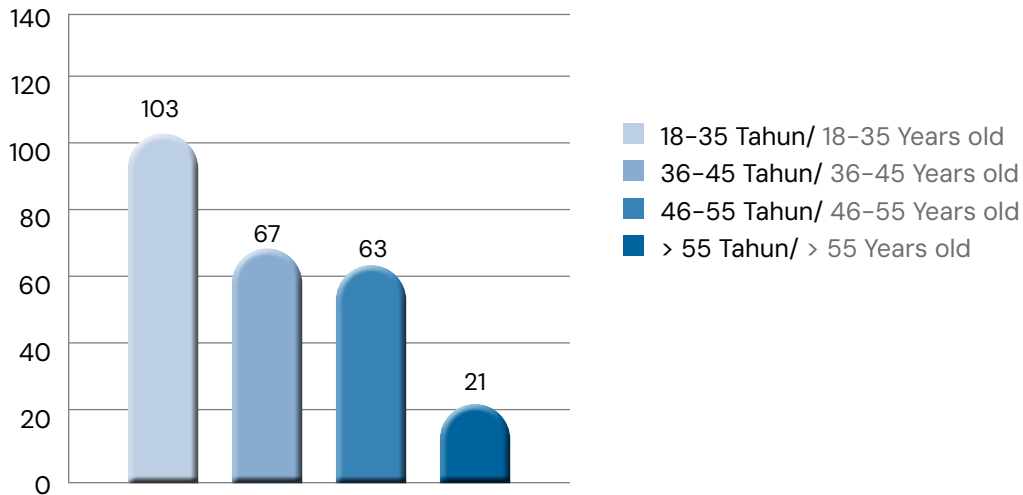
- < 5 Tahun/<5 Years
- 5-10 Tahun/5-10 Years
- >10 Tahun/>5 Years

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG USIA

Berdasarkan usia, komposisi SDM di perusahaan didominasi usia produktif. Hal ini berdampak positif kepada kecepatan dan produktivitas kerja. Tenaga-tenaga muda mampu di andalkan untuk mengisi posisi-posisi yang memerlukan konsentrasi fisik lebih banyak.

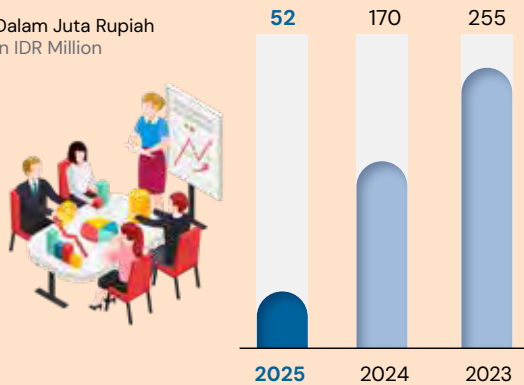
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP

In terms of age, the Company's human resources are dominated by those in their productive years. This positively influences both the speed and productivity of work. Younger employees are well-suited to fill positions that demand higher levels of physical concentration.

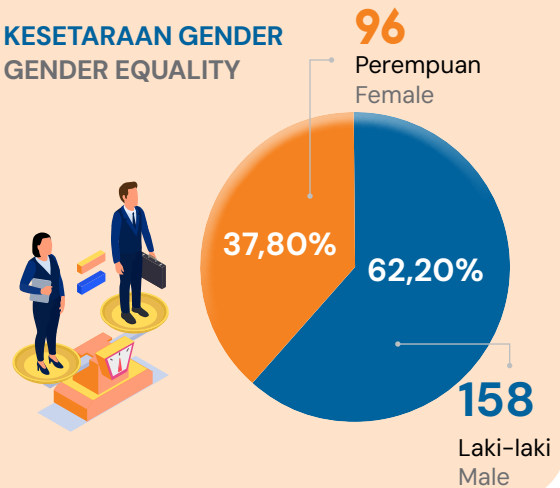


DANA PELATIHAN KARYAWAN & LAINNYA EMPLOYEE TRAINING FUNDS & OTHERS

Dalam Juta Rupiah
In IDR Million



KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY



PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2025 EMPLOYEE TRAINING IN 2025

No.	Lembaga Training, Tanggal Training Institution, Date	Lokasi Location	Deskripsi Description
1.	Tim Trainer Berca 5 Januari 2025 January 5, 2025	Jakarta	Pelatihan Prosedur Evakuasi Elevator Elevator Evacuation Procedure Training
2.	BPJS Kesehatan 15 Januari 2025 January 15, 2025	Jakarta	Sosialisasi Implementasi Program SELARAS Socialization of SELARAS Program Implementation
3.	TalkInc 11 Februari 2025 February 11, 2025	Jakarta	<i>Leadership & Communication Workshop</i>
4.	BPJS Ketenagakerjaan 17 Februari 2025 February 17, 2025	Jakarta	Sosialisasi Program dan Manfaat BPJS Ketenagakerjaan Socialization of BPJS Employment Programs and Benefits
5.	GCGMAI 18 Februari 2025 February 18, 2025	Jakarta	<i>Workshop Bisnis "Reimagining Golf: Strategi Transformasi dan Inovasi untuk Industri Golf di Indonesia"</i> Business Workshop "Reimagining Golf: Transformation and Innovation Strategies for the Golf Industry in Indonesia"
6.	ASPGI 18 Februari 2025 February 18, 2025	Jakarta	Pelatihan <i>Turf Fertilization</i> Training on Turf Fertilization
7.	SMARTSCORE 17, 18, 21 Maret 2025 March 17, 18, 21, 2025	Jakarta	Pelatihan bagi <i>Caddy</i> tentang Penggunaan Alat <i>Tablet Smartscore</i> di <i>golf cart</i> Training for Caddies on Using the Smartscore Tablet Device on Golf Carts
8.	Tim Trainer Pondok Indah Golf 23 Juni-2 Juli 2025 June 23-July 2, 2025	Jakarta	Pembekalan awal sebagai <i>Caddy</i> Lapangan sebelum bekerja Initial training as a Field Caddy before work
9.	KPP Pajak Pratama 8 Oktober 2025 October 8, 2025	Jakarta	Pelatihan Edukasi Pengisian SPT di Coretax Educational Training on Completing Tax Returns at Coretax

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, TBK.

The Statement of The Board of Commissioners & Directors
to The Responsibility on The 2025 Annual Report of
PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We undersigned, state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2025 Annual Report of PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Husin Widjajakusuma
Direktur Utama/President Director



Erry Arsyad
Direktur/Director



Erick Purwanto
Direktur/Director



Karuna Murdaya
Direktur/Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Agus Suhartono
Komisaris Utama/President Commissioner



Masrizal A. Syarief
Komisaris/Commissioner



Budiarsa Sastrawinata
Komisaris/Commissioner



Pudjianto Gondosasmito
Komisaris/Commissioner



Aristya Agung Setiawan
Komisaris/Commissioner



Anwar Nasution
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Budi Nurwono
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/
*As of and For the Year Ended December 31, 2025***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025		<i>Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 68	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025***

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Ir. Husin Widjajakusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Erry Arsyad	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Pinang Suasa III/UA.35 RT 014 RW 003 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2026/
Jakarta, March 18, 2026

Ir. Husin Widjajakusuma
Direktur Utama/President Director

Erry Arsyad
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 dan 27, Perusahaan mengakui pendapatan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 185.775.352.369. Pendapatan utama berasal dari lapangan golf dan sarana penunjangnya sebesar Rp 85.441.601.715 atau sebesar 46% dari jumlah pendapatan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**Opinion**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such these matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

As described in Notes 3 and 27, the Company recognized revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp 185,775,352,369. Revenue mainly came from the golf course and supporting facilities, amounting to Rp 85,441,601,715 or 46% of total revenue.

Laporan No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama Perusahaan dalam mengukur kinerja keuangannya, kami mengidentifikasi sebagai salah satu hal yang harus ditekankan selama audit kami.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai keseluruhan proses serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifitasan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi pendapatan.
- Kami melakukan prosedur yang relevan atas penurunan pendapatan melalui pengujian substantif dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pendapatan Perusahaan.
- Kami menilai kesesuaian, penyajian dan pengungkapan pendapatan sesuai dengan PSAK 115.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Report No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Key Audit Matters (Continued)

Revenue Recognition (Continued)

Since revenue is main indicator of the Company in measuring its financial performance, we identified revenue as one of the key audit matters that must be emphasized during our audit.

How our audit responds to Key Audit Matter.

We performed the following audit procedures in response to this key audit matter:

- We assessed the entire process as well as the relevant control systems and designs for the acquisition and recording of revenue transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the revenue recognition process and performed tests of details on samples of revenues transactions.
- We performed relevant procedures related to decrease in revenue through substantive tests and sampling examination of the Company's revenue documents.
- We assessed the conformity, presentation, and disclosure of revenue in accordance with PSAK 115.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report year 2025 ("The Annual Report") is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it become available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Report No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Laporan No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Report No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No. 00104/3.0357/AU.1/05/0751-4/1/III/2026

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Adeyana Widjaja

No. Ijin/License No. AP. 0751
18 Maret 2026/March 18, 2026



	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3e,3p, 5,33,35	209.549.885.508	210.720.152.663	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – neto	3e,6,35	3.115.408.209	2.157.533.460	<i>Account receivables – net</i>
Piutang lain-lain	3e,7,35	54.071.515	38.278.305	<i>Other receivables</i>
Persediaan – neto	3f,8	3.658.912.682	3.445.749.146	<i>Inventories – net</i>
Biaya dibayar dimuka	3g	379.250.843	2.265.488.665	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>216.757.528.757</u>	<u>218.627.202.239</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap – neto	3h,3s,9	136.398.944.315	116.960.083.249	<i>Property and equipment – net</i>
Properti investasi – neto	3c,3j,3s,10	56.144.630.595	58.539.275.547	<i>Investment properties – net</i>
Aset hak-guna – neto	3c,3i,11,31	2.720.283.659	2.745.157.399	<i>Right-of-use assets – net</i>
Beban tanggungan hak atas tanah – neto	3k,12	65.785.795.137	49.051.073.996	<i>Deferred land rights – net</i>
Aset pengampunan pajak – neto	3r,13	20.833.349	45.833.345	<i>Tax amnesty asset – net</i>
Aset lain-lain	14	91.435.700	91.435.700	<i>Other asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>261.161.922.755</u>	<u>227.432.859.236</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>477.919.451.512</u>	<u>446.060.061.475</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	3e,15,35	8.762.987.639	8.451.409.074	Account payables
Utang lain-lain	3e,16,35	48.308.522.282	46.161.328.043	Other payables
Utang pajak	3n,17a	2.823.758.910	4.039.999.321	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3e,18,35	876.008.084	928.036.815	Accrued expenses
Uang muka diterima	19	7.686.773.501	9.083.118.459	Advances from customers
Uang jaminan diterima	20	874.016.049	1.446.016.049	Deposit from customers
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3e,3i,21,35	1.116.512.976	712.466.727	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.448.579.441	70.822.374.488	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang:				Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:
Liabilitas sewa	3e,3i,21,35	2.382.719.557	2.190.473.197	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3n,17b	3.136.304.396	2.619.508.268	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas imbalan kerja	3m,22	14.967.718.340	12.542.896.019	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.486.742.293	17.352.877.484	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		90.935.321.734	88.175.251.972	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham				Share capital - 1,300 shares with par value of Rp 5,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	23	6.495.000.000	6.495.000.000	Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)
Agio saham	24	1.802.900.000	1.802.900.000	Share premium
Tambahan modal disetor	3r,25	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan wajib		5.500.000.000	5.500.000.000	Reserve
Saldo laba		365.111.701.636	335.129.533.142	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		7.824.528.142	8.707.376.361	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		386.984.129.778	357.884.809.503	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		477.919.451.512	446.060.061.475	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan usaha	3c,31,27, 31,32,36	185.775.352.369	197.570.521.436	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	31,28,36	<u>(70.947.439.257)</u>	<u>(69.576.989.952)</u>	<i>Cost of revenues</i>
LABA KOTOR		<u>114.827.913.112</u>	<u>127.993.531.484</u>	<i>GROSS PROFIT</i>
Beban usaha	31,29	(62.458.191.346)	(76.117.491.573)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	31	<u>3.229.028.650</u>	<u>1.575.321.636</u>	<i>Others income</i>
LABA USAHA		<u>55.598.750.416</u>	<u>53.451.361.547</u>	<i>OPERATING INCOME</i>
Pendapatan bunga		9.044.237.801	9.028.978.214	<i>Interest income</i>
Pendapatan administrasi pemindahan saham		4.335.000.000	4.900.000.000	<i>Share transfer administration income</i>
Biaya bank dan lainnya		<u>(2.017.295.676)</u>	<u>(1.564.422.735)</u>	<i>Bank charge and others</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>66.960.692.541</u>	<u>65.815.917.026</u>	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
Beban pajak penghasilan	3n			<i>Income tax expenses</i>
Pajak kini	17b	(9.972.919.447)	(9.352.821.759)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	17b	<u>(765.804.600)</u>	<u>(559.279.495)</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(10.738.724.047)</u>	<u>(9.912.101.254)</u>	<i>Total income tax expenses</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>56.221.968.494</u>	<u>55.903.815.772</u>	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss subsequent periods:</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3m,22	(1.131.856.691)	34.043.888	<i>Remeasurement on defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	3n,17b	<u>249.008.472</u>	<u>(7.489.655)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain -setelah pajak		<u>(882.848.219)</u>	<u>26.554.233</u>	<i>Total other comprehensive income - after tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>55.339.120.275</u>	<u>55.930.370.005</u>	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
Laba per saham dasar	3o,30	<u>43.280.961</u>	<u>43.036.040</u>	<i>Earnings per basic share</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Agio saham/ Share premium	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan wajib/ Reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pengukuran kembali program imbalan pasti / Remeasurement on defined benefit program	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2024	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	5.500.000.000	305.465.517.370	8.680.822.128		328.194.239.498	Balance as of January 1, 2024
Dividen kas	-	-	-	-	(26.239.800.000)	-		(26.239.800.000)	Cash dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	55.903.815.772	-		55.903.815.772	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	26.554.233		26.554.233	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2024	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	5.500.000.000	335.129.533.142	8.707.376.361		357.884.809.503	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	-	-	-	-	(26.239.800.000)	-		(26.239.800.000)	Cash dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	56.221.968.494	-		56.221.968.494	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(882.848.219)		(882.848.219)	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2025	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	5.500.000.000	365.111.701.636	7.824.528.142		386.984.129.778	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	188.812.366.021	208.168.168.738	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan operasi	<u>(134.210.480.382)</u>	<u>(167.933.261.407)</u>	<i>Payments to suppliers, employees, and operating</i>
Kas dihasilkan dari operasi	54.601.885.639	40.234.907.331	<i>Cash generated from operating</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(9.531.710.336)</u>	<u>(8.183.186.405)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>45.070.175.303</u>	<u>32.051.720.926</u>	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	9.044.237.801	9.028.978.214	<i>Receipt of interest income</i>
Penambahan aset tetap dan aset hak-guna	<u>(32.044.691.798)</u>	<u>(14.912.642.864)</u>	<i>Acquisition of property and equipment and right-of-use asset</i>
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(23.000.453.997)</u>	<u>(5.883.664.650)</u>	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	<u>(23.239.988.461)</u>	<u>(23.677.636.000)</u>	<i>Payment of cash dividend</i>
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(23.239.988.461)</u>	<u>(23.677.636.000)</u>	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.170.267.155)	2.490.420.276	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>210.720.152.663</u>	<u>208.229.732.387</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>209.549.885.508</u>	<u>210.720.152.663</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 4, Pasal 6 sampai dengan Pasal 21 dan Pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus “Tbk” (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola *driving range*, rekreasi/klub (*country club*), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 *holes* dengan jumlah jarak ke 18 *holes* tersebut kurang lebih 7.243 *yards* dengan luas lahan 530.217 m² yang terdiri dari 4 (empat) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the “Company”) was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Shareholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become “Tbk”, and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the driving range, recreation/club (country club), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 holes with a total distance of 18 holes is approximately 7,243 yards with a land area of 530,217 m² consisting of 4 (four) certificates of Building Use Right and 8 (eight) certificates of Use Right.

1. UMUM – Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Anggota yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Anggota yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham, dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

1. GENERAL – Continued

a. The Company's Establishment – Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities were established for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior, they were given the following facilities:

1. *Member that has reached the age of 60 years or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, is granted by a reduced monthly fee payment of 50%;*
2. *Member that has reached the age of 70 years or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.*

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that ordinary members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. *Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;*
2. *Has paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;*
3. *Fill out the free contribution facility form attached with copy of ID card, copy of share certificate, and color photo size 3x4 of 3 sheets.*

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

1. UMUM – Lanjutan

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2025 dan No. 07 tanggal 6 Juni 2024 dari Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	Agus Suhartono
Komisaris Independen	Anwar Nasution
Komisaris Independen	Budi Nurwono
Komisaris	Masrizal A. Syarief
Komisaris	Budiarsa Sastrawinata
Komisaris	Pudjianto Gondosasmito
Komisaris	Aristya Agung Setiawan
Direktur Utama	Husin Widjajakusuma
Direktur	Erry Arsyad
Direktur	Erick Purwanto
Direktur	Karuna Murdaya

Pada tanggal 24 September 2004, Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Dewan Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Ketua	:	Anwar Nasution	:	Chairman
Anggota	:	Sandi Suwardi	:	Member
Anggota	:	Sujani Wibisana	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 69 dan 63 (tidak diaudit), sedangkan karyawan tidak tetap masing-masing 178 dan 187 (tidak diaudit).

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.602.792.867 dan Rp 2.454.226.474 sedangkan untuk Direksi masing-masing sebesar Rp 2.687.356.292 dan Rp 2.625.050.880.

1. GENERAL – Continued

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Based on notarial deed No. 16 dated June 18, 2025 and No. 07 dated June 6, 2024 of Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Agus Suhartono	Agus Suhartono	President Commissioner
Anwar Nasution	Anwar Nasution	Independent Commissioner
Budi Nurwono	Budi Nurwono	Independent Commissioner
Masrizal A. Syarief	Masrizal A. Syarief	Commissioner
Budiarsa Sastrawinata	Budiarsa Sastrawinata	Commissioner
Pudjianto Gondosasmito	Pudjianto Gondosasmito	Commissioner
Aristya Agung Setiawan	Aristya Agung Setiawan	Commissioner
Murdaya Widyawimarta	Murdaya Widyawimarta	President Director
Erry Arsyad	Erry Arsyad	Director
Erick Purwanto	Erick Purwanto	Director
Husin Widjajakusuma	Husin Widjajakusuma	Director

On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commissioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Chairman	:	Anwar Nasution	:	Chairman
Member	:	Sandi Suwardi	:	Member
Member	:	Sujani Wibisana	:	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 69 and 63 permanent employees, respectively (unaudited), and 178 and 187 non-permanent employees, respectively (unaudited).

Total compensation paid to the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 2,602,792,867 and Rp 2,454,226,474 respectively while for the Directors amounting to Rp 2,687,356,292 and Rp 2,625,050,880 respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised PSAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social, and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan – Lanjutan

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK baru dan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year – Continued

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAK that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

c. Transactions with Related Parties – Continued

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut: – Lanjutan
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: – Continued
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the relevant notes to financial statements.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berda tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengakuan dan Pengukuran Awal – Lanjutan

Initial Recognition and Measurement – Continued

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif – Lanjutan

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method - Continued

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Interest income is recognized using the effective interest rate method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif – Lanjutan

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

• Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

• Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement – Continued

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method – Continued

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Financial Income – Interest Income" line item.

• Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

• Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

- Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan

- Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI – Continued

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika: – Lanjutan

A financial asset is held for trading if: – Continued

- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment's revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Financial Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

- Aset Keuangan pada FVTPL

- Financial Assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum, dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions, and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Significant Increase in Credit Risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instruments as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instruments as at the date of initial recognition.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Risiko Kredit Meningkat Signifikan – Lanjutan

Significant Increase in Credit Risk – Continued

Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies relevant think-tanks and other similar organizations as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Jika Perusahaan telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the statement of financial position.

Kebijakan Penghapusan

Write-off Policy

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment's revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method or at FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL – Lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Financial Instruments – Continued

Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liabilities.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi – Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan instrumen diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

e. Financial Instruments – Continued

Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost – Continued

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI*, dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Perusahaan untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Financial Instruments – Continued

Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Reclassification of Financial Instruments

*For financial assets, reclassification is required between *FVTPL*, *FVOCI*, and amortized cost, if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Company does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the averaged method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
 MATERIAL – Lanjutan POLICIES INFORMATION – Continued

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Type of property and equipment</u>
Bangunan	30	Building
Lapangan golf	30	Golf course
Instalasi listrik dan air	10	Electricity and water installation
Peralatan pemeliharaan	5	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation tools
Jembatan, pagar dan jalan	10	Bridge, fence and road
<i>Driving range</i>	10	<i>Driving range</i>
Peralatan fitness	5	Fitness equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives, and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
MATERIAL – Lanjutan POLICIES INFORMATION – Continued

i. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

i. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asse throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property and equipment under PSAK 216.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL – Lanjutan

i. Sewa – Lanjutan

Perusahaan sebagai Penyewa - Lanjutan

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

i. Lease – Continued

Company as a Lessee - Continued

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be paid by the Company under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
MATERIAL – Lanjutan POLICIES INFORMATION – Continued

i. Sewa – Lanjutan

Perusahaan sebagai Penyewa – Lanjutan

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus.

i. Lease – Continued

Company as a Lessee – Continued

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be paid under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise, a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as:

- a.. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

k. Beban Tanggahan Hak atas Tanah

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tanggahan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

	<u>Tahun/Year</u>
Hak Guna Bangunan	20
Hak Pakai	20 - 30

j. Investment Properties

Investment properties consists of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment properties.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.

Investment properties is derecognised upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment properties includes property in the process of development in the future will be used as an investment properties.

k. Deferred Land Rights

The cost of extension of Building Use Right and Use Right is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:

*Building Use Right
Use Right*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL – Lanjutan POLICIES INFORMATION – Continued

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

1. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized using the 5-steps assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

l. Revenue and Expenses Recognition - Continued

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah: - Lanjutan

Revenue is recognized using the 5-steps assessment: - Continued

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Pendapatan *golf course*, *restoran*, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan persentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Revenue of *golf course*, *restaurant*, *golf cart*, and *driving range* is recognized when goods and services are provided. Membership fees and rent are recognized with a **straight-line** basis over terms of membership and rent term. Revenue-sharing is recognized in proportion to the share of goods and services provided each month.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefit

Imbalan pasca kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan, dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Post-employment benefits are defined contribution plans through pension funds and is based on years of service and salaries of the employees upon retirement. The amount of fees payable is recognized as a liability after deducting the amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

The present value of the entity defined benefit liability and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires the Company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

m. Imbalan Kerja - Lanjutan

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Perusahaan juga mencatat uang pesangon karyawan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Liabilitas telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Perusahaan atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 6/2023 dan PP 35/2021, Perusahaan akan membukukan kekurangan tersebut.

n. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode ini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

m. Employee Benefit - Continued

In addition to the benefits through defined contribution pension plans, the Company also recorded severance pay employees based on Law Job Creation Act No. 6 of 2023 and Government Regulation No. 35 of 2021. Liability has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee pension age to the benefits, after deducting the accumulated employee contribution and the results of other investments. If the contribution of the Company's pension plan benefits is smaller than the benefits are calculated based on Law No. 6/2023 and PP 35/2021, the Company will record the shortfall.

n. Income Taxes

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

n. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233 tentang "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah 1.299 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah:

31 Desember 2025
31 Desember 2024

Rp 16.782/ 1 USD
Rp 16.162/ 1 USD

n. Income Taxes – Continued

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

o. Earnings per Basic Share

In accordance with PSAK 233 on "Earnings per Share", net income per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period. The number of weighted-average shares are 1,299 shares for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

p. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are:

December 31, 2025
December 31, 2024

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL – Lanjutan

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

q. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

q. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability is recognized as additional paid-in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty asset.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
MATERIAL – Lanjutan POLICIES INFORMATION – Continued

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit (CGU)* adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di penghasilan komprehensif lain (*OCI*).

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 113 “Pengukuran Nilai Wajar”.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam *OCI*.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in other comprehensive income (OCI).

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to PSAK 113 “Fair Value Measurement”.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI 4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi, dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa, dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Judgments, Estimates, and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgments, estimates, and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies-

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – Lanjutan

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS – Continued

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates, and Assumptions – Continued

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Determining Significant Increase in Credit Risk

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12 -month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Determining and Calculation of Loss Allowance

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

When measuring expected credit losses (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – Lanjutan

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS – Continued

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates, and Assumptions – Continued

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion, and the estimated costs incurred for the sale.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of property and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment properties based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimation of useful lives of property and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment properties between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepisi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS – Continued

Judgments, Estimates, and Assumptions – Continued

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – Lanjutan

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS – Continued

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates, and Assumptions – Continued

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of liability for pension and employee benefits liability of the Company and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age, and mortality.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas:			Cash:
Kas kecil – departemen			Petty cash – department
F&B wisma	12.500.000	12.500.000	F&B guesthouse
Kas kecil – <i>marketing</i>	8.000.000	8.000.000	Petty cash - <i>marketing</i>
Kas kecil – proyek			Petty cash – golf gallery
<i>golf gallery</i>	2.500.000	2.500.000	project
Kas kecil – bagian			Petty cash – building
pemeliharaan bangunan	2.500.000	2.500.000	maintenance
Kas kecil – bagian			Petty cash – human
SDM dan umum	5.000.000	5.000.000	resources and general
Kas kecil – bagian			Petty cash – golf course
pemeliharaan lapangan	1.000.000	1.000.000	maintenance
Kas kecil – umum	20.000.000	20.000.000	Petty cash – general
Kas lain-lain	158.213.293	329.956.349	Other petty cash
Dana tetap <i>driving range</i>	50.000.000	50.000.000	Fixed funds <i>driving range</i>
Dana tetap <i>caddy fee</i>	11.000.000	11.000.000	Fixed funds <i>caddy fee</i>
Dana tetap kasir golf	5.000.000	5.000.000	Fixed funds cashier golf
Dana tetap kasir <i>driving range</i>	3.000.000	3.000.000	Fixed funds cashier <i>driving range</i>
Dana tetap kasir restoran	2.000.000	2.000.000	Fixed funds cashier restaurant
Dana tetap <i>champion lounge</i>	1.000.000	1.000.000	Fixed funds <i>champion lounge</i>
Jumlah Kas	<u>281.713.293</u>	<u>453.456.349</u>	Total Cash
Bank:			Banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.548.300.084	8.654.681.954	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	1.067.134.880	2.408.110.892	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	984.085.686	2.010.565.256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	297.238.537	545.097.215	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	239.325.749	215.679.598	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.083.426	388.525.072	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	1.639.901	2.299.901	Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	995.050	-	PT Bank Panin Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	42.246.671	41.736.426	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>69.204.049.984</u>	<u>14.266.696.314</u>	Total Banks
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Taspen	97.000.000.000	61.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank DKI	26.064.122.231	41.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	6.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	93.000.000.000	(Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>140.064.122.231</u>	<u>196.000.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>209.549.885.508</u>	<u>210.720.152.663</u>	Total
Persentase tingkat bunga tahunan			Percentage of annual interest rate
deposito berjangka	3,25% - 6,70%	2,75% - 7,69%	of time deposits

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks and time deposits are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	2025	2024	
a. Berdasarkan jenis piutang			a. Based on type of account receivables
Piutang sewa	2.662.761.209	1.774.952.899	Rent receivable
Piutang anggota	846.912.080	621.346.026	Members receivable
Piutang restoran	101.083.301	101.083.301	Restaurant receivable
Lain-lain	150.000	150.000	Others
Jumlah piutang usaha	3.610.906.590	2.497.532.226	Total account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(495.498.381)	(339.998.766)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	3.115.408.209	2.157.533.460	Total account receivables – net
b. Berdasarkan umur piutang			b. Based on aging receivables
Telah jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	2.437.355.760	1.662.988.439	1-30 days
31-60 hari	403.619.782	360.303.272	31-60 days
61-90 hari	262.574.563	-	61-90 days
> 90 hari	507.356.485	474.240.515	> 90 days
Jumlah piutang usaha	3.610.906.590	2.497.532.226	Total account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(495.498.381)	(339.998.766)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	3.115.408.209	2.157.533.460	Total account receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	339.998.766	250.896.223	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29)	235.847.164	120.228.613	Additon (Note 29)
Pemulihan	(80.347.549)	(31.126.070)	Recovery
Saldo akhir	495.498.381	339.998.766	Ending balance

Manajemen melakukan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan penelitian secara periodik atas kondisi saldo piutang usaha secara individu dengan menerapkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Management provides allowance for possible uncollectible accounts based on periodically reviews of the condition of the balance of individual accounts by applying lifetime expected credit losses.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dalam mata uang Rupiah.

All outstanding balances of account receivables as of December 31, 2025 and 2024 are in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Jasa Raharja Putera	42.924.738	27.131.528	Jasa Raharja Putera
Karyawan	2.600.000	2.600.000	Employee
Jamsostek	2.202.120	2.202.120	Jamsostek
Pengobatan karyawan	31.657	31.657	Employee treatment
Lain-lain	6.313.000	6.313.000	Others
Jumlah	54.071.515	38.278.305	Total

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024
Alat-alat pemeliharaan	2.482.138.757	2.030.661.818
Bola <i>driving range</i>	639.470.721	831.081.082
Barang-barang restoran	546.961.632	574.189.879
Souvenir logo	227.124.424	227.124.424
Perlengkapan restoran	72.564.654	92.697.943
Lain-lain	81.994.566	81.336.072
Jumlah	4.050.254.754	3.837.091.218
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(391.342.072)	(391.342.072)
Jumlah Persediaan – neto	3.658.912.682	3.445.749.146

8. INVENTORIES

The inventories consist of:

Maintenance equipment
Driving range ball
Restaurant goods
Logo souvenir
Restaurant equipment
Others

Total
Allowance for impairment of inventories

Total Inventories - net

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya, karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

The Company does not insure the inventories, because management believes that the risk of losses that may arise from inventories is not significant.

9. ASET TETAP

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan:					
Kepemilikan					
Langsung					
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773
Bangunan	60.003.858.343	4.512.801.403	-	8.686.541.083	73.203.200.829
Lapangan golf	71.859.363.114	444.470.475	-	-	72.303.833.589
Instalasi listrik dan air	31.463.750.350	1.865.110.822	-	1.077.582.650	34.406.443.822
Peralatan pemeliharaan	25.149.256.453	3.226.925.866	855.563.925	-	27.520.618.394
Peralatan kantor	14.932.064.764	1.821.657.261	-	371.120.000	17.124.842.025
Jembatan, pagar, dan jalan	17.216.584.874	1.272.493.087	-	-	18.489.077.961
Alat pengangkutan	2.887.160.679	416.000.000	267.800.000	-	3.035.360.679
<i>Driving range</i>	10.577.233.446	201.485.714	-	-	10.778.719.160
Peralatan restoran	4.627.178.277	3.024.828.054	-	-	7.652.006.331
Peralatan <i>fitness</i>	3.319.616.999	532.883.106	-	-	3.852.500.105
Sub jumlah	<u>250.592.689.072</u>	<u>17.318.655.788</u>	<u>1.123.363.925</u>	<u>10.135.243.733</u>	<u>276.923.224.668</u>
Aset dalam					
Penyelesaian					
Bangunan	2.860.514.386	13.291.423.048	29.975.465	(10.135.243.733)	5.986.718.236
Sub jumlah	<u>2.860.514.386</u>	<u>13.291.423.048</u>	<u>29.975.465</u>	<u>(10.135.243.733)</u>	<u>5.986.718.236</u>
Jumlah	<u>253.453.203.458</u>	<u>30.610.078.836</u>	<u>1.153.339.390</u>	<u>-</u>	<u>282.909.942.904</u>
Akumulasi					
Penyusutan:					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan	16.546.722.464	2.054.078.178	-	-	18.600.800.642
Lapangan golf	35.450.812.629	2.347.177.956	-	-	37.797.990.585
Instalasi listrik dan air	26.884.661.716	806.384.298	-	-	27.691.046.014
Peralatan pemeliharaan	18.126.925.901	2.018.273.069	855.563.925	-	19.289.635.045
Peralatan kantor	10.597.265.950	1.851.835.900	-	-	12.449.101.850
Jembatan, pagar, dan jalan	15.838.267.263	231.545.645	-	-	16.069.812.908
Alat pengangkutan	1.701.235.007	345.925.654	267.800.000	-	1.779.360.661
<i>Driving range</i>	5.700.935.144	704.135.596	-	-	6.405.070.740
Peralatan restoran	2.794.491.940	652.609.930	-	-	3.447.101.870
Peralatan <i>fitness</i>	2.851.802.195	129.276.079	-	-	2.981.078.274
Jumlah	<u>136.493.120.209</u>	<u>11.141.242.305</u>	<u>1.123.363.925</u>	<u>-</u>	<u>146.510.998.589</u>
Nilai Buku Neto	<u>116.960.083.249</u>				<u>136.398.944.315</u>

Acquisition Cost:

Direct

Ownership

Land

Building

Golf course

Electrical and

water installations

Maintenance equipment

Office equipment

Bridge, fence,

and road

Transportation tools

Driving range

Restaurant equipment

Fitness equipment

Sub-total

Construction in

Progress

Building

Sub-total

Total

Accumulated

Depreciation:

Direct Ownership

Building

Golf course

Electrical and water

installations

Maintenance equipment

Office equipment

Bridge, fence,

and road

Transportation tools

Driving range

Restaurant equipment

Fitness equipment

Total

Net Book Value

9. ASET TETAP – Lanjutan

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Harga Perolehan:						Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	50.582.478.088	2.129.861.012	-	7.291.519.243	60.003.858.343	Building
Lapangan golf	71.814.363.114	45.000.000	-	-	71.859.363.114	Golf course
Instalasi listrik dan air	30.857.603.159	366.697.660	-	239.449.531	31.463.750.350	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	19.963.651.881	5.185.604.572	-	-	25.149.256.453	Maintenance equipment
Peralatan kantor	14.161.658.272	770.406.492	-	-	14.932.064.764	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	16.902.425.994	250.238.880	-	63.920.000	17.216.584.874	Bridge, fence, and road
Alat pengangkutan	2.473.074.315	611.000.000	196.913.636	-	2.887.160.679	Transportation tools
Driving range	9.200.957.774	643.279.672	-	732.996.000	10.577.233.446	Driving range
Peralatan restoran	4.247.033.399	380.144.878	-	-	4.627.178.277	Restaurant equipment
Peralatan fitness	3.129.933.329	189.683.670	-	-	3.319.616.999	Fitness equipment
Sub jumlah	<u>231.889.801.098</u>	<u>10.571.916.836</u>	<u>196.913.636</u>	<u>8.327.884.774</u>	<u>250.592.689.072</u>	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	7.702.535.999	3.485.863.161	-	(8.327.884.774)	2.860.514.386	Building
Sub jumlah	<u>7.702.535.999</u>	<u>3.485.863.161</u>	<u>-</u>	<u>(8.327.884.774)</u>	<u>2.860.514.386</u>	Sub-total
Jumlah	<u>239.592.337.097</u>	<u>14.057.779.997</u>	<u>196.913.636</u>	<u>-</u>	<u>253.453.203.458</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	14.723.602.269	1.823.120.195	-	-	16.546.722.464	Building
Lapangan golf	33.102.476.824	2.348.335.805	-	-	35.450.812.629	Golf course
Instalasi listrik dan air	25.083.884.571	1.800.777.145	-	-	26.884.661.716	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	16.629.478.229	1.497.447.672	-	-	18.126.925.901	Maintenance equipment
Peralatan kantor	8.873.691.737	1.723.574.213	-	-	10.597.265.950	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.643.245.834	195.021.429	-	-	15.838.267.263	Bridge, fence, and road
Alat pengangkutan	1.517.731.711	380.416.932	196.913.636	-	1.701.235.007	Transportation tools
Driving range	5.010.108.326	690.826.818	-	-	5.700.935.144	Driving range
Peralatan restoran	2.281.120.489	513.371.451	-	-	2.794.491.940	Restaurant equipment
Peralatan fitness	2.535.647.464	316.154.731	-	-	2.851.802.195	Fitness equipment
Jumlah	<u>125.400.987.454</u>	<u>11.289.046.391</u>	<u>196.913.636</u>	<u>-</u>	<u>136.493.120.209</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u>114.191.349.643</u>				<u>116.960.083.249</u>	Net Book Value

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

The Land Certificate list is as follows:

Status tanah/Land status	Masa berlaku/Validity period	Luas/Large
HGB No. 8050	s/d 16 April 2046/up to April 16, 2046	86.073 m ²
HGB No. 8056	s/d 20 Maret 2045/up to March 20, 2045	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2045/up to March 21, 2045	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2045/up to March 21, 2045	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 5 Maret 2057/up to March 5, 2057	207.014 m ²
HP No. 128	s/d 4 Maret 2047/up to March 4, 2047	1.365 m ²
HP No. 433	s/d 20 Maret 2055/up to March 20, 2055	30.485 m ²
HP No. 435	s/d 18 Oktober 2055/up to October 18, 2055	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 23 Maret 2053/up to March 23, 2053	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 23 Maret 2053/up to March 23, 2053	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 19 Maret 2055/up to March 19, 2055	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 23 Maret 2053/up to March 23, 2053	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan
 HP = Hak Pakai

HGB = Building Use Right
 HP = Use Right

9. ASET TETAP – Lanjutan

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor, dan kendaraan serta properti investasi berupa bangunan (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 66.398.500.000 dan Rp 77.165.860.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.141.242.305 dan Rp 11.289.046.391 disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” (Catatan 29).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi *VIP Room Golf Gallery* dan pembangunan smoking area *Golf Gallery* dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 30%, yang diperkirakan akan selesai pada Mei 2026 dan Juni 2026. Selain itu, terdapat pekerjaan pengaspalan area parkir dengan tingkat penyelesaian sebesar 95% yang telah selesai pada Januari 2026.

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301
Akumulasi				
Penyusutan:				
Bangunan	24.929.618.509	2.394.644.952	-	27.324.263.461
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	25.217.223.754	2.394.644.952	-	27.611.868.706
Nilai Buku Neto	58.539.275.547			56.144.630.595

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301
Akumulasi				
Penyusutan:				
Bangunan	22.534.973.557	2.394.644.952	-	24.929.618.509
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	22.822.578.802	2.394.644.952	-	25.217.223.754
Nilai Buku Neto	60.933.920.499			58.539.275.547

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 13.945.917.862 dan Rp 15.526.070.002 yang dilaporkan sebagai bagian dari “Pendapatan Usaha” (Catatan 27). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.394.644.952 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” (Catatan 28).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle as well as investment property in form of building (Note 10) are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 66,398,500,000 and Rp 77,165,860,000 as of December 31, 2025 and 2024.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Depreciation expense for property and equipment for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 11,141,242,305 and Rp 11,289,046,391 are presented as part of “Operating Expenses” (Note 29).

Construction in progress consists of the renovation of the *Golf Gallery VIP Room* and the construction of a smoking area at the *Golf Gallery*, each with a completion level of 30%, which are expected to be completed in May 2026 and June 2026, respectively. In addition, the asphalt paving work for the parking area had reached 95% completion and was completed in January 2026.

10. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's investment properties consists of land and buildings rented to third parties and related parties.

2025	2025
Acquisition Cost	
Land	
Building	
Swimming pool	
Total	
Accumulated	
Depreciation:	
Building	
Swimming pool	
Total	
Net Book Value	

2024	2024
Acquisition Cost	
Land	
Building	
Swimming pool	
Total	
Accumulated	
Depreciation:	
Building	
Swimming pool	
Total	
Net Book Value	

Rent income from investment properties that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 13,945,917,862 and Rp 15,526,070,002 respectively which are reported as part of “Revenues” (Note 27). Depreciation expense from investment property for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 2,394,644,952 respectively which is presented as part of “Cost of Revenues” (Note 28).

10. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 209.533 m². HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2045 dan 2046.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor, dan kendaraan (Catatan 9) serta properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 66.398.500.000 pada 31 Desember 2025 dan Rp 77.165.860.000 pada 31 Desember 2024.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

10. INVESTMENT PROPERTIES – Continued

Land with HGB status consists of a total area of 209,533 m². The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2045 and 2046.

Management believes that there is no indication of impairment of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 based on an evaluation of investment properties conditions on that date.

The Company insured the property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment, and vehicle (Note 9) as well as investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 66,398,500,000 as of December 31, 2025 and Rp 77,165,860,000 as of December 31, 2024.

The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSET

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.830.452.184	-	1.434.612.962	5.265.065.146	Land
Jumlah biaya perolehan	3.830.452.184	-	1.434.612.962	5.265.065.146	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	1.085.294.785	1.053.013.029	406.473.673	2.544.781.487	Land
Jumlah akumulasi penyusutan	1.085.294.785	1.053.013.029	406.473.673	2.544.781.487	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.745.157.399			2.720.283.659	Net carrying value
	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	2.954.137.823	-	876.314.361	3.830.452.184	Land
Jumlah biaya perolehan	2.954.137.823	-	876.314.361	3.830.452.184	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	246.178.152	766.090.437	73.026.196	1.085.294.785	Land
Jumlah akumulasi penyusutan	246.178.152	766.090.437	73.026.196	1.085.294.785	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.707.959.671			2.745.157.399	Net carrying value

11. ASET HAK-GUNA – Lanjutan

11. RIGHT-OF-USE ASSET– Continued

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expense is charged to:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan – <i>driving range</i> (Catatan 28)	1.053.013.029	839.116.633	<i>Cost of revenues – driving range</i> (Note 28)
Jumlah	<u>1.053.013.029</u>	<u>839.116.633</u>	Total

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 02/HK/MK/I/2024 tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan menyewa tanah milik PT Metropolitan Kentjana Tbk, pihak berelasi, untuk kegiatan operasional *Junior Driving Range*. Tanah yang disewa seluas 20.611m² dengan jangka waktu dimulai 1 Agustus 2023 sampai dengan tahun 31 Juli 2028.

Based on the Letter of Cooperation Agreement No. 02/HK/MK/I/2024 dated March 6, 2024, the Company leases land owned PT Metropolitan Kentjana Tbk, related party, for the operational activities of Junior Driving Range. The leased land covers an area of 20,611m² with term starting from August 1, 2023 valid until July 31, 2028.

12. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

12. DEFERRED LAND RIGHTS

Beban tangguhan terdiri dari:

Deferred charges consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hak Guna Bangunan	36.193.766.378	33.150.153.252	<i>Building Use Right</i>
Hak Pakai	57.188.505.430	40.319.244.978	<i>Use Right</i>
Jumlah	93.382.271.808	73.469.398.230	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(27.596.476.671)	(24.418.324.234)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku	<u>65.785.795.137</u>	<u>49.051.073.996</u>	Book value

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 9). Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.178.152.437 dan Rp 2.692.716.768 dibebankan pada beban usaha (Catatan 29).

Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Right to the land owned by the Company (Note 9). Amortization expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,178,152,437 and Rp 2,692,716,768 respectively charged to operating expenses (Note 29).

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

13. TAX AMNESTY ASSETS – Continued

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK – Lanjutan

13. TAX AMNESTY ASSETS

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

Mutation of tax amnesty as follows:

	2025	2024	
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000	<i>Safety net</i>
Akumulasi penyusutan	(229.166.651)	(204.166.655)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah	20.833.349	45.833.345	Total

Kas dan setara kas merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

Cash and cash equivalents is cash on hand which is deposited to bank which has declare tax amnesty, no changes of fair value subsequently of tax amnesty cash on hand.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSET

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 91.435.700.

Other asset are collateral to third parties for the operations of the Company during December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 91,435,700, respectively.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLES

	2025	2024	
PT ATS Inti Sampoerna	1.057.841.100	119.338.358	<i>PT ATS Inti Sampoerna</i>
Busroch	762.750.727	-	<i>Busroch</i>
PT Kokoh Bangun Persada	649.842.342	704.512.500	<i>PT Kokoh Bangun Persada</i>
Koperasi Pondok Indah Golf	474.875.000	372.871.693	<i>Koperasi Pondok Indah Golf</i>
PT ISS Indonesia	341.134.854	-	<i>PT ISS Indonesia</i>
PT Rotaryana Jakarta	299.892.713	290.000.000	<i>PT Rotaryana Jakarta</i>
PT Dewanasri Jaya	268.274.736	141.743.042	<i>PT Dewanasri Jaya</i>
PT Equilindo	237.933.600	90.827.520	<i>PT Equilindo</i>
PT Berca Schindler Lifts	143.834.420	-	<i>PT Berca Schindler Lifts</i>
PT Mandiri Makmur	95.622.660	162.117.050	<i>PT Mandiri Makmur</i>
Kanaka Puradiredja Suhartono	90.500.000	-	<i>Kanaka Puradiredja Suhartono</i>
PD Umar	79.627.500	166.128.710	<i>PD Umar</i>
PT Tokopedia	77.453.951	-	<i>PT Tokopedia</i>
CV Cemerlang Jaya Sentosa	66.000.000	-	<i>CV Cemerlang Jaya Sentosa</i>
Elevator ID	61.252.701	-	<i>Elevator ID</i>
BPJS Kesehatan	59.818.712	-	<i>BPJS Kesehatan</i>
PT Dekoruma Niaga	55.590.000	-	<i>PT Dekoruma Niaga</i>
PT Sukanda Djaya	51.307.495	54.820.586	<i>PT Sukanda Djaya</i>
PT Total Mitra Sadya	51.198.750	-	<i>PT Total Mitra Sadya</i>
Prime Fruits	27.999.750	103.174.640	<i>Prime Fruits</i>
CV Anugrah Agro	19.690.000	71.372.400	<i>CV Anugrah Agro</i>
Toko Sumber Bangunan	7.504.000	1.184.260.500	<i>Toko Sumber Bangunan</i>
PT Indomarco Prismaatama	1.155.100	59.818.712	<i>PT Indomarco Prismaatama</i>
PD Jaya Mandiri	-	559.060.050	<i>PD Jaya Mandiri</i>
UD Bangunan	-	483.638.000	<i>UD Bangunan</i>
TB Gemilang Abadi	-	327.731.680	<i>TB Gemilang Abadi</i>
CV Kencana Agro	-	289.335.400	<i>CV Kencana Agro</i>
Aneka Asri	-	210.600.000	<i>Aneka Asri</i>
PT Nikhens Eternal Yoran	-	97.364.579	<i>PT Nikhens Eternal Yoran</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	3.781.887.528	2.962.693.654	<i>Others (each below Rp 50 million)</i>
Jumlah	8.762.987.639	8.451.409.074	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang dividen	44.743.836.000	41.744.024.461
Titipan lainnya	2.112.038.020	2.987.092.901
Utang kontraktor	989.088.502	986.650.921
Deposito anggota	463.559.760	443.559.760
Jumlah	<u>48.308.522.282</u>	<u>46.161.328.043</u>

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Dividen payable
 Other deposits
 Contractor payable
 Member deposit

Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	50.471.536	57.089.469
Pasal 21	25.594.672	70.021.272
Pasal 23	16.041.440	17.921.803
Pasal 25	-	716.132.487
Pasal 29	441.209.111	1.169.635.354
Pajak dividen	946.173.123	946.173.123
Pajak restoran	643.223.691	330.958.814
Pajak Pertambahan Nilai	701.045.337	732.066.999
Jumlah	<u>2.823.758.910</u>	<u>4.039.999.321</u>

a. Taxes Payable

Consist of:

Income taxes:
 Article 4 (2)
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 29
 Dividend tax
 Restaurant tax
 Value Added Tax

Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak kini	(9.972.919.447)	(9.352.821.759)
Pajak tangguhan	(765.804.600)	(559.279.495)
Jumlah	<u>(10.738.724.047)</u>	<u>(9.912.101.254)</u>

b. Income Tax Expenses

Consist of:

Current tax
 Deferred tax

Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	66.960.692.541	65.815.917.026
Perbedaan waktu:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.701.805.055	2.531.094.853
Pembayaran imbalan kerja	(408.839.425)	(143.071.027)
Amortisasi biaya tangguhan	261.658.674	77.026.451
Penyusutan aset tetap	(5.191.053.918)	(5.096.332.339)
Penyisihan penurunan nilai piutang	235.847.164	120.228.613
Pemulihan penurunan nilai piutang	(80.347.549)	(31.126.070)

Income before income tax
 Time differences:
 Provision for employee benefits
 Employee benefits paid
 Amortization of deferred charges
 Depreciation of property and equipment
 Allowance for impairment of receivables
 Recovery for impairment of receivable

17. PERPAJAKAN – Lanjutan

17. TAXATION – Continued

b. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

b. Income Tax Expenses – Continued

Pajak kini – Lanjutan

Current tax – Continued

	2025	2024	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya sewa	2.701.671.228	2.701.671.228	<i>Rent expense</i>
Beban bunga aset hak-guna	558.864.885	331.939.564	<i>Interest expenses right-of-use asset</i>
Pos, telepon, dan telex	2.524.851	2.061.918	<i>Donation and contribution</i>
Penyusutan aset hak-guna	1.459.486.703	543.702.851	<i>Right-of-use asset depreciation</i>
Beban diklat	45.028.000	48.000.000	<i>Training expense</i>
Biaya gaji dan tunjangan	2.217.386	54.480.000	<i>Salary and allowances</i>
Sumbangan dan kontribusi	59.552.100	99.781.324	<i>Post, telephone, and fax</i>
Penyusutan aset pengampunan pajak	12.499.998	12.499.998	<i>Depreciation of tax amnesty assets</i>
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(13.945.917.862)	(15.526.070.002)	<i>Rent income subject to final tax</i>
Penghasilan bunga	(9.044.237.801)	(9.028.978.214)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak	45.331.452.030	42.512.826.174	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	9.972.919.447	9.352.821.759	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(368.696.586)	(261.000.000)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(9.163.013.750)	(7.922.186.405)	<i>Income tax article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Pasal 29)	441.209.111	1.169.635.354	<i>Under payment corporate income tax (Article 29)</i>

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Saldo per 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	2.759.437.128	249.008.472	284.452.439	3.292.898.039	<i>Provision for post employment benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	74.799.727	-	34.209.915	109.009.642	<i>Allowance for impairment of receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	86.095.256	-	-	86.095.256	<i>Allowance for impairment inventories</i>
Hak atas tanah	377.810.095	-	57.564.908	435.375.003	<i>Land right</i>
Aset tetap	(5.917.650.474)	-	(1.142.031.862)	(7.059.682.336)	<i>Property and equipment</i>
Jumlah	(2.619.508.268)	249.008.472	(765.804.600)	(3.136.304.396)	<i>Total</i>

17. PERPAJAKAN – Lanjutan

17. TAXATION – Continued

b. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

b. Income Tax Expenses – Continued

Pajak tangguhan – Lanjutan

Deferred tax – Continued

	Saldo per 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as of Desember 31, 2024	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	2.241.561.541	(7.489.655)	525.365.242	2.759.437.128	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	55.197.168	-	19.602.559	74.799.727	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	86.095.256	-	-	86.095.256	Allowance for impairment inventories
Hak atas tanah	360.864.276	-	16.945.819	377.810.095	Land right
Aset tetap	(4.796.457.359)	-	(1.121.193.115)	(5.917.650.474)	Property and equipment
Jumlah	(2.052.739.118)	(7.489.655)	(559.279.495)	(2.619.508.268)	Total

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2025	2024	
Listrik dan air	298.708.688	284.136.271	Electricity and water
Lain-lain	577.299.396	643.900.544	Others
Jumlah	876.008.084	928.036.815	Total

19. UANG MUKA DITERIMA

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang muka diterima terdiri dari:

Advances from customers consist of:

	2025	2024	
Uang muka iuran	4.895.064.000	4.426.875.000	Advances fess
Uang muka sewa	1.822.834.557	3.225.724.560	Advances rent
Lain-lain	968.874.944	1.430.518.899	Others
Jumlah	7.686.773.501	9.083.118.459	Total

20. UANG JAMINAN DITERIMA

20. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

Uang jaminan diterima terdiri dari:

Deposits from customer consist of:

	2025	2024	
Jaminan sewa	729.600.049	1.301.100.049	Rent deposits
Jaminan listrik dan air	124.400.000	124.900.000	Electricity and water deposits
Jaminan telepon	14.400.000	14.400.000	Telephone deposits
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000	Service charge deposits
Jumlah	874.016.049	1.446.016.049	Total

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Liabilitas sewa	2.190.473.197	2.238.817.826	<i>Lease liability</i>
Penyesuaian	1.308.759.336	664.122.098	<i>Adjustment</i>
Dikurangi: bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	<u>(1.116.512.976)</u>	<u>(712.466.727)</u>	<i>Less: current maturity of long-term lease liability</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.382.719.557</u>	<u>2.190.473.197</u>	<i>Long-term portion</i>

21. LEASE LIABILITY

This account consists of:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 yang perhitungannya menggunakan laporan aktuarial independen KKA Riana & Rekan, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2026 dan 14 Maret 2025. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized provision for employee benefits for the year 2025 and 2024 which calculations are using independent actuary report of KKA Riana & Rekan, whose report dated March 2, 2026 and March 14, 2025. The actuarial calculation uses the projected unit credit method and the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,00%	7,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	100%TMI4	100%TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5%TMI4	5%TMI4	<i>Disability rate</i>
	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia pensiun normal/ <i>1,5% up to age 47 then decreasing linearly until 0% at normal retirement age</i>		
Tingkat pengunduran diri		<i>age</i>	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirement</i>
Usia pensiun normal	59	58	<i>Normal retirement age</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutation of employee benefit liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	12.542.896.019	10.188.916.081	<i>Beginning balance</i>
Beban periode berjalan	1.701.805.055	2.531.094.853	<i>Expense during the period</i>
Pembayaran manfaat	(408.839.425)	(143.071.027)	<i>Payment of benefits</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>1.131.856.691</u>	<u>(34.043.888)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir liabilitas	<u>14.967.718.340</u>	<u>12.542.896.019</u>	<i>Ending balance of liability</i>

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total of employee benefit expenses are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	2.014.157.555	1.868.043.770	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	881.763.693	663.051.083	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(1.127.680.927)	-	<i>Past service cost</i>
Pengukuran ulang atas liabilitas manfaat pasti bersih	<u>(66.435.266)</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
Jumlah	<u>1.701.805.055</u>	<u>2.531.094.853</u>	<i>Total</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN – 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY – Continued
Lanjutan

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, pada tahun 2025 liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 14.349.053.725 (meningkat Rp 15.649.711.853) dan tahun 2024 liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 12.047.717.468 (meningkat Rp 13.085.188.020). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, pada tahun 2025 liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 15.689.149.722 (penurunan sebesar Rp 14.301.515.081) dan tahun 2024 meningkat Rp 13.122.725.809 (penurunan sebesar Rp 12.004.399.013).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is increase or decrease 1%, in 2025 the defined benefits liability would decrease Rp 14,349,053,725 (increase Rp 15,649,711,853) and in 2024 decrease Rp 12,047,717,468 (increase Rp 13,085,188,020). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, in 2025 defined benefits liability would increase Rp 15,689,149,722 (decrease by Rp 14,301,515,081) and in 2024 increase Rp 13,122,725,809 (decrease by Rp 12,004,399,013).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

23. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000			Share capital 1,300 shares @ Rp 5,000,000
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	4.100.000.000	4.100.000.000	Series B 820 shares @ Rp 5,000,000

Jumlah

6.500.000.000

6.500.000.000

Total

Ditempatkan dan disetor penuh

Issued and fully paid

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1.299 saham terdiri dari:			1,299 shares consist of:
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	4.095.000.000	4.095.000.000	Series B 819 shares @ Rp 5,000,000

Jumlah

6.495.000.000

6.495.000.000

Total

23. MODAL SAHAM – Lanjutan

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindehan itu disebabkan oleh warisan.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL – Continued

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:

1. Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.
2. The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least ½ (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	5	37	1,04	4,52	210.000.000
Teddy Djuhar	41	-	8,54	-	205.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Murdaya Widyawimarta	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	14	4	2,92	0,49	90.000.000
Henry Pribadi	10	-	2,08	-	50.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1	9	0,21	1,10	50.000.000
Yayasan Ilman Darajat	9	-	1,88	-	45.000.000
Glenn T Sugita	5	4	1,04	0,49	45.000.000
Mohamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Iwan Putra Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
Grace Dewi Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders below 8 shares)	290	727	60,42	88,77	5.085.000.000
Jumlah/Total	480	819	100	100	6.495.000.000

23. MODAL SAHAM – Lanjutan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>		Presentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)		Jumlah (Rp)/ <i>Total (Rp)</i>
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Teddy Djuhar	41	-	8,54	-	205.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Murdaya Widayawimarta (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	14	4	2,92	0,49	90.000.000
Henry Pribadi	10	-	2,08	-	50.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1	9	0,21	1,10	50.000.000
Yayasan Ilman Darajat	9	-	1,88	-	45.000.000
Glenn T Sugita	5	4	1,04	0,49	45.000.000
Mohamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Iwan Putra Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
Grace Dewi Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ <i>Other shareholders below 8 shares</i>)	287	721	59,79	88,03	5.040.000.000
Jumlah/Total	480	819	100	100	6.495.000.000

23. SHARE CAPITAL – Continued

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2024 is as follows:

24. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham. Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.802.900.000.

24. SHARE PREMIUM

It represents the excess of the paid-in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder. Share premium balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 1,802,900,000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.

The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid-in capital.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – Lanjutan

Sesuai dengan PSAK 370 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklasifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 250.000.000.

26. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., No. 16 tanggal 18 Juni 2025 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp 26.239.800.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 20.200.000.

Berdasarkan akta notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., No. 07 tanggal 6 Juni 2024 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp 26.239.800.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 20.200.000.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<i>Golf course</i>	50.384.129.026	53.872.137.586
<i>Restoran</i>	34.527.206.939	38.920.039.094
<i>Iuran keanggotaan dan pendaftaran</i>	32.480.106.000	32.735.257.000
<i>Driving range</i>	16.774.919.624	18.887.049.511
<i>Golf cart</i>	15.602.752.363	16.151.939.273
<i>Branding</i>	14.500.000.000	14.437.499.999
<i>Sewa (Catatan 10)</i>	13.945.917.862	15.526.070.002
<i>Bagi hasil</i>	2.785.012.113	3.022.548.738
<i>Academy golf</i>	2.679.800.702	2.320.173.825
<i>Gym</i>	2.095.507.740	1.697.806.408
Jumlah	185.775.352.369	197.570.521.436

Jumlah pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 (2) final masing-masing sebesar Rp 1.838.373.769 dan Rp 2.424.918.776.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – Continued

In accordance with PSAK 370, “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 250,000,000.

26. DIVIDEND

Based on notarial deed of Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., No. 16 dated June 18, 2025 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2024 amounted to Rp 26,239,800,000, each share shall be paid Rp 20,200,000.

Based on notarial deed of Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., No. 07 dated June 6, 2024 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2023 amounted to Rp 26,239,800,000, each share shall be paid Rp 20,200,000.

27. REVENUES

Details of revenues are follows as:

<i>Golf course</i>	53.872.137.586
<i>Restaurant</i>	38.920.039.094
<i>Membership and registration fees</i>	32.735.257.000
<i>Driving range</i>	18.887.049.511
<i>Golf cart</i>	16.151.939.273
<i>Branding</i>	14.437.499.999
<i>Rent (Note 10)</i>	15.526.070.002
<i>Sharing revenue</i>	3.022.548.738
<i>Academy golf</i>	2.320.173.825
<i>Gym</i>	1.697.806.408
Total	197.570.521.436

The amount of rent income for the year ended December 31, 2025 and 2024 to represent the receipt of rent income after deducting with income tax art 4 (2) amounted Rp 1,838,373,769 and Rp 2,424,918,776.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Restoran	25.473.711.216	26.849.012.194
Golf course	20.136.056.145	19.726.650.880
Golf cart	7.647.194.034	7.925.599.098
Driving range (Catatan 11)	4.897.549.734	4.011.825.575
Keanggotaan Academy golf	4.268.008.885	3.751.197.307
	2.566.215.642	2.222.123.676
Sewa – penyusutan (Catatan 10)	2.394.644.952	2.394.644.952
Branding	1.831.613.400	1.208.849.750
Gym	1.425.418.973	1.180.060.244
Sewa – pajak bumi dan bangunan	307.026.276	307.026.276
Jumlah	70.947.439.257	69.576.989.952

28. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are follows as:

Restaurant
Golf course
Golf cart
Driving range (Note 11)
Membership Academy golf
Rent – depreciation (Note 10)
Branding
Gym
Rent – land and building tax
Total

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban gaji dan tunjangan karyawan	17.470.951.747	17.879.399.883
Pajak dan perijinan	13.886.800.090	24.206.339.416
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	11.166.242.301	11.314.046.387
Perbaikan dan pemeliharaan	9.738.613.847	11.647.849.332
Amortisasi beban tanggungan (Catatan 12)	3.178.152.437	2.692.716.768
Listrik dan air	1.994.182.382	2.197.347.660
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 22)	1.701.805.055	2.531.094.853
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.351.468.347	1.361.780.386
Sumbangan dan kontribusi	625.945.438	1.053.684.107
Audit dan konsultan	473.272.522	192.339.000
Transportasi dan perjalanan dinas	273.934.479	163.022.268
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	235.847.164	120.228.613
Beban diklat	191.857.747	353.385.800
Asuransi	131.529.365	355.668.258
Pos, telepon, dan telex	37.588.425	41.079.330
Penghapusan persediaan	-	7.509.512
Jumlah	62.458.191.346	76.117.491.573

29. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are follows as:

Salary and allowances
Tax and legal
Depreciation (Notes 9 and 13)
Repair and maintenance
Amortization of deferred charge (Note 12)
Electricity and water
Provision for employee benefit expense (Note 22)
Supplies and office equipment
Donation and contribution
Audit and consultant
Transportation and travels
Allowance for impairment of receivable (Note 6)
Training expenses
Insurances
Post, telephone, and fax
Writeoff inventories
Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

	2025	2024
Laba neto tahun berjalan	56.221.968.494	55.903.815.772
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299
Jumlah	43.280.961	43.036.040

30. EARNINGS PER BASIC SHARE

Net income for the year
The weighted average number of outstanding ordinary shares
Total

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Sifat pihak berelasi
- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- b. Transaksi dengan pihak berelasi
- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 32a).
 - Perusahaan menyewa tanah milik PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 11).

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of related parties
- PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.
- b. Transactions with related parties
- The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 32a).
 - The Company rent a land owned by PT Metropolitan Kentjana Tbk (Note 11).

32. PERIKATAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.
- Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/II/24.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2029. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 786.597.278 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 825.927.141 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 867.223.498 + PPN setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan perangkat telekomunikasi di area seluas 36 m² kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Jangka waktu sewa selama 3 tahun dihitung dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan 14 September 2024 dengan biaya sewa Rp 600.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN.
- Pada tahun 2024, perjanjian telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/IX/24.E tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan perangkat telekomunikasi di area seluas 36 m² kepada PT Epid Menara Assetco (dahulu PT Indosat Multi Media Mobile). Jangka waktu sewa selama 5 tahun dihitung dari tanggal 15 September 2024 sampai dengan 14 September 2029 dengan biaya sewa Rp 1.010.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN.

32. AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

- a. The Company hand over poll management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.
- This agreement has been renewed several times and the latest with agreement No. ADD/001/DD/PIPG/II/24.E in which the rent term is extended 5 years from March 1, 2024 to February 28, 2029. The first 2 years rent price is Rp 786,597,278 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 825,927,141 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 867,223,498 + VAT every year.
- b. Based on Rent Agreement No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E dated February 23, 2022, the Company rented land for the placement of telecommunications equipment in an area of 36 m² to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). The rent period is 3 years starting from September 15, 2021 until September 14, 2024 with rental fee amounting to Rp 600,000,000. The rental fee is included with VAT.
- In 2024, the agreement has been renewed by No. PKS/001/DD/PIPG/IX/24.E dated October 9, 2024, the Company rented land for the placement of telecommunications equipment in an area of 36 m² to PT Epid Menara Assetco (formerly PT Indosat Multi Media Mobile). The rent period is 5 years starting from September 15, 2024 until September 14, 2029 with rental fee amounting to Rp 1,010,000,000. The rental fee is included with VAT.

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

- c. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *drive thru*. Perjanjian sewa menyewa telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E. dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 1.110.000.000. Biaya sewa sudah termasuk termasuk PPN.

Pada tahun 2025, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PSM/003/MU/PIPG/VII/03.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2028, dengan biaya sewa sebesar Rp 1.025.000.000 tidak termasuk PPN.

- d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Kokoh Bangun Persada untuk mengelola dan menyewakan *golf cart*.

Pada tahun 2020, perjanjian telah diperpanjang dengan No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembagian pendapatan penggunaan *golf cart* sebesar 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk PT Kokoh Bangun Persada.

Pada tahun 2025, berdasarkan surat No. EA/021/PIPG/VII/24.E Perusahaan setuju untuk memperpanjang perjanjian dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobi wisma *driving range* kepada PT Berca Sportindo untuk ruangan *Proshop Driving Range*.

Pada tahun 2021, perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2023. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN. Biaya *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 57.005.846 untuk tahun pertama, dan pembayaran *service charge* untuk tahun kedua sebesar Rp 59.286.080 per bulan.

- c. *The Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) drive thru. The rent agreement has been renewed several times. In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E with period for 3 years starting from August 1, 2022 to July 31, 2025, with prepaid rent amounting to Rp 1,110,000,000. The rental fee is included with VAT.*

In 2025, this Rent Agreement has been extended with No. PSM/003/MU/PIPG/VII/03.E with period for 3 years starting from August 01, 2025 to July 31, 2028, with rent fee amounting Rp 1,025,000,000 exclude VAT.

- d. *The Company entered into cooperate with PT Kokoh Bangun Persada to manage and rent of golf cart.*

In 2020, the agreement has been renewed by No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E with period for 5 years starting from January 1, 2020 to December 31, 2024. The sharing revenue for the golf cart usage is 50% for the Company and 50% for PT Kokoh Bangun Persada.

In 2025, based on letter No. EA/021/PIPG/VII/24.E the Company agreed to renewed the agreement with period for 1 years starting from January 1, 2025 to December 31, 2025.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- e. *The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Sportindo for Proshop Driving Range room.*

In 2021, the rent agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/21.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2021 to June 11, 2023. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 57,005,846 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 59,286,080 per month.

**32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
– Lanjutan – CONTINGENCIES – Continued**

Pada tahun 2023, perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/004/DD/PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 11 Juni 2025. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 9% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 125.000.000. Biaya *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 62.872.888 untuk tahun pertama, dan pembayaran *service charge* untuk tahun kedua sebesar Rp 66.016.532 per bulan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- f. Perusahaan menyewakan area lobi wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Sportindo untuk *Proshop Club House*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/006/DD/PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025. Perusahaan menerima biaya sewa 9% dari penjualan *proshop* per bulan ditambah dengan PPN dengan biaya sewa minimal Rp 17.500.000 per bulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun pertama Rp 7.743.492 perbulan dan pada tahun kedua Rp 8.130.667 perbulan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

Pada tahun 2022, perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2022 sampai 14 Desember 2025. Biaya sewa sebesar Rp 246.420.000 sudah termasuk PPN dan PPh.

Pada tahun 2025, perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/001/DD/PIPG/XI/25.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2025 sampai 14 Desember 2028. Biaya sewa sebesar Rp 244.200.000 belum termasuk PPN dan PPh.

In 2023, the rent agreement has been extended with the Agreement No. ADD/004/DD/PIPG/VI/23.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2023 to June 11, 2025. The Company received rental fee of 9% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 125,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 62,872,888 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 66,016,532 per month.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- f. *The Company rented wisma Pondok Indah lobby area to PT Berca Sportindo for Proshop Club House. This agreement has been renewed several times.*

In 2023, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/006/DD/PIPG/VI/23.E with time period for 2 years starting from April 1, 2023 to March 31, 2025. The Company receives rental fee of 9% from proshop sales per month added with VAT with minimum rental fee Rp 17,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 7,743,492 per month at the first year and Rp 8,130,667 per month at the second year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- g. *The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.*

In 2022, this rental agreement has been extended again with No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years starting from December 15, 2022 to December 14, 2025. Rental fee amounting to Rp 246,420,000 include VAT and income tax.

In 2025, this rental agreement has been extended again with No. ADD/001/DD/PIPG/XI/25.E with time period 3 years starting from December 15, 2025 to December 14, 2028. Rental fee amounting to Rp 244,200,000 exclude VAT and income tax.

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI – Lanjutan **32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued**

- h. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN.

Pada tahun 2024, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/VIII/24.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2029. Biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.100.000.000 ditambah PPN.

- i. Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Perpanjangan ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2023, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/I/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan 30 April 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 204.000.000 tidak termasuk PPN.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dimaksud tidak diperpanjang.

- j. Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/XI/22.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2022 sampai dengan 13 Oktober 2024, dengan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 444.000.000 tidak termasuk PPN.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- h. The Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.

In 2019, this Rent Agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT.

In 2024, this Rent Agreement has been renewed by No. ADD/004/DD/PIPG/VIII/24.E with period for 5 years starting from August 1, 2024 to July 31, 2029. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,100,000,000 with added VAT.

- i. The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine. This agreement has been renewed several time.

In 2023, this Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/I/23.E with period for 2 years starting from May 01, 2023 to April 30, 2025, with prepaid rent amounting Rp 204,000,000 exclude VAT.

Until the completion date of the financial statements, the agreement has not been renewed.

- j. The Company rented land for ATM Machine which is located in golf gallery building to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In 2022, this Rent Agreement has been extended No. PKS/001/DD/PIPG/XI/22.E with time period for 2 years starting from October 14, 2022 to October 13, 2024, with prepaid rent amounting to Rp 444,000,000 exclude VAT.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

**32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
– Lanjutan CONTINGENCIES – Continued**

- k. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada *golf gallery*.
- Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2024, dengan biaya sewa untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 187.012.800 ditambah PPN. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 3.346.511.
- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- l. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk mesin ATM yang terletak di gedung *golf gallery*.
- Pada tahun 2023, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/002/DD/BNI-PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2023 sampai dengan 15 September 2024, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.
- Pada tahun 2024, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/BNI-PIPG/X/24.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2024 sampai dengan 15 September 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.
- Pada tahun 2025, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/002/DD/BNI-PIPG/X/25.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2025 sampai dengan 15 September 2026, dengan biaya sewa sebesar Rp 186.000.000 tidak termasuk PPN.
- m. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran dengan PT Securindo Packatama Indonesia.
- Perjanjian telah diperpanjang dengan No. ADD/001.DD/PIPG/I/22/E dan No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan 5 Januari 2025. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.
- k. *The Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.*
- In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E with period for 2 years starting from September 1, 2022 to August 31, 2024, with rental fee for 2 years amounted Rp 187,012,800 with added VAT. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 3,346,511.*
- Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.*
- l. *The Company rental land to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for an ATM machine at golf gallery building.*
- In 2023, this Rent Agreement has been extended again with No. ADD/002/DD/BNI-PIPG/VI/23.E with period for 1 year starting from September 16, 2023 to September 15, 2024, with prepaid rent amounting Rp 180,000,000 exclude VAT.*
- In 2023, this Rent Agreement has been extended again with No. PKS/001/DD/BNI-PIPG/X/24.E with period for 1 year starting from September 16, 2024 to September 15, 2025, with prepaid rent amounting Rp 180,000,000 exclude VAT.*
- In 2025, this Rent Agreement has been extended again with No. PKS/002/DD/BNI-PIPG/X/25.E with period for 1 year starting from September 16, 2025 to September 15, 2026, with rent fee amounting Rp 186,000,000 exclude VAT.*
- m. *The Company entered into Parking Management Service with PT Securindo Packatama Indonesia.*
- The agreement has been renewed by No. ADD/001.DD/PIPG/I/22/E and No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 with period for 3 (three) years starting from January 6, 2022 to January 5, 2025. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.*

**32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
– Lanjutan – CONTINGENCIES – Continued**

Pada tahun 2025, perjanjian telah diperpanjang dengan No. ADD/002.DD/001/PIPG/II/19.E dan No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 dengan jangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 5 Januari 2030. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.

- n. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* dan lantai 2 Pondok Indah *Golf Gallery* kepada PT Indah Cipta Lestari.

Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/23.E dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 296.260.068 sudah termasuk biaya *service charge* dan biaya pemakaian fasilitas *junior range* ditetapkan sebesar Rp101.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- o. Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah *Golf Gallery* kepada PT Pelita Boga Sejahtera.

Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2020 sampai dengan 15 November 2023, dengan biaya sewa sebesar Rp 4.513.330.800 selama 3 tahun atau sebesar Rp 1.367.676.000 untuk tahun pertama, Rp 1.572.827.400 untuk tahun kedua, Rp 1.572.827.400 tahun ketiga. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 441.303.456 untuk tahun pertama, Rp 478.686.600 untuk tahun kedua dan Rp 526.555.260 untuk tahun ketiga.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

In 2025, the agreement has been renewed by No. ADD/002.DD/001/PIPG/II/19.E and No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 with period for 5 (five) years starting from January 6, 2025 to January 5, 2030. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.

- n. *The Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Indah Cipta Lestari.*

This Rent Agreement has been extended with No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/23.E with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2023 to May 31, 2024. The rental fee amounted Rp 296,260,068 include service charge and fee for using junior range facility amounted Rp 101,000,000.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- o. *The Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Pelita Boga Sejahtera.*

This Rent Agreement has been extended with No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E with time period for 3 years, starting from November 16, 2020 to November 15, 2023. The rental fee of Rp 4,513,330,800 for 3 years or amounting to Rp 1,367,676,000 for the first year, Rp 1,572,827,400 for the second year, Rp 1,572,827,400 for the third year. The Company received service charge amounting to Rp 441,303,456 for the first year, Rp 478,686,600 for the second year, and Rp 526,555,260 for the third year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

**32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
– Lanjutan CONTINGENCIES – Continued**

- p. Perusahaan menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Chiropractic (Spinal Health and Wellness)* yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* kepada PT Mitra Sehatama Abadi.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun, dihitung sejak tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2025. Biaya sewa Rp 814.464.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 22.624.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 9.161.104 untuk tahun pertama, Rp 10.077.247 untuk tahun kedua dan Rp 11.084.985 untuk tahun ketiga.

Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/XII/25.E dengan jangka waktu 3 tahun dihitung sejak tanggal 21 September 2025 sampai dengan 20 September 2028. Biaya sewa Rp 1.454.400.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 40.400.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 17.675.000 setiap bulan.

- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E antara Perusahaan dengan PT Bank Commonwealth, Perusahaan menyewakan lahan reklame sebagai tempat media promosi yang terletak di Taman Pintu Keluar Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 52 bulan dihitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 April 2025. Kedua pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 777.920.000 sudah termasuk PPN.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dimaksud tidak diperpanjang.

- r. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/PIPG_MANDIRI/LGL/IV/23 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak 15 Februari 2023 sampai dengan 14 Februari 2024. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 15.540.000.000 sudah termasuk PPN.

Berdasarkan surat konfirmasi No. HBK.CSC/SCM/0853/2024 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan perpanjangan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak 15 Februari 2024 sampai dengan 14 Februari 2025. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai kerjasama dengan biaya *Branding* sebesar Rp 16.095.000.000 sudah termasuk PPN.

- p. *The Company rented a room which is used for Chiropractic (Spinal Health and Wellness) business which located at the Golf Gallery Building to PT Mitra Sehatama Abadi.*

In 2022, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years, starting from September 21, 2022 to September 20, 2025. The rental fee of Rp 814,464,000 for 3 years and amounting to Rp 22,624,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 9,161,104 for the first year, Rp 10,077,247 for the second year and Rp 11,084,985 for the third year.

This Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/XII/25.E with time period for 3 (three) years, starting from September 21, 2025 to September 20, 2028. The rental fee of Rp 1,454,400,000 for 3 years or amounting to Rp 40,400,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 17,675,000 for each month.

- q. *Based on Rental Agreement No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E between the Company and PT Bank Commonwealth, the Company rented the billboard as a promotional media at Pondok Indah Padang Golf Exit Gate with time period for 52 months, starting January 1, 2021 to April 30, 2025. The both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with the rental fee of Rp 779,920,000 include VAT.*

Until the completion date of the financial statements, the agreement has not been renewed.

- r. *Based on the Cooperation Agreement No. PKS/001/PIPG_MANDIRI/LGL/IV/23 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2023 to February 14, 2024. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Sponsorship fee of Rp 15,540,000,000 include VAT.*

Based on the confirmation letter No. HBK.CSC/SCM/0853/2024 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to extend the branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2024 to February 14, 2025. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Branding fee of Rp 16,095,000,000 include VAT.

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PSM/003/MANDIRI/PIPG/V/25.E antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak 15 Februari 2025 sampai dengan 14 Februari 2026. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 16.095.000.000 sudah termasuk PPN.
- s. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/DD/PIPG/VI/23.E antara Perusahaan dengan CV Mutiara Rengganis, kedua belah pihak sepakat untuk pengelolaan spa dengan jangka waktu selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2025. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 65% dan CV Mutiara Rengganis 35% dari pendapatan bersih layanan spa. Pembagian pendapatan tersebut dengan minimum sewa sebesar Rp 40.000.000/bulan untuk 3 bulan pertama dan Rp 50.000.000/bulan untuk bulan ke 4 dan seterusnya.
- Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/V/25.E dengan jangka waktu 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2027.
- t. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/X/23.E antara Perusahaan dengan PT Global Teknologi Niaga, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* dengan jangka waktu 3 tahun dihitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2027. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 4.765.200.000 selama 3 tahun. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 596.500.000.
- Sampai dengan bulan Agustus 2025, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.
- u. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/I/24.E antara Perusahaan dengan PT Nasional Golf Akademi, Perusahaan menyewakan ruangan di Pondok Indah Golf Gallery dengan jangka waktu 2 tahun dihitung sejak tanggal 3 Januari 2024 sampai dengan 4 Januari 2026. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 174.528.000 sudah termasuk biaya *service charge* dan biaya pemakaian fasilitas junior range ditetapkan sebesar Rp 74.465.280.
- Based on the Cooperation Agreement No. PSM/003/MANDIRI/PIPG/V/25.E between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2025 to February 14, 2026. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Sponsorship fee of Rp 16,095,000,000 include VAT.*
- s. *Based on Cooperation Agreement No. PKS/001/DD/PIPG/VI/23.E between the Company and CV Mutiara Rengganis, the parties agreed to manage spa with time period for 2 years starting from July 1, 2023 to June 30, 2025. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 65% and CV Mutiara Rengganis 35% of the net revenues of spa services. The shared revenues with minimum rent in amount of Rp 40,000,000/month for the first 3 months and Rp 50,000,000/month for the fourth and on.*
- This Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/V/25.E with time period for 2 (two) years, starting from July 1, 2025 to June 30, 2027.*
- t. *Based on Rent Agreement No. PKS/001/DD/PIPG/X/23.E between the Company and PT Global Teknologi Niaga, the Company agreed to rent a room which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from February 1, 2024 to January 31, 2027. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 4,765,200,000 for 3 years. The Company received money deposit amounted to Rp 596,500,000.*
- As of August 2025, the agreement was terminated by mutual consent of both parties.*
- u. *Based on Rental Agreement No. PKS/001/DD/PIPG/I/24.E between the Company and PT Nasional Golf Akademi, the Company rented the room at Pondok Indah Golf Gallery with time period for 2 years, starting January 3, 2024 to January 4, 2026. The rental fee amounted Rp 174,528,000 include service charge and fee for using junior range facility amounted Rp 74,465,280.*

**32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
 – Lanjutan – CONTINGENCIES – Continued**

- v. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/IX/24.E antara Perusahaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan *golf gallery* dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 360.000.000 tidak termasuk PPN.
- v. Based on Rental Agreement No. PKS/001/DD/PIPG/IX/24.E between the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk, the Company rented land for ATM Machine located at Pondok Indah Golf Gallery with time period for 2 years, starting October 1, 2024 to September 30, 2026 with prepaid rent amounting to Rp 360,000,000 exclude VAT.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Golf Cart* dan Pendapatan *Branding*.

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, Golf Cart Revenues and Branding Revenues.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM 33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
 MATA UANG ASING FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 2.517 (ekuivalen Rp 42.246.671) dan US\$ 2.582 (ekuivalen Rp 41.736.426).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalents amounted US\$ 2,517 (equivalent Rp 42,246,671) and US\$ 2,582 (equivalent Rp 41,736,426).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Company's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	209.549.885.508	210.720.152.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.115.408.209	2.157.533.460	Account receivables
Piutang lain-lain	54.071.515	38.278.305	Other receivables
Jumlah	<u>212.719.365.232</u>	<u>212.915.964.428</u>	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN – Lanjutan

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang usaha/ <i>Account payables</i>	8.762.987.639	8.762.987.639	8.762.987.639	-	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	48.315.533.251	48.315.533.251	48.315.533.251	-	-
Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	876.008.084	876.008.084	876.008.084	-	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	3.499.232.533	3.499.232.533	1.116.512.976	1.396.609.240	986.110.317
Jumlah	61.453.761.507	61.453.761.507	59.071.041.950	1.396.609.240	986.110.317

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT – Continued

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of lack of funds. The Company regulates its liquidity regularly by evaluating actual and projected cash flows.

The table below shows the maturity analysis of the financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all financial liabilities:

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	209.549.885.508	209.549.885.508
Piutang usaha	3.115.408.209	3.115.408.209
Piutang lain-lain	54.071.515	54.071.515
Jumlah aset keuangan	212.719.365.232	212.719.365.232
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	8.762.987.639	8.762.987.639
Utang lain-lain	48.308.522.282	48.308.522.282
Biaya yang masih harus dibayar	876.008.084	876.008.084
Liabilitas sewa	3.499.232.533	3.499.232.533
Jumlah liabilitas keuangan	61.446.750.538	61.446.750.538

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

Financial assets		
Cash and cash equivalents		
Account receivables		
Other receivables		
Total financial assets		
Financial liabilities		
Account payables		
Other payables		
Accrued expenses		
Lease liability		
Total financial liabilities		

35. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

35. FINANCIAL INSTRUMENTS – Continued

	2024		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	210.720.152.663	210.720.152.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.157.533.460	2.157.533.460	Account receivables
Piutang lain-lain	38.278.305	38.278.305	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>212.915.964.428</u>	<u>212.915.964.428</u>	Total financial assets
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	8.451.409.074	8.451.409.074	Account payables
Utang lain-lain	46.161.328.043	46.161.328.043	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	928.036.815	928.036.815	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.902.939.924	2.902.939.924	Lease liability
Jumlah liabilitas keuangan	<u>58.443.713.856</u>	<u>58.443.713.856</u>	Total financial liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, account payables, other payables, accrued expenses, and lease liability) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (“willing parties”), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain

1. Cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

The above financial assets are short-term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

35. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS – Continued

2. *Account payables, other payables, and accrued expenses*

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

3. *Lease liability*

The above financial liability is calculated using discounted cashflow based on effective interest rate.

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2025					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/Others	Jumlah/Total
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	65.986.881.389	32.480.106.000	34.527.206.939	52.781.158.041	185.775.352.369
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	(27.783.250.179)	(4.268.008.885)	(25.473.711.216)	(13.422.468.977)	(70.947.439.257)
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	<u>38.203.631.210</u>	<u>28.212.097.115</u>	<u>9.053.495.723</u>	<u>39.358.689.064</u>	<u>114.827.913.112</u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>					477.919.451.512
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>					90.935.321.734
2024					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/Others	Jumlah/Total
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	70.024.076.859	32.735.257.000	38.920.039.094	55.891.148.483	197.570.521.436
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	(27.652.249.978)	(3.751.197.307)	(26.849.012.194)	(11.324.530.473)	(69.576.989.952)
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	<u>42.371.826.881</u>	<u>28.984.059.693</u>	<u>12.071.026.900</u>	<u>44.566.618.010</u>	<u>127.993.531.484</u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>					446.060.061.475
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>					88.175.251.972

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada tahun 2026, perjanjian sewa dengan PT Kokoh Bangun Persada telah diperpanjang dengan No. PKS/002/DD/PIPG/II/26.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.

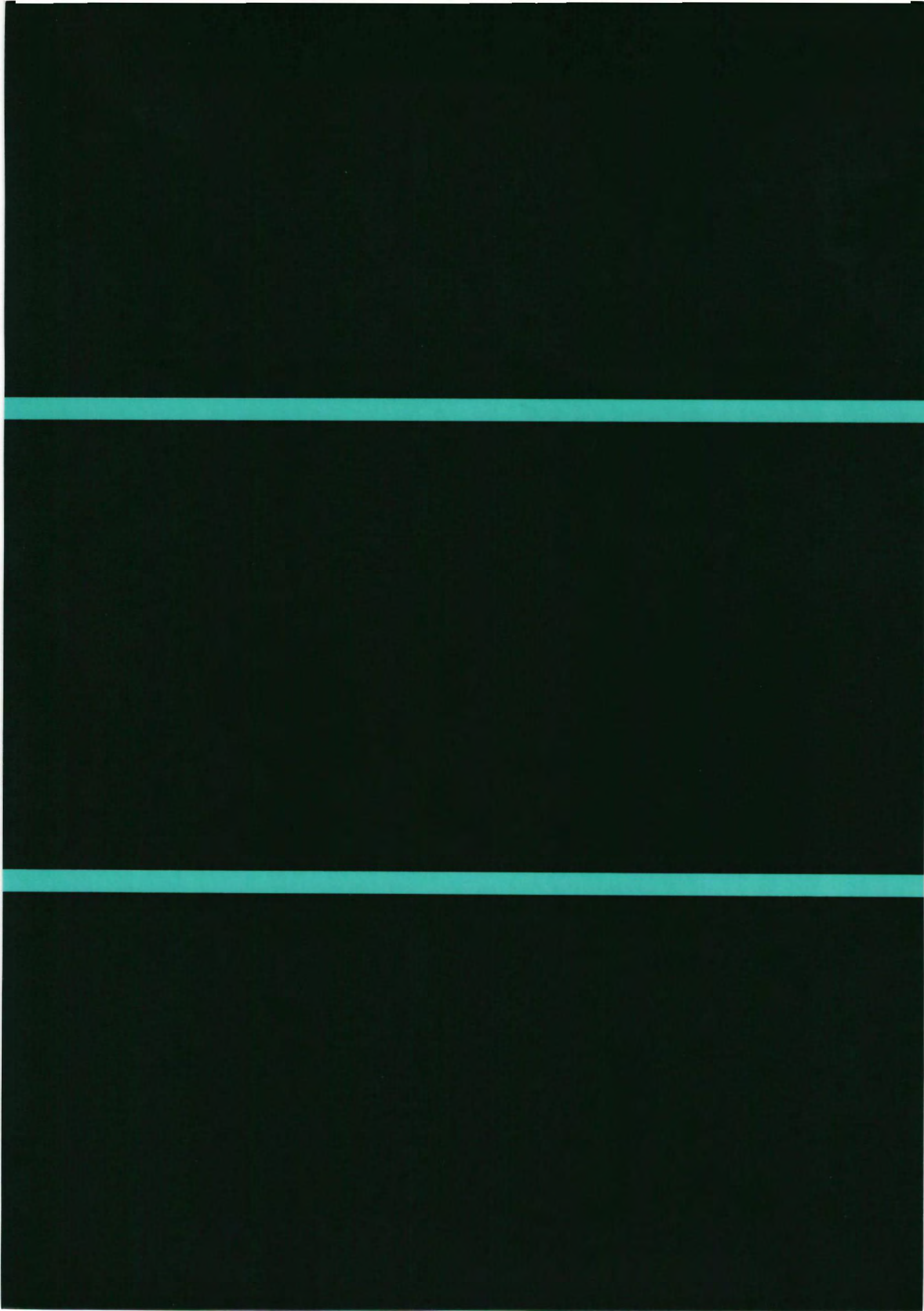
In 2026, the agreement has been renewed with PT Kokoh Bangun Persada by No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E with period for 5 years starting from January 1, 2026 to December 31, 2030.

38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

38. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 18 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and completion of the financial statements that were completed on March 18, 2026.





PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk

Jl. Metro Pondok Indah
Jakarta - INDONESIA 12310
Telepon (021) 7694906, 7504006

www.golfpondokindah.com